

57600 MENIT

PENGABDIAN MERAJUT KEMASLAHATAN

Menceritakan tentang pengalaman atas pengabdian para mahasiswa. Yang dituangkan kedalam sebuah goresan tinta sebagai sebuah bentuk pengabdian atas pengalaman yang dirasakan selama 40 hari mengabdikan diri di Desa Semarum. Berbagai macam ekspresi dan bentuk pengalaman dituangkan dengan berbagai macam Bahasa pena sesuai dengan karakter mahasiswanya. Sehingga dapat memberikan kesan yang berbeda bagi setiap pembacanya.

Desa semarum terletak di kecamatan durenan kabupaten trenggalek. Dengan posisi desa terletak dibawah perbukitan yang hijau, asri dan dengan udara yang masih bersih, terbebas dari polusi. Pemberdayaan dan usaha-usaha kecil terus dibumikan didesa ini untuk membangun desa semarum yang lebih baik dan Sejahtera. banyak potensi dan keunikan yang tidak ditemukan di desa lain dan hanya ada didesa semarum mengantarkan mahasiswa untuk mengabdikan dirinya, sesuai dengan tridharma perguruan tinggi.

KKN SEMARUM 2

Adna, Agata, Amelia, Atik, Dina, Cendy, Vickry, Dwi, Lilik,
Arla, Dina, Wulan, Marwah, Khasanudin, Rida, Roro,
Hani'an, Kholifatul, Mega, Ramadani, Siti, Soviatul, Wahyu,
Alex, Azril, Wildan, Sofiana



62-739-4105-857



Adna Pika Cahyani, dkk

57.600 MENIT, PENGABDIAN MERAJUT KEMASLAHATAN

Adna Fika Cahyani, dkk

Biru Atma Jaya



57.600 MENIT, PENGABDIAN MERAJUT KEMASLAHATAN

Penulis : Adna Fika Cahyani, Wahyu Luthfi Ansyah, Wildan Barzakhun Layabghiyah, M.khasan Nudin, Alex Masruri, Muhammad Azril Rakhmatulloh, Mohammad Vickry Mu'tashimbillah, Dina Rahmawati, Soviatul Azizah, Atik Fitriana Khofifah, Hani'an Mari'a, Rida Ladystia Humaira Fuad, Arla Sekar Harum Anggraini, Amelia Mustika Sari, Kholifatul Hasanah, Siti Salimah, Dwi Puspita Ningrum, Mega Tri Utami, Lilik Muslifatul Awwaliya, Marwah Oktaviyanti, Wulan Febrianti Arofah, Sofiana Putri Nur Aini, Cendy Anindiya Nur Wahyulia, Ramadani Lailatul Fitriani, Dina Dwi Aprilia, Roro Dewi Nur Laili Anggraini, Agata Amara Putri

Editor : Moh. Mashudi M.Pd.I

Desain Sampul : M. Ali Imron

Tata Letak : M. Rudi Cahyono

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Telp. : 085850506530

Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com

Website : penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,

Januari 2024 vi + 130 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCBN: 62-739-4105-857

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2024

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku Antologi Essai yang berjudul, *"57.600 Menit, Pengabdian Merajut Kemaslahatan"* dengan tepat waktu. Buku antologi esai ini adalah karya tulis dari 27 mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Penyusunan buku ini bertujuan untuk mengenalkan lebih dalam kebudayaan di desa-desa yang masih belum banyak diketahui oleh masyarakat luas.

Buku ini, berisikan tentang pengalaman mahasiswa dalam mengabdikan diri di Desa Semarum Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Desa kecil dengan dikelilingi perbukitan ini memiliki daya tarik dan kesan tersendiri bagi mahasiswa yang menjalani pengabdian. Sehingga perlu untuk disampaikan, sehingga semua orang dapat mengetahui bahwasannya ada sebuah desa kecil dengan kearifan lokal dan kesederhanaanya dapat memikat hati para pengabdinya.

Keberhasilan dalam penyusunan buku ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan juga memberikan dukungan positif sehingga bisa menerbitkan buku ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu serta memberikan dukungan baik secara moril dan materi dalam menyelesaikan penyusunan buku ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak luput dari kesalahan baik dari teknis penyajian maupun penulisannya. Maka dari itu, penulis dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka sangat diharapkan kritik, saran, serta masukan dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap dengan adanya

penyusunan buku ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan juga bagi pembaca umumnya.

Trenggalek, 22 Januari 2024

Penulis

Daftar Isi

Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Muda berkelana, Tua Bercerita... ..	1
Pengalaman KKN bersama masyarakat di Desa Semarum	5
Berbagi Kebersamaan di Desa Semarum	9
Ceritaku Di Desa Semarum Trenggalek.....	13
Sekejap Pengalaman Yang Berkesan.....	17
Kenangan Manis Di Desa Semarum	25
Semarum Desa Damai, Tenang, Dan Religius.....	29
Hal Baru Menjadi Pelajaran Berarti	33
Pemberdayaan dan Kebersamaan: Perjalanan KKN di Desa Semarum, Trenggalek.....	37
Beribu Kenangan Di Desa Semarum.....	43
Dibalik Dinginnya Desa Semarum.....	47
Seutuh Kenangan di Desa Semarum	51
Sekilas Cerita KKN di Desa Semarum.....	57
Pengembangan potensi di desa semarum.....	63
Pengabdian Yang Nyata.....	67
Serba-Serbi KKN di Desa Semarum	71
Jiwa Bisnis Ibu-ibu Sebagai Ciri Khas dan Potensi Desa Semarum	75

Being A Part Of Semarang 2	79
Perjalanan 40 Hari Yang Penuh dengan Kenangan	85
Pertemuan Singkat Dengan Banyak Cerita Kkn Desa Semarang ...	89
Pergulatan Emosi Hingga Kenangan Terpupuk: Jejak Haru Di Desa Semarang.....	97
Seberkas Kisah Di Desa Semarang.....	101
Di Balik Ketenangan Desa Yang Tersembunyi	105
Secuil Pengabdian Merajut Kemaslahatan	111
40 Hari Berteduh Di Langit Semarang	117
Relevansi Kkn Dalam Pengembangan Potensi Lokal Dan Partisipasi Mahasiswa	121
Judul Terserah yang Baca	125

Muda berkelana, Tua Bercerita...

Oleh: Adna Fika Cahyani

Untaian kalimat yang sesuai dalam menggambarkan sosok anak muda yang suka mendatangi dan menjelajahi tempat-tempat baru. Namun kalimat ini tidak hanya dapat menggambarkan sebuah tempat, namun juga menggambarkan perjalanan terbentuknya mental seseorang, terbentuknya pola pikir seseorang dan perjalanan lainnya. Dimana didalamnya terdapat sebuah proses, yang nantinya akan berujung pada kisah yang akan diceritakan kepada seseorang, atau bahkan orang banyak melalui lisan atau melalui tulisan. seperti yang sedang aku lakukan ini, Kutuangkan cerita ku melalui tulisan, yang nantinya, mungkin akan aku baca dengan pasanganku ketika masa tuaku tiba.

Untuk diriku nanti, ketika membaca Kembali tulisan ini. Aku ucapkan Terima Kasih banyak, karena telah bertahan selama satu bulan lebih dan menjalani proses yang cukup berat di Kuliah Kerja Nyata tahun 2024. Selanjutnya, ucapan Terima Kasih juga akan aku sampaikan kepada Saudara Alaikal Firdaus yang selalu menjadi pendengar yang baik dan pemberi Solusi ketika aku sedang banyak masalah.

Moment yang paling dinantikan seorang mahasiswa ketika kuliah adalah KKN, karena banyak hal-hal seru dan baru yang akan mereka lewati Bersama, dengan teman-teman baru dan dari berbagai macam jurusan dan latar belakang yang berbeda. *(katanya)*. Tapi yang paling aku rasakan ketika KKN adalah proses pembentukan mental, pola pikir dan bagaimana cara mengorganisir orang banyak. Yah.. sejenis pengkaderan formal di organisasi, namun bedanya, ini dilaksanakan selama satu bulan lebih. Banyak hal-hal baru, masalah-masalah baru yang harus dipecahkan, sebagai proses pembentukan jati diri dan karakter pendewasaan, aslinya sih lebih melelahkan dan membosankan.

Tapi mau bagaimana lagi, apapun yang terjadi, semua harus tetap berjalan sesuai dengan alur yang ada.

Selama menjalani KKN aku tidak bisa menjadi diriku sendiri. Yah.. itu mungkin yang dinamakan *Tirakat*. Disini aku dipaksa untuk menahan apapun. Kebetulan aku satu tempat KKN dengan teman ngopi ku yang biasanya, Dimana mereka benar-benar tahu bahwa karakter yang aku tunjukan di tempat KKN bukanlah karakter seorang fika yang biasanya. Kenapa harus seperti itu ?. hal ini terjadi karena beberapa factor. Yang pertama adalah lokasi tempat kami tinggal dan menetap. Kami tinggal di sebuah desa bernama desa semarum, Dimana desa ini merupakan desa dengan mayoritas penduduknya merupakan orang-orang agamis dan religius Dimana sangat menjunjung nilai-nilai agama bernafaskan Ahlusunnah Wal Jamaah. Hal ini wajar, karena kami hanya tamu yang menumpang tinggal. Kembali ke topik, selama aku disini pendewasaan untuk manajemen diri sendiri sangat diperlukan. Ditambah lagi posisiku sebagai seorang sekretaris di jajara kepengurusan KKN. Netralitas dan ketidakberpihakan diantara lingkaran setan yang dibentuk merupakan tantangan tersendiri untuk diri ini, meskipun tak jarang harus ada air mata yang menetes diantara hal tersebut.

Dapat mensyukuri apa yang kita miliki merupakan suatu anugerah terbesar menurutku. Lahir dikota besar dan Terbiasa hidup dengan fasilitas serba ada dengan akses yang mudah merupakan suatu berkah namun apabila segala kenyamanan itu kita tanggalkan, maka itu merupakan sebuah musibah. Jika dibilang pelosok, tidak juga, namun desa semarum ini merupakan desa yang masih minim untuk bbebrapa fasilitas yang ada. Perlu waktu 10 sampai 15 menit untuk menjangkau beberapa tempat yang kita inginkan. Bagi kaum rebahan seperti saya,...ya hanya bisa bersabar. Belum lagi akses tempat yang menyediakan wifi juga minim. Intinya KKN emang benar-benar harus belajar sabar banget. Oleh karena itu saya sangat salut dengan penduduknya.

Sebagai pecinta alam... semarum merupakan desa dengan pemandangan yang asri dengan udara yang cukup bersih, namun ketika musim kemarau, suhu disini meningkat dan tanah-tanah gersang pun banyak kita temui. Bahkan waduk yang biasanya diandalkan oleh para petani mengering ketika musim kemarau tiba. Padahal jika musim hujan tiba, suasananya menjadi lebih dingin dan banyak kabut. Namun ketika musim hujan tiba, akses Listrik disini sering kali dibatasi. Dan terjadi pemadaman Listrik. Ada satu spot andalan warga semarum ketika berwisata alam. Yakni wisata bukit paralayang. Yang Dimana bukit ini merupakan salah satu ikon wisata didesa semarum. Yang sampai saat ini masih dalam tahap pengembangan untuk dijadikan tempat wisata.

Memang benar apa yang orang-orang katakan, bahwasannya Bahagia itu sederhana, Dua minggu sebelum KKN berakhir merupakan sebuah kebahagiaan sederhana yang aku rasakan selama menjalani KKN. Yah..karena memang sejak awal aku sudah hilang respect terhadap beberapa orang. Sederhananya begini, *aku tidak terlalu suka dengan Binatang, tapi aku malah masuk kedalam kebun Binatang*. Aku bukan membenci Binatang, namun aku benar-benar benci dengan beberapa tipe Binatang yang ada. Sulit memang dalam menghadapi kondisi seperti ini namun mungkin takdir ingin aku mempelajari untuk memahami beberapa jenis hewan yang diciptakan tuhan, agar aku dapat menjadi pawang yang handal nantinya, Manakala suatu hari nanti ada spesies Binatang baru yang penanganannya lebih susah daripada beberapa Binatang sebelumnya. Manusia merupakan makhluk yang dianugerahi akal dan fikiran untuk berpikir, dan diberikan hati Nurani untuk memilih mana yang baik dan mana yang buruk. Namun hewan tidak diberikan akal dan pikiran, mereka hanya dibelai dengan nafsu, yang pada akhirnya mereka bertingkah seenaknya sendiri tanpa memikirkan mana yang baik dan buruk. Namun saat ini banyak manusia yang berperilaku seperti hewan.

Mungkin, jika aku membaca tulisan ini nanti, aku akan mengeluh karena penulisannya yang tidak runtut dan rapi, dan

terkesan abstrak dan berantakan, namun percayalah *wahai diriku*, aku sudah berusaha menulis apa yang aku alami dan aku rasakan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Dan memang situasi dan kondisinya benar-benar tidak nyaman dan membuatku muak. Akupun bertahan disini hanya karena menggugurkan kewajiban. Jika kegiatan ini sudah berakhir, aku akan menghapus segala jejak yang ada terkait dengan hal-hal yang membuatku muak.

Ada satu pesan yang ingin aku sampaikan untuk setiap orang yang membaca tulisanku ini. Jangan pernah takut untuk menjadi berbeda dikalangan orang-orang yang sama. Menjadi berbeda itu tidak terlalu buruk. Namun orang-orang yang tidak bisa mentoleransi terhadap sebuah perbedaan justru lebih buruk, dan bahkan lebih pantas disebut Binatang. Karena memang Binatang tidak akan pernah mau berkumpul dengan koloni Binatang lain, karena sebuah perbedaan yang mereka bawa. Oleh karena itu, Bahasa yang aku sampaikan adalah Binatang.

Mungkin pendapat Sebagian orang tentang KKN itu seru memang benar. Namun KKN yang aku rasakan adalah *KKN yang gagal*. Hanya Lelah yang aku dapatkan. Aku pun tidak menyesal jika memang ini adalah KKN ku yang gagal, dan aku akan menganggap ini adalah sebuah bagian pengalaman burukku yang nantinya aku jadikan pembelajaran dan evaluasi. Aku bersyukur berada di kebun Binatang ini, dan aku berterimakasih untuk beberapa hewan yang mau aku jadikan bahan observasi sebagai evaluasi diri. Dan aku berharap kalian akan melihat ku, dengan versi *FIKA* yang sesungguhnya.

Mungkin itu dulu sih yang dapat aku tuliskan dan semoga bermanfaat, tulisan ini selesai pada pukul 19.16 WIB, yang aku kerjakan dikursi teras samping dengan hawa dingin desa semarum. See you.

Pengalaman KKN bersama masyarakat di Desa Semarum

Oleh : Agata Amara Putri

Setelah ujian akhir semester aku berencana untuk mengagendakan berlibur bersama teman-teman untuk merefreshkan pikiran setelah melalui ujian-ujian yang diberikan oleh dosen selama semester 5 ini. Namun begitu syoknya diriku ternyata jadwal pendaftaran kkn dimajukan di tanggal 1 hingga 4 desember dimana pada posisi itu aku sedang dirumah. Setelah melihat berkas apa saja yang harus diserahkan pada LP2M dan smartcampus serta dengan doa dan restu orang tua aku memilih untuk mengikuti KKN multisektoral pada gelombang 1. Setelah dihajar habis-habisan dengan war di web smartcampus akhirnya pilihanku berakhir di Desa Semarum dan berada di kelompok 2. Setelah itu kami mengagendakan rapat yang pertama bersama teman-teman baru untuk membahas divisi, PDH, iuran dan lain-lainnya. Kita akan berangkat pada tanggal 19 Desember 2023.

Hari itu pun tiba hari pertama dimana aku tiba di posko semarum 2 bertempat di rumah Ibu Wakini. Posko kami berdampingan didepan posko kelompok semarum 1. Hari pertama koper serta barang-barang kami diangkut menggunakan pick up salah satu teman kami dan aku datang pas sore menjelang malam diantar oleh temanku yang KKN di Krandegan, Gandu Sari. Setelah itu kami menata barang-barang yang telah sampai dikamar masing-masing. Di rumah Ibu Wakini terdapat 2 kamar yang cukup luas tapi terhubung di rumah bu wakini di huni 21 perempuan dan laki-laki berada dirumah pak saiku maka 2 kamar tersebut digilir untuk $\frac{3}{4}$ orang dan lainnya tidur didepan ruang tamu menggunakan tikar. Menjelang malam teman-teman membeli makan karna cukup Lelah jika harus memasak. Namun piket

memasak dan kebersihan telah disiapkan oleh sekretaris kami bernama vika.

Keesokan harinya teman-teman sudah bersiap untuk berbelanja ke pasar memasak dan menanak nasi namun kita menanak nasi tidak menggunakan magicom tapi menggunakan luweng. Kita sudah membawa kayu dari persiapan teman-teman. Disini setiap harinya kita bingung harus memikirkan menu masakan agar teman-teman tidak bosan karna banyak juga dari teman=teman yang tidak suka ikan ataupun sayur jadi sebisa mungkin yang mendapatkan giliran memasak harus menyesuaikan dengan yang lain. Hari demi hari kita pun melaksanakan proker dimana aku mendapatkan bagian divisi kesehatan bersama 4 temanku yaitu wildan, arla, atik, dan roro.

Di desa semarum ini mempunyai view pemandangan gunung yang sangat indah dimana dari rumah Ibu Wakini dapat terlihat jelas serta terdapat waduk didepan balai desa namun karena musim kemarau yang berkepanjangan membuat waduk menjadi kering. Disebelah posko juga terdapat lapangan voli yang biasa digunakan anak kecil-kecil didesa dan biasanya setiap sore kami juga bermain voli disana. Di posko aku begitu sangat hemat karena disini jauh dari toko ataupun orang yang berjualan, jika kita membutuhkan sesuatu kita biasa berbelanja di kamulan.

Proker pun mulai berjalan pertama kita mendatangi bu bidan desa yang bernama ibu ruce disitu kita meminta izin dan meminta arahan terhadap proker yang kita jalankan. Disana kita disambut hangat oleh bu Ruce mengingat kita juga meminta izin untuk dibimbing serta meminta arahan dari beliau. Karena pada proker kita mengadakan posyandu maka bu Ruce pun memberikan jadwal-jadwal posyandu di desa semarum. Namun pada proker ini dilaksanakan pada awal Januari dikarenakan pada Desember sudah diadakan pada awal bulan. Akhirnya proker posyandu pun dipending terlebih dahulu. Kemudian keesokan haarnya aku mengadakan rapat bersama teman-teman sedivisi untuk membahasa proker lanjutan. Dimana selain proker posandu kit

membuat proker lainnya yaaitu senam bersama ibu-ibu, senam bersama anak-anak MI, sosialisasi kesehatan pada gigi dan membagi pasta gigi, kerja bakti, dan proker unggulan kami adalah menanam pohon.

Pada proker senam untuk ibu-ibu yang pertama kita lakukan adalah mengunjungi ibu lurah. Malam hari setelah sholat magrib saya bersama wildan mendatangi rumah ibu lurah untuk meminta izin serta meminta bantuan beliau untuk ikut serta meyukseskan proker kami. Dan alhamdulillah beliau sangat baik dan menyambut kami dengan hangat. Beliau menyampaikan memang senam di desa semarum sudah lama vacum atau tidak aktif kembali dikarenakan ibu-ibu kader sibuk. Berhubung dengan itu maaka kami bersama teman-teman bertaanya kepada beliau apakah untuk

senaam perlu menggunkan instruktur atau dari kami sendiri diperbolehkan menjadi instrukturanya. Dan bu lurah pun menyarankan agar kami dan teman-teman yang menjadi instrukturanya agar mengehemat biaya dan menambahkan kegiatan teman-teman juga di posko. Setelah medapatkan izin kami berencana mengadakan 3 kali senam dimana senam pertama adalah kelompok divisi kesehatan semarum 2 dan pada minggu kedua dilakukan oleh kelompok divisi kesehatan semarum 1 dan pada hari terakhir puncaknya akan digabung dengan 2 kelompok agar meriah.

Setelah mendapatkan persetujuan Ibu Lurah sorenya kami dan teman-teman Latihan senam, dengan variasi gerakan dan lagu mengikuti senam-senam yang dilakukan ibu-ibu jaman sekarang agar minat beliau-beliau mengikuti senam semakin meningkat. Dan senampun akhirnya berjalan dengan lancar. Pada minggu kedua kita mengadakan kerja bakti di masjid joglo dekat makam Mbah Mesir bersama bapak babinsa, warga, dan teman-teman dari semarum 1 dan 2 acara pun berjalan dengaan lancar. Pada minggu selanjutnya kitaa mengadakan senam bersama anak-anak MI yaitu pada hari jumat jam 06.30 kami sudah Bersiap disana

anak-anak pun sangat berantusias menyambut kami dan senam dengan tertib dan gembira. Selanjutnya proker kita adalah mengadakan sosialisasi kesehatan gigi dimana pada sosialisasi tersebut kita memberikan informasi pada anak-anak pentingnya gosok gigi dan menjaga kebersihan gigi serta menunjukkan cara gosok gigi yang benar serta selanjutnya kita membagikan pasta gigi dan sikat gigi pada anak-anak.

Melajuti pada proker kita yang terakhir yang menjadi proker unggulan kita yaitu menanam pohon. Disitu pak lurah menyarankan untuk menanam tanaman tabebuia yang sedang viral dikota-kota yang akan ditanam di pinggir sepanjang jalan desa semarang. Akhirnya kita mendapatkan bibit tanaman tabebuia, durian, dan alpukat. Penanaman pohon dilaksanakan serentak bersama pak lurah, warga desa, babinsa, teman-teman kelompok 1 dan 2. Acara penanaman pohon dilaksanakan dengan lancar. Sekian itulah pengalaman bersama teman-teman sedivisi dan sekelompokku pada KKN multisektoral gelombang 1 periode 19 Desember 2023-26 Januari 2024.

Berbagi Kebersamaan di Desa Semarang

Oleh: Amelia Mustika Sari

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa dan mahasiswi semester akhir kepada masyarakat sekitar.hal ini merupakan bentuk membantu masyarakat pada suatu daerah dalam melakukan kegiatan sehari-hari pada berbagai bidang.pada saat pemberitahuan adanya pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dibuka pada tanggal 1 sampai 4 desember 2023 ini,aku mempersiapkan diri untuk melakukan pendaftaran pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang 1 ini,aku langsung mencari info mengenai desa-desa yang di kabarkan akan menjadi tempat untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang 1,awalnya aku memilih wilayah Besuki karena dekat dengan jangkauan rumah.tapi ternyata menurut rekomendasi temen-temen ku lebih baik memilih daerah durenan karena jangkauan jalan nya cukup bagus.aku bersama dengan temanku memilih beberapa pilihan yaitu kamulan dan baruharjo agar jika kita pulang bisa bareng-bareng.belum pernah terbayang juga olehku pada pilihan semarum.pada saat pendaftaran ternyata aku tidak ada pilihan baruharjo.dan akhirnya aku memilih semarum.dengan war online yang cukup panjang dan cukup eror.akhirnya aku dapat menjadi anggota kelompok dari semarum 2.namun sayangnya temanku dapet pilihan pada kampak.

Setelah itu anggota kelompok semarum 2 pun mengadakan pertemuan untuk membagikan beberapa kelompok yaitu anggota BPH,Divisi Pendidikan dan Teknologi,Devisi Ekonomi,Devisi Sosial,Budaya dan Keagamaan,Divisi Kesehatan,dan juga Divisi Publikasi.dan aku pun terpilih menjadi Anggota Divisi Pendidikan dan Teknologi.yang dimana Divisi Pendidikan dan Teknologi ini

memiliki Co Azril dengan anggota Dina Rahma,Dina Dwi,Cendy,dan Amel.dan kita pun sepakat untuk berangkat tanggal 19 Desember 2023 pada sore hari.

Hari Pertama dalam Posko,pada Posko ini kita dibagi menjadi 2 Kelompok yaitu Kelompok Cewek bertempat tinggal di Rumah Ibu Wakini dan Kelompok Cowok bertempat tinggal di Rumah Pak Saiku.Posko Cewek kebetulan berada di depan Posko Semarum 1.Rumah Ibu Wakini ini memiliki 2 kamar tidur yang digunakan untuk Anggota Cewek kami meletakan koper – koper kami di kamar itu.dan setiap hari dioper per kamar berisi 4 orang.dan yang lain yang belum kebagian jadwal nya tidur di ruang tamunya dengan beralaskan tikar.

Hari Kedua kami langsung membuat jadwal yang digunakan untuk memasak.karena pada saat itu anggota kelompok kami sepakat untuk memasak saja dari pada beli diluar yang harganya cukup mahal.dan jangkauan tempat makanan dan minuman di daerah sana cukup jauh.setiap harinya kami membeli bahan-bahan keperluan masak di Pasar Durenan.dan untuk menanak nasi kami tidak menggunakan magic com akan tetapi menggunakan luweng.untuk bahan bakar nya kami tidak perlu khawatir karena kami sudah membawa kayu yang akan digunakan untuk memasak nasi.namun yang kami bingungkan yaitu menu masakan yang tiap pagi dan sore harus berbeda.karena baru pertama kali kami memasak dengan porsi yang cukup banyak.

Berdasarkan dari pandangan saya juga desa Semarum ini cukup lah asri dan sejuk yang dimana saya pernah juga berjalan-jalan disekitar wilayah posko terdapat beberapa bukit yang bisa dilihat langsung dan didepan posko kami langsung terdapat waduk yang bagus untuk tempat nongkrong di pinggiran waduk.namun karena musim kemarau jadi tidak ada air dalam waduk tersebut (kekeringan).namun udara pada pagi hari sangatlah dingin dan sejuk dengan pemandangan sebgus itu ditambah lagi warga-warga sekitar yang ramah-ramah sekali.sering

sekali aku dengan teman-teman diajak untuk bertamu oleh beberapa warga sekitar.

Hari Ketiga, Divisi Pendidikan melaksanakan survei pada MI Semarum dll. untuk membuat pandangan mengenai proker yang harus diterapkan pada MI Semarum tersebut. dan alhamdulillah nya disambut baik oleh penduduk MI Semarum tersebut. setelah survei kami langsung melaksanakan rapat untuk membahas Proker kami. yang dimana kami memutuskan untuk memilih Proker Calistung dan Proker Keterampilan membuat Biscuit Kepala Milo dengan sasaran kami pada kelas 1-2 MI Semarum. dan itu dilakukan pada minggu depan nya lagi. nah untuk mengisi waktu luang kami, Kami membuat Proker Tambahan dengan mengadakan belajar bersama di Posko pada adik-adik sekitar posko Cewek.

Alhamdulillah nya adik-adik sekitar posko Cewek ini antusias dalam mengikuti proker kami, walaupun hanya 2 hari, ini memberikan kesan terbaik dalam pengalaman kami, hanya dengan waktu 1 hari kami dapat mengumpulkan beberapa adik-adik sekitar posko ini untuk mengikuti belajar bersama ini. dan diakhir kegiatan ini kami memberikan bingkisan berupa pensil dan bolpoin yang membuat berkesan.

Pada hari minggu, Kepala Sekolah MI Semarum, menghubungi kami, karena pada hari senin banyak guru yang melakukan rapat. kami di berikan tugas untuk mengkondusifkan kelas dari mulai kelas 1-6 dan aku bersama teman ku cendy mendapatkan bagian kelas 4. awalnya sedikit ragu karena kelas 4 ini banyak anak-anak yang bandel. namun alhamdulillah nya kami dapat mengatasi hal tersebut dan dapat mengkondusifkan kelas. di dalam kelas kami melakukan beberapa game berupa menjawab pertanyaan dengan cara melompat i sepatu dan anak-anak kelas 4 antusias dalam mengikuti hal tersebut.

Kemudian pada hari Kamis dan Sabtu kami melaksanakan Proker Kami yaitu Calistung dengan sasaran kelas 1 dan 2. aku kebagian jadwal pada hari Sabtu dengan sasaran kelas 2. kami pun berusaha memberikan yang terbaik pada kelas 1 dan 2 dengan

memberikan materi mengenai membaca, menulis, dan berhitung. mengapa kami memilih Calistung ini? Berdasarkan survei yang kami lakukan masih banyak anak-anak kelas 1 dan 2 belum mahir dalam membaca, menulis, dan menghitung. dan alhamdulillah banyak yang antusias dalam mengikuti proker kami.

Kemudian pada hari senin kami melaksanakan Proker Kedua Kami yaitu Proker Keterampilan Biscuit Kepala Milo. dan alhamdulillah pada proker kali ini juga berjalan sukses banyak anak-anak yang antusias dalam mengikuti kegiatan yang kami rencanakan. adapun kami di berikan tugas oleh Kepala Sekolah MI Semarum untuk mengajarkan Latihan Upacara dan Ekstrakurikuler yang diadakan pada hari Jumat dan hari Sabtu. kami pun dengan senang hati mengajarkan hal tersebut. karena Sekolah MI Semarum sudah menyambut kami dengan ramah sekali.

Untuk itu kami memberikan kesan terbaik sebelum meninggalkan Sekolah MI Semarum dengan cara mengadakan Pentas Seni yang diikuti oleh Siswa-Siswi MI Semarum. aku dan dina dwi ditugaskan untuk melatih paduan suara yang akan ditampilkan pada sabtu dan ditampilkan pada awal pembukaan. awalnya sangatlah susah dalam melatihnya karena antara kami dan siswa-siswi nya masih belum akrab. namun sekarang, alhamdulillahnya sudah cukup baik dalam mengajarkan paduan suara.

Banyak beberapa pengalaman yang aku dapatkan pada KKN di Semarum ini, yang mulanya aku kurang sedikit bisa berbaur dengan teman-teman. sekarang menjadi sudah bisa berbaur. karena dari kami semula nya belum kenal antara satu sama lain hal ini adanya perbedaan jurusan dan juga fakultas pada anggota-anggota kelompok kami. dan dalam waktu kurang dari 40 hari kami sudah bisa berbaur antara satu sama lain.

Ceritaku Di Desa Semarum Trenggalek

Oleh : Atik Fitriana Khofifah

Tulungagung, 30 November 2023 hari Kamis saya dan teman-teman saya mempersiapkan berkas untuk mendaftar KKN gelombang pertama, setelah selesai berkas-berkas disiapkan kami semua pulang kerumah masing-masing. Pagi hari pun tiba pada tanggal 1 Desember 2023 dimana hari ini saatnya war KKN gelombang pertama yang kuotanya sangat terbatas, singkat cerita setelah war KKN akhirnya aku mendapatkan kesempatan mengikuti KKN pertama di Desa Semarum, Kec. Durenan, Kab. Trenggalek. Dan ternyata aku dan saudaraku satu kelompok KKN batinku berkata "alhamdulillah ada temanya", setelah selesai pengumuman kita semua memutuskan rapat bersama kelompok semarum 2 untuk membentuk kepengurusan dan perdevisian disini kita tidak saling kenal satu sama lain karena disini terdapat berbagai jurusan. Setelah beberapa kali bertemu kita semua sudah sepakat dengan keputusan dari kelompok, perpulangan, iuaran, barang yang akan di bawa perorangan, dsb. Beberapa minggu kemudian tibalah pada hari senin tanggal 18 Desember 2023 dimana seluruh peserta KKN 2023-2024 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk mengikuti acara pembukaan/pemberangkatan kuliah kerja nyata, setelah selesai acara pulang dan berkemas untuk di bawa ke posko Desa Semarum. Sore hari pun tiba aku dan teman-teman segera berkumpul ke salah satu titik kumpul yaitu di ketua kelompok semarum 2 untuk berangkat bersama-sama, selama diperjalanan melewati jembatan pinka, melewati persawahan yang sangat sejuk dan asri. Beberapa kilometer setelah pasar kamulan, kita akan menemukan gang sebelum indomaret setelah itu kita memasuki

gang tersebut dan melewati rumah-rumah serta perbukitan yang sangat indah, dan setelah perjalanan 1jam dari rumah akhirnya sampai di posko dimana posko yang kita tempati ternyata ada penghuninya yaitu mbah wakini yang sangat ramah dan baik. Setelah sesampainya di posko aku dan teman-teman merapikan posko dan mengatur jadwal piket memasak dan roling tempat tidur.

Keesokan harinya aku bangun pagi hendak pergi ke pasar kamulan untuk berbelanja makanan yang untuk dimasak di pagi hari dan sore hari ini kebetulan hari ini waktu piketku memasak. Di tanggal 19 Desember 2023 dilaksanakan pembukaan kuliah kerja nyata atau disingkat dengan KKN di balaidesa semarum, setelah selesai acara sudah tidak ada kegiatan apapun kita istirahat dan menyiapkan untuk besok. Untuk kegiatan besok dilakukannya acara anjangsana atau bisa disebut dengan kegiatan berkunjung rumah ke rumah yang di lakukan oleh perdivisi, didalam KKN ini terdapat 5 devisi yaitu devisi kesehatan, devisi ekonomi, devisi pendidikan, devisi sosial budaya, dan devisi publikasi kebetulan aku mendapatkan devisi kesehatan. Aku dan teman - teman devisi melakukan anjangsana rumah ke rumaharganya sangat ramah, setelah selesai melakukan anjangsana aku dan teman devisiku berkumpul dengan kelompok semarum 1 untuk membicarakan terkait proker tersebut. Hasil dari rapat tadi yaitu devisi kesehatan akan melakukan senam setiap hari jumat sore bersama warga desa semarum, melakukan reboisasi di desa semarum, sosialisasi sikat gigi untuk anak MI Nurul Huda dan senam pagi colab dengan devisi pendidikan, dan serta mengikuti acara yang diselenggarakan posyandu desa semarum. Di hari jumat saya dan seluruh devisi kesehatan mengikuti acara pertemuan STBM bersama warga desa semarum. Untuk minggu pertama ini belum aktifnya proker atau kegiatan jadi digunakan untuk anjangsana dan membentuk proker agar berjalan dengan lancar. Hari demi hari sekarang sudah memasuki malam tahun baru disini aku dan teman-temanku membuat acara tahun baru dengan bakar-bakar ikan gurami dan

sosis kami semua senang bisa berkumpul dengan teman - teman untuk merayakan tahun baru 2024. Keesokan harinya kita tidak ada kegiatan dikarenakan tanggal merah atau hari libur jadi kita semua berada di posko dan berbincang-bincang, bercerita, canda, tawa bersama teman-teman.

Tanggal 3 januari 2024 diadakanya posyandu di tempat bapak bayan Rt 07 semarum 3, devisi kesehatan ikut turun tangan membantu para ibu-ibu posyandu untuk menimbang berat badan, mengukur tinggi badan adek - adek tersebut kita semua disana di bagi tugas satu persatu agar semua mendapatkan bagiannya posyandunya mulai dari pukul 09.00 - 11.00. Setelah semua sudah selesai kita balik ke posko untuk istirahat, ketika sudah sore hari kita melanjutkan untuk latihan senam yang akan dilaksanakan pada setiap hari jumat di balaidesa semarum. Di tanggal 4 januari 2024 diadakanya posyandu bertempat di pustu (puskesmas pembantu) yang berada di balaidesa. Di tanggal 9 januari 2024 diadakanya posyandu balita dan posyandu lansia yang bertempat di balaidesa semarum. Di tanggal 11 januari 2024 diadakanya penimbangan balita di posyandu 2. Dan di tanggal 13 januari 2024 diadakanya penanam bibit pohon atau reboisasi yang diselenggarakan oleh devisi kesehatan kelompok 1&2 desa semarum yang di ikuti oleh seluruh KKN di desa semarum dan warga sekitar untuk membantu menanam pohon tersebut di acara ini di bagi menjadi 8 bagian kelompok yang terdiri dari 5 orang bahkan lebih setiap kelompok membawa bibit 1 bibi 1 orang untuk ditanam di sekitar balaidesa semarum sebelum bibitnya di tanam dikasih pupuk organik terlebih dahulu agar tumbuh baik. Tanggal 17 Januari 2024 hari rabu diadakanya pelaksanaan Sub PIN POLIO usia (0-7 tahun) bertempat di Desa Semarum dan untuk PAUD, TK, SD Kelas 1&2 untuk petugasnya dating ke sekolah pada hari dan jam yang sama yang diadakan oleh posyandu. Untuk senam setiap jumat dilaksanakan secara gentian oleh kelompok 1, di minggu pertama aku dan teman-temanku mendapatkan waktu untuk menjadi instruktur senam jadi aku dan teman-temanku

latihan setiap pagi agar waktu hari H maksimal. Dan di jumat ke dua aku dan teman-temanku melakukan senam pagi di MI Nurul Huda bersama devisi pendidikan. untuk jumat terakhir dilakukanya senamm pagi bersama kelompok 1&2 dan devisi pendidikan setelah dilakukan senam pagi devisi kesehatan melakukan sosialisasi sikat gigi yang baik dan benar bersama kelas 1 MI Nurul Huda dan akan dikasih pasta gigi satu persatu.

Untuk minggu terakhir ini akan diadakan puncak acara yaitu rajaban yang akan diselenggarakan pada tanggal 21 Januari 2024 di Desa Semarum, untuk pembagian sie buat acara sudah dibagi dan aku termasuk sie perlengkapan yaitu yang menyediakan sejumlah perlengkapan yang dibutuhkan oleh acara tersebut. Jadi minggu – minggu ini sudah mulai melakukan rapat per sie. Untuk acara rajaban ini juga diadakan lomba yaitu seperti lomba adzan, lomba tartil, lomba memasukkan paku ke dalam botol, lomba balap karung memakai helm, lomba kugeruk/menirukan suara burung, lomba makan krupuk, dan lomba giring bola corong yang akan di ikuti oleh warga semarum untuk puncak acaranya adalah rajaban dan pembagian hadiah untuk yang menang lomba. Hari demi hari sudah kita lalui tidak terasa sudah memasuki minggu terakhir dimana KKN tahun 2023-2024 akan selesai dan alhamdulillahnya proker devisi kesehatan berjalan dengan lancar dan Alhamdulillah disini para warga desa semarum sangat ramah dan baik kepada kami semua.

Sekejap Pengalaman Yang Berkesan

Oleh : Dina Dwi Aprilia

Kuliah Kerja Nyata (KKN) begitu familiar bagi penyandang bangku perkuliahan. Mengenyam ilmu dibalik gedung pencakar langit, tibalah masa kami untuk mengabdikan. Menyumbangkan pikiran dan tenaga serta membangun peradaban terhadap masyarakat guna mengentaskan keterbelakangan. Berbekal ilmu menjadi amal kami, melahirkan berbagai keluhan kesah yang berbau menjadi suatu kisah. KKN merupakan suatu bentuk kegiatan berupa pendidikan belajar dengan cara memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat desa serta mengatasi permasalahan yang terdapat di lingkungan pedesaan. Pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa itu salah satu wujud ilmu yang tertuang secara teoritis selama duduk di bangku perkuliahan untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan serta dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat.

KKN Reguler Multi Sektoral adalah salah satu jalur pendaftaran KKN yang saya ikuti sebagaimana diselenggarakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari tahun ke tahun. Sehari sebelum pendaftaran dimulai, saya dan ketiga teman saya berencana untuk mendaftar KKN bersama. Sebelumnya kami menulis list daerah-daerah KKN yang disediakan LP2M dan jaraknya tidak terlalu jauh dari kampus. Kami sudah berencana semaksimal mungkin untuk bisa KKN bersama. Keesokan harinya sekitar pukul 08.00 WIB, kami bersiap-siap di depan layar laptop untuk mendaftar bersama KKN di gelombang pertama. Dengan segala kebingungan maupun keresahan yang bercampur menjadi

satu karena berbagai permasalahan yang dihadapi saat mendaftar. Alhamdulillah saya masih diberikan kesempatan mengikuti KKN digelombang pertama dengan rasa senang dan lega. Tetapi teman-teman saya belum mendapatkan kesempatan mengikuti KKN di gelombang pertama ini karena kuota setiap daerah KKN yang sudah disediakan LP2M sudah terpenuhi semua. Sebenarnya mereka cukup kecewa dan sedih, tetapi kami saling menguatkan dan memberikan semangat untuk bisa mendaftar lagi di gelombang kedua. Di gelombang pertama ini, LP2M hanya membuka dua daerah yang bisa digunakan untuk KKN yaitu di wilayah Tulungagung dan Trenggalek dengan kuota yang cukup terbatas. Di beberapa daerah KKN terdapat dua kelompok, dengan ketentuan masing-masing kelompok berisi 27 mahasiswa. Setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk memilih tempat KKN yang diinginkan.

Ketika mendaftar saya memilih secara acak dengan rasa pasrah, karena sudah ketiga kalinya gagal memilih tempat karena kuota penuh. Akhirnya saya memilih desa Semarum sebagai pilihan terakhir dan alhamdulillah masih ada kuota, maka saya berhasil mengikuti KKN di desa Semarum, Kecamatan Durenan, Trenggalek. Saya juga berkesempatan masuk di kelompok 2. Di desa Semarum ini, LP2M menyediakan dua kelompok untuk melaksanakan KKN sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat. Dua kelompok ini dibagi menjadi dua posko bagi perempuan, sedangkan laki-laki dijadikan satu posko. Bagi posko perempuan masih satu lokasi, untuk kelompok Semarum 1 berada di belakang posko kelompok Semarum 2. Jadi jaraknya tidak terlalu jauh, sehingga memudahkan kami untuk berinteraksi ataupun bekerja sama (kolaborasi) dalam menjalankan program kerja. Sebelum pelaksanaan KKN, saya mengikuti rapat yang diadakan kelompok kami dan juga mengikuti pembekalan dari DPL. Kegiatan pengabdian (KKN) ini aku memilih masuk divisi pendidikan dan teknologi, karena menurutku sejalan dengan prodi yang aku ambil di perkuliahan.

Terik sang surya begitu hangat di permukaan kulit, di pagi yang cerah turut mengiringi perjalanan kami pada hari Senin, 18 Desember 2023. Mahasiswa KKN gelombang pertama berbondong-bondong mengikuti serangkaian upacara pelepasan di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sore hari pun tiba, saya berangkat beriringan dengan teman-teman dari hiruk pikuk keramaian kota menuju kesejukan pedesaan. Sekitar 30 menit perjalanan, tampak susana hunian kami dalam kelangsungan pengabdian terhadap masyarakat selama kurun waktu kurang lebih 40 hari. Bertempat di kediaman Ibu Wakini yang biasa kita panggil "Mbah". Beliau di rumah hanya sendirian dan atas perizinannya, kami sejumlah 21 mahasiswi untuk menghuni dikediamannya. Kehidupan sekitar hunian yang asri dengan masyarakat yang ramah, meskipun menurut keterangan kepala desa bahwa masyarakat Semarum masih memiliki potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup rendah, mungkin karena keterbatasan pendidikan. Sesampainya di posko, kami bersalaman dengan Ibu Wakini. Kemudian dilanjutkan membereskan tempat untuk istirahat dan barang bawaan dari rumah untuk kebutuhan selama proses KKN.

Di Minggu pertama, saya masih beradaptasi dan berinteraksi dengan teman-teman satu kelompok untuk saling mengenal sebagai keluarga baru, dan juga berbincang-bincang dengan Mbah. Selain itu, saya juga selalu berusaha berinteraksi dengan masyarakat sekitar ketika bertemu di musholla maupun di toko/warung. Alhamdulillah masyarakat Semarum menerima kedatangan kami dengan baik dan ramah. Kegiatan lain yang turut kami ikuti yaitu mengikuti pembukaan KKN, baik kecamatan maupun desa. DPL pun turut hadir menitipkan kami untuk mengabdikan di desa Semarum serta mengunjungi posko kami dengan menitipkan pesan-pesan kepada kami agar program kerja selama KKN dapat berjalan lancar. Dan juga memantau kegiatan kami melalui foto-foto yang dikirimkan publikasi sebagai bukti kegiatan selama KKN. Kegiatan jadwal piket memasak pun juga

mulai terbentuk, dimana setiap anak mendapat giliran memasak disetiap minggunya.

Kedua kelompok dari divisi pendidikan dan teknologi mulai mengadakan diskusi untuk membahas program kerja selama KKN. Target dari pada divisi ini yaitu lembaga pendidikan, kami memilih tingkat sekolah dasar. Di desa Semarum hanya terdapat 3 sekolah dasar yaitu SDN Semarum, MI Nurul Huda Semarum, dan SDI Giri Arum. Tetapi kami hanya melakukan program kerja di MI Nurul Huda Semarum saja, karena kedua sekolah lainnya kurang cepat dalam memberikan persetujuan. Dan kebijakan dari kepala desa, semua program dikolaborasikan dengan divisi pendidikan dari kelompok 1. Maka dari itu, kami melanjutkan mengajukan program kerja ke MI Nurul Huda Semarum untuk menyepakati waktu pelaksanaan program kerja selama KKN.

Di Minggu kedua, semua divisi melakukan anjongsana ke rumah warga sekitar dengan tujuan agar mahasiswa lebih dekat dengan masyarakat. Selain untuk bersilaturahmi, kegiatan ini sebagai salah satu cara mengetahui bagaimana keadaan masyarakat dan apa ada permasalahan yang bisa dibantu. Akhirnya dengan adanya silaturahmi tersebut, kami diajak kegiatan rutinan yasinan di setiap minggunya. Salah satu peristiwa yang membuat kami haru, ada salah satu tetangga seorang kakek dan nenek yang rumahnya dekat dengan musholla. Ketika kami bergegas meninggalkan musholla pasti disuguhi dengan keharmonisannya. Sang kakek yang memiliki keterbatasan dalam penglihatan membuat kesusahan saat berjalan. Ketika berjalan kakek tersebut selalu berada di belakang nenek dengan memegang pundak si nenek. Sebelum menuju ke rumahnya, mereka berdua selalu berbincang-bincang manis penuh tawa menunjukkan keromantisannya. Selain itu, kami juga anjongsana ke rumah pendiri TPQ Nahdliyyatul Mubtadi-ien, beliau suami istri yang sudah sepuh tetapi memiliki semangat, ketelatenan, dan kesabaran dalam menyalurkan ilmunya. Beliau-beliau ini termasuk keluarga

masalah yang dapat dikategorikan ke dalam keluarga terdidik, keluarga sehat, dan keluarga sejahtera.

Seiring berjalannya waktu, proker yang akan kami laksanakan ternyata mundur karena semua lembaga pendidikan libur semester. Akhirnya divisi kami berinisiatif mengadakan kegiatan bimbingan belajar gratis dengan nama "Rumah Belajar Fun" yang dilaksanakan tanggal 27-28 Desember 2023 pukul 15.30 – 16.30 WIB di posko perempuan. Kegiatan dilaksanakan oleh anak-anak warga sekitar Semarang tingkat Sekolah Dasar. Anak-anak yang hadir sangat antusias mengikuti bimbel ini dengan jumlah sebanyak 25 orang. Kami mengajarkan berbagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Di hari terakhir, kami memberikan sedikit hadiah kepada peserta bimbel berupa *snack* dan alat tulis agar mereka merasa senang dan memberikan rasa berkesan.

Di Minggu terakhir bulan Desember, semua divisi memiliki waktu luang yang cukup banyak. Akhirnya kelompok kami berkesempatan ziarah ke makam Mbah Mesir salah satu Masyayikh yang terkemuka di desa Semarang. Di minggu ini bertepatan dengan tahun baru. Kami satu kelompok mengadakan bakar-bakar dan makan bersama agar terjalin kerukunan yang semakin erat yang bertempat di posko perempuan. Dan melaksanakan kegiatan kerja bakti bersama di posko perempuan agar terlihat lebih bersih dan nyaman.

Tahun baru sudah datang, di awal bulan Januari 2024 semua divisi mulai produktif melaksanakan program kerja yang sudah direncanakan. Program kerja dari divisi pendidikan dan teknologi yaitu kegiatan meng-*handle* kelas di awal semester dikarenakan guru ada rapat, pembelajaran Membaca, Menulis, dan Berhitung (CaLiSTung), *handmade* biskuit kepal milo, sosialisasi makanan sehat, pelatihan upacara bendera, kegiatan senam pagi, sosialisasi gosok gigi, membantu kegiatan ekstrakurikuler, serta kegiatan penutupan berupa pensi sebagai bentuk pelepasan kami selama mengabdikan di MI Nurul Huda Semarang. Di awal kedatangan kami ke sekolah, hampir semua siswa berteriak memanggil kami dengan

semangat dan penuh antusias “Mbak KKN..., Mas KKN...”, hal tersebut merasakan kedatangan kami diterima dengan sangat baik. Begitu keramahan dan kehormatan bapak ibu guru menyambut kedatangan kami dan kebaikannya selama kami melaksanakan program kerja di MI tersebut.

Seiring berjalannya waktu, program kerja kami berjalan dengan lancar. Setiap memasuki kelas untuk menjalankan program kerja pasti menemukan keunikan dari para siswa. Peristiwa inilah yang memberikan pengalaman mengajar baru bagi kami sebagai bekal ketika lulus dari bangku perkuliahan nanti. Selain itu, memberikan kesan bagi siswa agar tidak merasa bosan mendapatkan materi pembelajaran dari bapak/ibu guru di sekolah. Dengan ini antara guru, mahasiswa, dan siswa semakin mempererat kolaborasi yang saling menguntungkan. Sebagai bentuk berakhirnya kami mengabdikan, kami mengadakan acara penutupan secara sederhana berupa pentas seni dari penampilan para siswa terpilih yang telah kami latih setiap minggunya sepulang sekolah. Kegiatan pentas seni alhamdulillah berjalan dengan lancar dan kami memberikan kenang-kenangan berupa vandel (cenderamata) dan satu set P3K, dengan tujuan barang yang kami berikan bermanfaat, memberikan kenangan yang manis, dan selalu ingat kepada kami.

Hari demi hari telah dilewati, sampailah di minggu terakhir pelaksanaan KKN di desa Semarum setelah melwati beberapa program unggulan yaitu penanaman 300 bibit pohon, kegiatan bulan Rajab yang dimeriahkan dengan lomba anak-anak dan pengajian, dan penutupan di MI Nurul Huda Semarum yang dimeriahkan dengan pentas seni dari siswa-siswi. Dipenghujung kegiatan KKN dilakukan penutupan di balai desa untuk berpamitan bahwa kegiatan KKN kami sudah selesai. Dan kami bergegas mempersiapkan barang untuk dibawa pulang ke rumah. Perasaan sedih dan haru mulai terasa karena kami merasa berat untuk berpisah tetapi kami harus berpamitan dengan teman-teman dan juga Mbah yang sudah dianggap seperti keluarga sendiri, karena

selama KKN kami selalu saling menguatkan dan memberikan semangat satu sama lain. Sudah berakhir masa mengabdikan, kami harus kembali lagi melanjutkan perjalanan di bangku perkuliahan dengan waktu cukup singkat untuk mengejar waktu kelulusan demi mendapatkan gelar sarjana yang kita impikan.

Kenangan Manis Di Desa Semarum

Oleh: Cendy Anindiya Nur wahyulia

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung gelombang 1 dan saya termasuk mahasiswa yang melakukan KKN gelombang 1 tersebut. Perkenalkan nama saya Cendy Anindiya Nur Wahyulia yang merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Islam anak Usia Dini Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada semester 5 terdapat mata kuliah KKN yang wajib diambil oleh mahasiswa S-1 guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana. KKN sebagai salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa.

Desa Semarum kecamatan Durenan adalah tempat di mana saya melaksanakan KKN. Setelah pembagian kelompok saya dan anggota kelompok mulai berdiskusi mengenai kegiatan KKN yang akan dilaksanakan beberapa hari lagi melalui whatsapp groups setelah terbentuk whatsapp groups lalu kami mengagendakan untuk meet di salah satu cafe shop dekat Uin Satu, disana kami membahas tentang pemberangkatan dan kebutuhan-kebutuhan kita selama melaksanakan kkn dan kami membentuk ketua dan devisi-devisi. Setelah pulang dari rapat kami berdiskusi lagi di dalam whatsapp groups yaitu membahas masalah sragam KKN. Pada tanggal 13 para BPH melakukan survey ke desa semarum tersebut. dan ternyata posko kita sangat berdekatan dengan kelompok 1. Setelah pulang dari survey desa kemudian ketua kami menceritakan keadaan akses jalan dan juga kondisi lingkungan yang ada di desa semarum tersebut. Ternyata, jalan yang dilewati tidak terlalu rusak. 18 Desember 2023, merupakan tanggal

pemberangkatan KKN. Kelompok kami berangkat bersama dengan penuh semangat. Perjalanan tidak begitu jauh, hanya membutuhkan waktu 1 jam-an saja. Sesampainya di posko desa semarum yaitu di rumah Ibu Wakini, atau biasanya anak-anak memanggilnya mbah, mbah sangat baik sekali. posko anak cewek dan cowok terpisah, setelah sampainya di posko kami langsung bersih dan menata barang bawaan kami lalu kami beristirahat untuk mulai kegiatan di hari besok. Ternyata beragam jurusan dan karakter dari kelompok 27 mulai menampakkan dirinya masing-masing.

Tetapi seiring berjalannya waktu, kami semua saling nyaman satu sama lain. Minggu pertama KKN merupakan kegiatan pendekatan kepada tokoh dan masyarakat desa semarum. Kami melakukan anjarsana ke rumah-rumah warga desa semarum tersebut. Masyarakat di desa semarum sangat ramah dan baik, sehingga kami sangat bersyukur KKN di desa tersebut. Saya masuk kedalam divisi pendidikan pada minggu pertama divisi kami melakukan survei ke beberapa tempat lembaga pendidikan salahsatunya yaitu MI Nurul Huda kami disambut dengan sangat baik oleh Para guru MI, kami meminta izin untuk melaksanakan program kerja di MI tersebut, program kerja dari kelompok 2 yaitu calistung (membaca, Menulis, Menghitung) yang ditujukan untuk anak kelas 1-3, dan Alhamdulillah nya kami di terima dengan sangat baik, kepala sekolah memberi izin kami untuk melaksanakan program kerja tersebut. Pada minggu kedua anak sekolah sedang libur nah dari kami mempunyai ide untuk mengisi waktu luang kami mengadakan bimbel yang dilaksanakan selama 2 hari yang berada di posko kami, bimbel tersebut berjalan dengan sangat lancar dan anak-anak yang mengikuti pun sangat antusias sekali setelah bimbel selesai kami melanjutkan program kerja kami di MI. anak-anak mulai memasuki bangku sekolah setelah libur semester 1 minggu kami di tugaskan oleh kepala sekolah untuk mengisi kelas dikarenakan para bapak ibu guru rapat kami datang ke MI tersebut dan memasuki kelas masing-masing yang sudah di bagi sebelumnya kebetulan saya dan teman saya yaitu Amel terdapat di

kelas 4 saya sangat senang memasuki kelas tersebut anak-anak juga sangat antusias sekali. Pada tanggal 4 dan 6 januari kami melaksanakan proker calistung, dan pada tanggal 20 kami mempunyai program akhir yaitu perpisahan dan penutupan proker dengan MI Nurul Huda yang terdiri dari berbagai acara kebetulan saya di tunjuk untuk melatih anak-anak menari untuk acara tersebut. Acara penutupan dan perpisan di MI terlaksana dengan sangat lancar dan menyenangkan saya sangat berterimakasih kepada kepala sekolah dan Bapa Ibu Guru yang menerima kami dengan baik. Alhamdulillah proker kami berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

Disela waktu luang kami selalu memanfaatkan dengan mengobrol dan bercanda dengan teman-teman di posko, saya sangat bersyukur mendapatkan teman kelompok yang sangat baik seperti keluarga sendiri walaupun pada minggu-minggu awal terjadi kesalah pahaman itu wajar dan sudah di luruskan sehingga kami menjadi lebih dekat lagi. Ketika kami tidak ada proker kami jalan-jalan bersama. Kebetulan posko yang kami tempati itu rumah Ibu Wakini atau anak – anak biasa menyebutnya mbah, mbah itu sangat baik sekali kelihatan sangat sayang kepada kami suatu hari kami jalan-jalan ke alun-alun trenggalek dan pada saat ini lagi musim hujan kami pergi dari siang hingga sore mbah sangat khawatir kepada kami mbah menyuruh anak yang berada di posko untuk menelpon kami sekedar menanyakan bawa matel apa tidak mbah khawatir katanya kalau kehujanan nanti sakit, dari situ kami sangat merasakan hangatnya kasih sayang mbah kepada kami, mbah pernah bilang beliau kedatangan kami seperti mempunyai banyak anak ketemu besar.

Pada minggu ke 5 kami mengadakan rejeban dimana kegiatan tersebut merupakan salahsatu proker akhir dari devisi sosbudgam kegiatan rejeban dilaksanakan dengan berbagai perlombaan dari lomba adzan hingga lomba kugeru pun ada acara berjalan dengan sangat menyenangkan sekali itu sebagai pengalaman saya yang tidak bisa terlupakan. Pada malam puncak rejeban diadakan ngaji

bersama dan pembagian hadiah dari lomba yang telah anak-anak ikuti anak-anak sangat antusias dan senang sekali dan sebagai penutupan acara rejeban di adakan hadrah yang sangat bagus sekali disana kami menikmati acara tersebut dengan sangat senang hati. Dan pada saat kkn dari awal sampai kkn berakhir saya sangat bersyukur dipertemukan dengan teman-teman kkn yang sangat baik dan sangat perhatian mereka seperti bukan teman yang baru kenal tetapi teman yang seakan-akan sudah kenal lama mereka sangat sayang satu sama lain saling mengingatkan satu sama lain saling membantu dan gotong royong terimakasih teman-teman ku yang sangat baik rasanya berat ketika sudah hari terakhir di tempat kkn sangat berat ketika kami akan meninggalkan tempat kkn kami harus kembali ke rumah masing-masing terimakasih semuanya kenangan yang sangat manis ini akan selalu teringat. Begitulah cerita manis yang saya ukir di desa semarum sekian terimakasih wassalamualaikum wr wb.

Semarum Desa Damai, Tenang, Dan Religius

Oleh: Mohammad Vickry Mu'tashimbillah

Hari ini tanggal 18 Desember adalah hari keberangkatan rombongan kami dari kelompok semarum 2 untuk melaksanakan kegiatan kampus, program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan di sebuah desa bernama Semarum, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Desa Semarum sendiri merupakan salah satu dari 152 desa yang ada di Provinsi Trenggalek. Kondisi wilayah desa Semarum merupakan daerah pedesaan dan pegunungan. Kawasan desa Semarum terletak pada ketinggian 190 meter di atas permukaan laut dan memiliki luas wilayah seluas 184,6 Hektar. Adapun batas desa Semarum adalah :

1. Sebelah utara desa semarum : Desa Pakis
2. Sebelah selatan desa semarum : Desa Durenan
3. Sebelah barat desa semarum : Desa Kendalrejo
4. Sebelah timur desa semarum : Desa Pakis

Menurut Kepala Desa Semarum Agus Priyatno. Berdasarkan data administrasi desa tahun 2016, jumlah penduduk desa terdiri dari 931 kepala keluarga dengan jumlah penduduk 3.017.000 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1.541.000 jiwa dan perempuan sebanyak 1.476.000 jiwa.

Kelompok kami berjumlah 27 orang yang dimana perempuan sangat mendominasi di sini yaitu 21 orang sedangkan untuk laki-laki berjumlah 6 orang. Waktu itu dari Kabupaten Tulungagung menuju desa Semarum bisa ditempuh melalui jalan darat dengan menaiki motor ataupun sebuah mobil pribadi kurang lebih 40 menit perjalanan. Bisa dibilang waktu yang singkat dalam

perjalanan karena desa Semarum sendiri juga merupakan desa yang dekat dengan kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah.

Sebelum pemberangkatan, kami satu kelompok melakukan survey tempat terlebih dahulu yang fungsinya untuk mengetahui lokasi dimana yang pas untuk kami jadikan tempat beristirahat atau yang biasa disebut posko. Setelah itu juga kami selaku anggota kelompok semarum 2 mengumpulkan segala persediaan selama di KKN ini dan pada hari H diangkut menggunakan mobil pick up yang dimiliki oleh anggota kelompok kami juga untuk memperkecil pengeluaran.

Singkat cerita setelah sesampai di Desa Semarum ini, kami di sambut dengan hangat oleh Masyarakat yang ada di Desa Semarum. Pada hari pertama kedatangan kami bertepatan pada hari senin malam yang di daerah sini pada hari itu mengadakan rutinan al barzanjy. Jadi saya selaku pendatang langsung mengikuti kegiatan tersebut dalam artian untuk memperkenalkan diri dan berbaur dengan masyarakat di desa ini.

Di Desa Semarum ini memang bisa dibilang kental akan kebudayaan jawanya, oleh karena itu kegiatan kegiatan seperti rutinan Al Barzanjy ini masih dilaksanakan oleh masyarakat disini. Setelah mengikuti kegiatan tersebut saya ngobrol-ngobrol tak lupa juga disuguhkan kopi dan juga beberapa jajanan. Saking asyiknya ngobrol sampai lupa waktu, dan hal ini dilakukan setiap malam hari bersama masyarakat di desa ini. Di dekat posko memang tempat berkumpulnya para bapak-bapak dan juga ibu-ibu untuk bercengkrama, ngobrol, dan bersilaturahmi. Karena di dekat posko ini memang rumah salah satu kyai yang ada di daerah sini yang bernama Bapak Syaikhu. Dirumah sederhana Bapak Syaikhu ini mempunyai khas yang dimana kopi yang disuguhkan adalah kopi buatan istrinya sendiri. Rasa dari kopi buatan istri dari bapak syaikhu memang tidak ada tandingannya. Dan tidak lupa juga kami ikut ngobrol di rumah bapak syaikhu bukan karena terpaksa atau apa, akan tetapi karena kami merasa diterima dan nyaman saat bercengkrama dengan masyarakat di desa ini.

Tidak lupa juga dengan kegiatan KKN ini mempunyai program kerja yang harus dilaksanakan melalui divisi-divisi yang sudah ditentukan. Disini saya menjabat sebagai CO Divisi Sosial Budaya dan Agama yang berarti saya harus tanggung jawab dengan kegiatan yang berbau sosial budaya dan agama. Disini saya selaku divisi sosial budaya dan agama mempunyai beberapa program kerja :

1. Program kerja harian : Dauroh Al Qur'an (Mengajar TPQ)
2. Program kerja mingguan : Ziarah Makam Mbah Mesir dan juga Jum'at bersih (membersihkan Masjid yang ada di desa ini)
3. Program kerja unggulan : Gebyar Isra' Mi'raj

Untuk masing-masing program kerja berikut adalah rinciannya:

Dauroh Al Qur'an

Dauroh adalah suatu aktivitas yang mengumpulkan beberapa orang untuk melakukan kegiatan guna mendalami ilmu agama islam. Dan Al-Qur'an sendiri merupakan pedoman hidup manusia. Yang berarti Dauroh Al Qur'an adalah suatu aktivitas sekumpulan orang untuk mendalami ilmu Al Qur'an.

Di dalam proker ini kami mengajar 5 pusat pembelajaran Al Qur'an yang ada di desa semarum ini. Di setiap TPQ memiliki kurang lebih 20-30 murid.

Ziarah Makam Mbah Mesir

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendo'akan sesepuh dan yang babat di desa ini. Makam mbah mesir ini juga merupakan tempat ziarah yang populer dikalangan para ulama. Abdul Mahsyir yang populer dengan panggilan Kiai Mesir atau Mbah Mesir adalah putra Kiai Yahuda. Dari 16 bersaudara, Mbah Mesir menempati urutan yang ke dua. Kiai Yahuda seorang ulama yang berasal dari Nogosari, Lorok, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur.

Jum'at Bersih

Jum'at bersih dilaksanakan dengan cara membersihkan beberapa Masjid yang ada di Desa ini, karena Masjid tersebut akan digunakan untuk menunaikan ibadah sholat Jum'at.

Gebyar Isra' Mi'raj

Di penghujung Kegiatan KKN ini bertepatan pada bulan Rajab yang pada bulan mulia ini Rasulullah SAW melakukan perjalanan malam hari dari Ka'bah (Makkah) menuju Baitul Maqdis (Yerusalem/Madinah) dan di mana Allah SWT mengangkat Nabi Muhammad SAW dari Baitul Maqdis melewati langit ke-7 menuju Sidratul Muntaha.

Oleh karena itu kami melakukan kegiatan ini guna menambahkan nilai religius dalam desa ini. Di proker ini kami melakukan kegiatan yang pada saat pagi hari dilaksanakan lomba-lomba islami dan fun match. Dan untuk pada malam harinya dilaksanakan kegiatan mauhidhoh hasanah dan lantunan sholawat.

Pada intinya kami dan terlebih saya pribadi merasa nyaman dan tenang di desa ini, karena masyarakat di desa ini telah baik hati menyambut kami. Alhamdulillahirobbil'alamiin.

Hal Baru Menjadi Pelajaran Berarti

Oleh : Dwi Puspita Ningrum

Sudah berada di semester 5 adalah suatu hal yang menakjubkan bagi diriku, aku merasa baru kemarin masuk ke kampus UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG dan tidak terasa juga aku sekarang sudah semester 5. Semester 5 ada satu kegiatan yang diwajibkan bagi seluruh mahasiswanya untuk terjun langsung hidup bersama masyarakat yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Akhirnya tiba waktuku untuk mengikuti KKN di semester 5 ini, meskipun berat rasanya meninggalkan rumah ternyamanku selama 40 hari, tapi ini adalah kewajiban bagiku dan sebagai pelajaran bagiku untuk bisa terjun dan hidup bersama dengan masyarakat, dengan orang baru yang nantinya tentu akan menjadi keluarga terdekat ku selama 40 hari.

Pendaftaran KKN kali ini cukup menegangkan bagiku, aku harus bangun pagi-pagi untuk menyiapkan diri mendaftar KKN. Aku harus tetap duduk di depan laptop selama beberapa menit atau mungkin sekitar 1 jam an untuk terus memantau apakah namaku akan ikut tercantum di daftar peserta KKN gelombang 1, aku harus menunggu dengan rasa takut, resah dan gelisah apakah aku akan masuk gelombang 1 atau tidak. Dan akhirnya hal yang aku tunggu selama 1 jam setelah aku bangun pagi-pagi akhirnya membuahkan hasil juga, Akhirnya aku menjadi salah satu peserta dari ribuan jumlah mahasiswa yang ada untuk bisa mengikuti KKN gelombang 1. Ada rasa antara bahagia dan resah tentunya karena ketika pendaftaran aku mendaftar bersama beberapa temanku dan ternyata ada beberapa temanku yang tidak bisa ikut KKN bersamaku ternyata saat itu keberuntungan masih berada di aku. Aku bahagia karena bisa ikut KKN gelombang 1, dan aku merasa

resah karena beberapa temanku yang tidak bisa ikut KKN bersamaku, dan aku merasa sangat resah karena aku tidak pernah mendengar nama desa yang aku pilih, aku tidak pernah tau bagaimana desa yang aku pilih dan bagaimana keadaan desa yang aku pilih itu.

Setelah selesai minggu pendaftaran waktu itu dan juga setelah beberapa kali bertemu dengan teman-teman yang akan menjadi teman satu posko ku selama 40 hari, karena aku adalah orang yang sulit untuk berinteraksi dengan orang baru, bertemu dengan orang baru kali ini juga terasa sulit karena aku tidak terbiasa bertemu dengan orang baru, tapi kelihatannya teman-temanku pun juga kelihatan ramah dan mudah untuk berteman. Sebelum keberangkatan ada beberapa temanku yang melakukan survei lokasi ke desa yang akan aku tuju dan beberapa temanku itu mengatakan bahwa desa yang aku pilih itu berada di kaki bukit, dengan kondisi desa yang sepi dan juga jauh dari toko-toko katanya, hal itu membuatku bertambah takut merasa takut jika nanti aku tidak betah berada disana. Setelah beberapa hari mengurus berkas berkas dan juga setelah beberapa hari menunggu akhirnya tiba juga waktunya, yaitu waktu untuk aku berangkat KKN. Keberangkatan KKN diawali dengan pagi hari melakukan upacara bersama dengan seluruh peserta juga dihadiri oleh bapak rektor UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG. Setelah selesai upacara keberangkatan akhirnya aku pulang dan menyiapkan barang-barang yang mungkin masih tertinggal untuk dibawa karena sore itu aku berangkat ke desa yang akan aku tempati untuk KKN selama 40 hari itu.

Sore berangkat dari rumah dan berangkat bersama teman-teman, malam aku dan teman-teman tiba di desa yang akan aku tuju, desa yang akan aku tempati selama 40 hari. Nama desa ini adalah desa Semarum yang terletak di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Desa Semarum adalah desa yang terdengar sangat asing bagiku, desa yang terletak tidak terlalu jauh dari rumahku. Dan ternyata desa yang aku tempati ini tidak terlalu sepi

seperti yang pernah temanku katakan, masih banyak toko- toko yang dekat dengan posko tempatku tinggal ini dan ternyata masih dekat dengan jalan raya, dan tentunya tidak sesuai dengan yang aku bayangkan.

Minggu pertama disini masih diawali dengan adaptasi dengan lingkungan yang baru dan teman-teman baru yang baru kutemui, minggu pertama tempat ini masih terasa kurang nyaman karena memang masih pengenalan. Tetapi minggu-minggu setelahnya baru lah mulai terasa nyaman tempat ini, dan mulai merasa bisa tinggal di posko ku ini. Disini aku menjadi salah satu bagian dari divisi ekonomi, untuk divisi ku kali ini memfokuskan kepada beberapa UMKM yang ada di desa ini. Kota Trenggalek tentu saja tidak asing dengan UMKM Tempe Kripik dan begitu juga dengan desa yang aku tempati ini, disini tentu saja ada UMKM Tempe Kripik, disini termasuk desa yang sudah maju karena sudah memiliki beberapa UMKM yang sudah menggunakan teknologi mesin, bukan lagi menggunakan teknologi manual. Di desa Semarum ini ada beberapa UMKM yang saya dan teman-teman kunjungi begitu juga dengan usaha tempe kripik juga tentunya. Pada divisi saya kali ini kami memfokuskan pada sosialisasi tentang pemasaran digital dan bagaimana meningkatkan lokal branding bagi para UMKM yang sudah ada, sebagian besar UMKM yang sudah ada disini seperti yang sudah saya jelaskan di atas pengusaha disini sudah menggunakan teknologi yang maju jadi kami hanya bisa membantu beberapa ilmu yang sudah saya dan teman-teman dapatkan dari perkuliahan yang kamu jalani untuk kami bagikan kepada para pemilik UMKM.

Desa Semarum menurutku adalah sebuah desa yang sudah maju, dengan banyak orang-orang ramah disekitarnya. Selama aku berada disini, selama aku menjalankan program kerja yang sedang aku kerjakan ini aku selalu bertemu dengan orang-orang yang mau membantuku dengan senang hati, membantu dengan ramah dan juga ikhlas untuk mengerjakan program kerjaku ini. Di desa ini aku bertemu dengan banyak orang yang selalu dengan

senyuman ramahnya menyapa aku dan teman-temanku yang sedang berbelanja, bertemu mereka atau bahkan saat melakukan kegiatan bersama dengan mereka. Meskipun desa ini terletak di kaki bukit namun orang-orang di sekitar sini sudah memiliki pekerjaan yang bermacam-macam tidak hanya berpatok pada pertanian yang ada disini. Orang-orang di desa Semarum memiliki daya kreativitas yang tinggi sehingga mereka bisa menghasilkan atau bahkan mengembangkan beberapa bakat mereka untuk menjadi sumber pendapatan dan akhirnya bisa menjadi UMKM yang berkembang.

Tidak terasa setelah beberapa hari, beberapa minggu disini akhirnya waktu perpulangan pun tiba. Akhirnya aku akan meninggalkan desa yang telah aku tempati selama 40 hari ini, berpisah dengan teman-teman yang sudah seperti saudara ini, untuk kembali ke rutinitas adalah sebagai seorang mahasiswa. Hal terberat dalam sebuah kisah adalah perpisahan, berpisah dengan teman-teman kali ini pun juga terasa sangat berat, harus berpisah dengan teman-teman yang setiap hari bersama dari pagi sampai malam terus bersama dan akhirnya harus pergi sendiri-sendiri untuk pulang ke rumah masing-masing pun juga terasa sangat berat. Disini aku memiliki banyak pelajaran yang bisa diambil mulai dari belajar memasa, belajar belanja untuk kebutuhan sehari-hari, belajar menerima karakter-karakter orang baru dan masih banyak lagi pelajaran yang bisa diambil. Terimakasih untuk teman-temanku karena telah menjadi teman yang baik atau bahkan bisa seperti saudara yang baikbaik, sudah selalu menemani dan saling membantu selama 40 hari, aku berharap sampai nanti di rumah masing-masing sampai kita menjalankan aktivitas seperti biasanya lagi kita akan tetap dan terus menjadi teman. Disini di tempat poskoku ini aku belajar banyak hal, belajar bagaimana cara bermasyarakat dengan baik dan belajar bertemu orang-orang baru yang menyenangkan juga beragam. Selesai sudah kisah KKN ku di tahun ini dan terimakasih kepada semua orang yang membuatku memiliki banyak pelajaran yang bisa diambil.

Pemberdayaan dan Kebersamaan: Perjalanan KKN di Desa Semarum, Trenggalek

Oleh: Lilik Muslifatul Awwaliya

Pengalaman KKN menjadi bagian berharga dalam perjalanan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan mendekatkan diri dengan masyarakat. Selama KKN, saya merasakan kehangatan serta kekayaan budaya yang tidak hanya menguatkan semangat pelayanan, tetapi juga membuka mata akan realitas kehidupan di masyarakat. Dalam essai ini, saya akan menjelajahi momen-momen berharga dan pembelajaran yang saya peroleh selama menjalani KKN.

Dimulai dari deskripsi dari Desa Semarum di Kecamatan Durenan, Trenggalek mempunyai banyak hal menarik yang perlu kita kenali. Dalam perkembangan zaman sekarang, potensi-potensi di desa ini jadi semakin penting untuk digarap. Mari kita lihat lebih dekat kekayaan dan potensi di Desa Semarum untuk pahami peran pentingnya dalam kemajuan Desa Semarum. Sumber daya manusia yang berkualitas di Desa Semarum tidak bisa diabaikan. Generasi muda yang penuh potensi dan semangat, bersama dengan para tokoh masyarakat yang memiliki kearifan lokal, dapat menjadi kekuatan utama dalam menggali serta mengoptimalkan potensi desa ini. Dengan memahami dinamika ini, kita dapat merancang langkah-langkah strategis untuk mewujudkan visi pembangunan yang berkelanjutan di Desa Semarum.

Sedikit dari penjelasan deskripsi desa Semarum yang bisa kujelaskan selanjutnya akan ku ceritakan proses perjalanan KKN ku dimulai dari proses pendaftaran. Rasanya campur aduk, antara kegembiraan, kaget dan rasa penasaran tentang apa yang akan

terjadi selanjutnya. Pengumuman KKN yang diumumkan secara mendadak membuatku tidak bisa berpikir jernih, itu karena aku sudah merencanakan untuk pulang kampung di rumahku Tuban untuk mempersiapkan persiapan KKN yang ku kira awalnya KKN UIN SATU Tulungagung dilaksanakan pada bulan Januari eh ternyata maju dan dilaksanakan pada bulan Desember 2023. Kami, para mahasiswa daftar dengan sistem rebutan karena jumlah mahasiswa yang dibatasi, alhamdulillah aku berkesempatan berhasil ikut war dan mendapatkan tempat KKN di desa Semarum.

Dengan waktu 2 minggu kami dari kelompok Desa Semarum 2 memulai merapatkan hal-hal yang nantinya akan dibutuhkan waktu terjun ke masyarakat, dimulai dari pembagian divisi dari 5 divisi, dan aku memilih di divisi ekonomi dengan jumlah 4 anggota cewek semua. Disamping persiapan kelompok aku juga mempersiapkan untuk perlengkapan pribadi mulai dari koper dan kebutuhan pribadi selama KKN. Banyak hal sebenarnya yang perlu dipersiapkan dengan waktu yang sangat mendadak.

18 Desember 2023, awal dari perjalanan KKN ku yang dari pagi sudah dimulai dengan acara pelepasan peserta KKN di kampus. Lalu dilanjut dengan persiapan berangkat ke lokasi KKN pada sore harinya. Dan akhirnya sampai di lokasi KKN pada waktu maghrib tiba. Datang ke Desa Semarum untuk KKN adalah awal dari sebuah petualangan yang mengubah pandangan hidup saya. Desa yang tenang ini tidak hanya menjadi tempat saya memberikan kontribusi, tetapi juga sekolah kehidupan yang luar biasa. Ketika langkah pertama saya menginjak tanah desa, semangat ingin tahu dan harap penuh tergambar di mata saya.

Untuk keesokan harinya kami dari kelompok semarum 2 sudah mulai menjalankan program kerja divisi masing-masing tapi disamping itu banyak juga yang meluangkan waktunya dengan tidur. Kegiatan divisiku sendiri yaitu divisi ekonomi kami fokus pada upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat. Beberapa kegiatan utama yang kami yaitu survei UMKM, dan pengembangan pemasaran digital dan memberikan logo branding. Pertama-tama,

kami divisi ekonomi melakukan survei ekonomi untuk memahami struktur ekonomi di desa Semarang. Kami mengidentifikasi sektor-sektor utama seperti pertanian, kerajinan tangan, dan jasa yang dapat ditingkatkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Survei ini membantu kami merancang program-program yang sesuai dengan kebutuhan nyata mereka.

Selain itu, kami mendukung pengembangan inisiatif ekonomi lokal. Ini termasuk mendukung kelompok-kelompok usaha kecil dan menengah di desa, mempromosikan produk-produk lokal, dan membantu dalam pemasaran. Melalui kerja sama dengan pemerintah desa, kami mendorong terciptanya lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Lalu saya dan anggota divisi ekonomi juga melakukan kerjasama antar divisi itu karena kerjasama antar-divisi menjadi kunci dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Kami berkoordinasi dengan divisi lain, seperti publikasi sebagai wujud meminta bantuan untuk pemasaran produk, selain itu juga menciptakan pendekatan yang komprehensif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, terjadi sinergi yang menguntungkan bagi semua pihak.

Sebulan berada di sini, mengajarkan saya banyak hal mulai dari pendekatan kepada masyarakat dan lain sebagainya, tetapi juga menggali kearifan lokal dan memperkuat ikatan sosial. Pembelajaran tidak hanya terjadi dalam proyek fisik, tetapi juga melalui pelatihan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Bersama warga, kami dari kelompok Desa Semarang 2 berusaha mengembangkan usaha kecil, memberikan pelatihan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Senyum kebanggaan warga yang berhasil meningkatkan kualitas produk mereka adalah pencapaian bersama yang memotivasi.

Selain itu, saya juga melibatkan diri dalam kegiatan pengembangan potensi ekonomi desa. Melalui pelatihan dan pendampingan, kami membantu warga dalam memajukan usaha kecil mereka. Saya masih ingat bagaimana raut wajah bahagia seorang ibu saat berhasil meningkatkan kualitas produk hasil dari

olahan makanan. Pengalaman ini memberikan pelajaran berharga bahwa pembangunan bukan hanya soal infrastruktur fisik tetapi juga pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Tak lain dan tak bukan bahwa salah satu aspek menarik dari kehidupan desa adalah kebersamaan. Saya terlibat dalam berbagai kegiatan bersama warga, seperti gotong-royong membersihkan lingkungan. Hal ini tidak hanya mempererat hubungan, tetapi juga memberikan pemahaman tentang kolaborasi yang diperlukan dalam menghadapi berbagai tantangan. Di desa Semarum, kebersamaan menjadi pokok pengalaman berharga selama KKN. Terlibat dalam gotong-royong membersihkan lingkungan tak hanya memperkuat ikatan dengan warga, tapi juga mengajarkan makna kolaborasi menghadapi berbagai masalah. Bersama-sama, bukan hanya membersihkan, tapi juga membangun keterikatan dan menyadari kekuatan bersama dalam mengatasi tantangan. Bersama rekan-rekan satu tim, saya belajar mengatasi berbagai hambatan dan mengejar tujuan bersama. Semangat gotong royong dan kerja sama tim tidak hanya menjadi modal untuk menyelesaikan proyek-proyek KKN, tetapi juga membentuk nilai-nilai solidaritas yang dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari.

Selama KKN, interaksi dengan masyarakat setempat menjadi bagian tak terpisahkan. Saya merasakan kehangatan dan keramahan warga Desa Semarum yang membuka diri untuk berbagi pengalaman hidup. Dialog intens dengan mereka membuka mata saya tentang kearifan lokal dan nilai-nilai luhur yang masih dijunjung tinggi. Saling pengertian dan rasa gotong-royong menjadi fondasi kuat untuk mencapai tujuan bersama.

Pengalaman KKN di Desa Semarum merupakan suatu perjalanan yang tak terlupakan dalam hidup saya. Sejak awal, terasa seperti petualangan yang mengajarkan banyak hal. Selama satu bulan berada di sana, saya tidak hanya berkontribusi bagi masyarakat setempat, tetapi juga merasakan transformasi diri yang signifikan. Pengalaman ini mengajarkan saya untuk menjadi lebih fleksibel dan adaptif menghadapi situasi yang berbeda.

Pengalaman ini juga memperluas jaringan sosial dan menunjukkan pentingnya kerja tim yang solid. Pada akhirnya, pengalaman KKN di Desa Semarum telah membentuk saya menjadi individu yang lebih peka terhadap realitas sosial dan budaya. Dengan bekal pengalaman berharga ini, saya kini memiliki pandangan yang lebih luas tentang peran masyarakat dalam pembangunan dan kesempatan untuk terus berkontribusi bagi kesejahteraan bersama.

Sebagai penutup, KKN di Desa Semarum memberikan saya pemahaman mendalam tentang arti pentingnya berkontribusi bagi masyarakat. Pengalaman ini menjadi batu loncatan untuk terus berkomitmen dalam berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat. Dengan demikian, saya tidak hanya meraih ilmu dari bangku kuliah tetapi juga mengaplikasikannya secara nyata dalam upaya memajukan kesejahteraan bersama.

Beribu Kenangan Di Desa Semarum

Oleh: Arla Sekar Harum Anggraini

Semester 5 ku hamper berakhir pengumuman kkn pun muncul pada saat tgl pendaftaran sudah ditetapkan pikiranku gelisah semua ketakutan-ketakutan yang ku pikirkan bagaimana teman-temanku nanti ? apakah nanti betah ? dan masih banyak kegelisahan yang lain. Saat pendaftaran sudah tiba aku dan temanku satu jurusan sudah berencana mendaftar bersama dan dia diterima di desa Semarum 1 sedang aku tertolak dan akhirnya aku mencoba mendaftar di desa Semarum 2 dan Alhamdulillah diterima. Setelah pendaftaran ditutup ternyata masih banyak satu angkatanku yang tidak biasa mendaftar dan mau tidak mau harus ikut kkn semester selanjutnya atau gelombang 2 didalam ahtiku mrngucap syukur masih bisa ikut kkn di semester ini walupun kasihan pada teman-temn yang tidak bisa mendaftar yang kebanyakan bersedih karena hal itu.

Semarum 18 Desember 2024, waktu pemberangkatan kkn pun tiba dan saat itu hanya satu orang yang ku kenal yaitu saudara perempuanku yang berbeda jurusan sebelum pemberangkatan aku dan dia sudah sempat bertemu untuk membeli kebutuhan-kebutuhan sewaktu kkn, saat itu yang ku takuti hanya bagaimana anggota kelompokku seru atau tidak walaupun sebelum berangkat sudah sempat bertemu 2 atau 3 kali tetapi belum sempat berbincang bahkan hanya berkenalan nama saja. Saat pemberangkatan aku dan saudaraku bergoncengan dengan motor yang diikuti oleh orangtua ku dan orang tua saudaraku menggunakan mobil untuk membawakan barang-barangku dan saudaraku yang lumayan banyak, setelah tiba dan menurunkan barang-barangku aku berbaur dengan teman-teman satu

kelompokku dan bermain uno setelah larut aku dan teman-teman merasa lapar kita makan bersama dengan bekal yang dibawa orang tua ku, dan ternyata teman kkn tidak seburuk yang aku bayangkan.

Hari-hari berlalu aku dan saudaraku mendapat bagian di devisi kesehatan dan lingkungan hidup yang ternyata tidak begitu padat sehingga aku bisa pulang di waktu hari libur seperti sabtu dan minggu, proker nya juga seru-seru karena aku suka berbaur dengan orang banyak dan ada proker senam dengan anak MI dan ada juga dengan ibu-ibu PKK aku sangat gembira ketika waktu senam tiba, aku juga pernah ikut dengan devisi pendidikan untuk menagar les diposko. Diposko aku juga belajar mengolah berbagai ragam masakan aku yang notabennya tidak suka memasak dan tidak pernah mencoba memasak di rumah jadi disini aku banyak belajar soal masakan bagaimana membuat sambal dan cara memasak sayur yang bersantan aku juga manjadi tau harga berbagai macam sayur dan perikanan dipasar, di desa Semarum ini warganya ramah-ramah dan baik waktu aku kepasar bersama temanku saat aku membeli gorengan aku diberi bonusan orengan yang banyak dan banyak juga yang menyapa banyak juga kelompok kkn yang berbelanja dipasar itu waktu aku berbelanja aku bertemu dengan temanku satu jurusan dan aku dang dia pun saling bertegur sapa dan basa basi, tidak sering pula aku dan teman-teman bingung menu apa yang harus dimasak dan ternyata begini bingungnya ibu ku dirumah yang setiap hari memasak dengan menu yang berbeda-beda, apa lagi diposko yang ada 27 anggota pasti ada satu atau dua orang yang berdeda-beda kesukaan dan tidak suka pada menu masakan tertentu untungnya saat awal dating ke posko sudah dibuat kelompok memasak yang satu orang diberi 5 kali jadwal memasak dan setiap kelompok pasti ada yang sudah ahli dalam hal memasak, menutku selama aku diposko tidak pernah ada masakan yang gagal selalu enak dan setiap hari jumat diberi menu ayam walau begitu pasti ada saja yang berkomentar masalah makanan, yang diuntungkan di desa Semarum ini berbagai macam

bahan masakan bisa dibilang murah setiap pagi pasti teman-teman suka membeli jajanan pasar untuk pengganjal perut sebelum sarapan matang.

Pada saat awal-awal aku dan teman-teman bersinggah di desa Semarum ini kita anjongsana ke rumah warga-warga di desa ini yang warganya begitu ramah ada satu rumah yang begitu baik mentraktir teman-teman bakso keliling saat berkunjung kerumah beliau dan sebelum pulang beliau menawarkan kepada teman-teman apabila ada yang perlu ditanyakan atau program kerja yang dibutuhkan boleh menghubungi beliau, tidak hanya warganya saja yang ramah tapi bu bidan yang saya dan teman-teman satu devisiku juga sangat ramah berbagai kegiatan puskesmas atau kesehatan yang ada didesa ini selalu diinfo kan dan diajak tidak jarang pula setiap pulang kegiatan selalu diberikan jajanan bahkan pernah satu kali diajak makan-makan bareng bersama petugas yang lain, selain itu juga ada green proket yaitu penanaman pohon untuk desa Semarum ini yang Alhamdulillah nya dapat bantuan dari perhutani yang membuat irit biaya, saat hari sabtu waktu penanaman pohon warga juga berantusias untuk membantu menanam pohon tidak hanya menanam pohon tetapi juga kerja bakti ada 70 pohon yang ditanam sisanya ada 230 pohon dibagikan pada setiap rt yang ada didesa ini, proker teryaitu senam di MI yang gabungan dengan kelompok Semarum 1 dan dilanjutkan dengan sosialisasi gosok gigi pada siswa kelas 1 yang disambut dengan sangat antusias dan sebelum kegiatan berakhir satu per satu siswa diberi pertanyaan dan apabila bisa menjawab akan diberi sikat gigi dan pasta gigi, setelah pagi senam di MI sorenya dilanjutkan senam bersama ibu-ibu dibalai desa karena terakhir kegiatan senam teman-teman berinisiatif untuk menyewa instruktur senam agar ibu-ibu lebih bersemangat dan akhirnya lumayan banyak ibu-ibu yang berpartisipasi pada senam sore itu aku juga tidak kalah semangat karena waktu dirumah aku sering ikut ibuku senam bersama ibu-ibu menurutku senam juga penting untuk tubuh apalagi diposko apabila tidak ada kegiatan hanya

tidur tiduran maka senam ini sangat bermanfaat untuk tubuh agar sehat setelah selesai senam aku dan kelompokku membaagikan minuman dan roti kepada ibu-ibu yang mengikuti senam sore itu.

KKN pun hampir selesai devisi pendidikan mengadakan pensi di MI untuk penutupan yang dijauh-jauh hari selalu ada siswa MI yang datang keposko untuk berlatih menari dan devidi sosial budaya juga mengadakan kegiatan rejeban untuk penutupan yang sebelumnya juga selau mengadakan rapat untuk kegiatan agar maksimal, sebelum penutupan teman-teman sangat sibuk untuk menyiapkan berbagai kegiatan untuk penutupan ada juga yang sibuk untuk mebuat essay agar setelah pulang dari kkn tidak terbebani oleh tugas dan bisa sedikit ada waktu untuk liburan sebelum masuk kuliah tidak sedikit juga yang pulang untuk mengambil laptop dan ada juga yang bergantian laptop untuk mengerjakan essay dan ada juga tugas perdevisi untuk mengerjakan lpj, waktu awal diposko sering sekali ingin pulang dan merasa tidak betah tapi semakin lama dan dekat dengan penutupan rasa saying untuk berpisah dengan teman-teman yang setiap hati bertemu dan bercanda tawa sedih senang bersama makan bersama dan sering mengantri kamar mandi apabila proker bersamaan membuat mie rebus bersama merumpi didapur belakang selalu ada gibahan yang ada tapu selalu akurat dan benar waktu penutupan pun tiba suasana dipenuhi dengan tangisan dan haruan rasa tidak ingin berpisah dengan teman-teman yang stiap hari selali menginfo jajanan sekarang sudah pulang kerumah masing-masing dan sepi tidak serame diposko, terima kasih teman-temanku kkn yang baik-baik berjumpa lagi dikuliyah yang berbagai macam jurusan berbeda-beda gedung yang tidak sama yang awal sebelum kkn tidak saling mengenal hingga sekarang menjadi seperti saudara.

Dibalik Dinginnya Desa Semarum

Oleh: Dina Rahmawati

Disini, Semarum Durenan Trenggalek.

Didesa ini bau semerbak tanah serta pepohonan yang lebat masih melekat pada desa ini. Desa ini terletak di salah satu desa yang ada di Durenan Trenggalek. Desa ini berada dibawah pegunungan yang sangat indah, pertama kali kaki ini menginjak aku sudah jatuh cinta dengan desa ini..

Perjalanan pun dimulai, alih alih tak ingin beranjak dari singgasana rumah sendiri tapi terpaksa akhirnya aku memberanikan diri keluar dari zona nyaman itu. Aku mencoba hal baru, Ibu. Aku akan menjelajah hal baru.

Aku adalah sibungsu yang memiliki ketakutan hebat soal aku harus pergi meninggalkan rumah, berat memang. Tapi..

Perjalanan ini dimulai. Dimana aku bertemu banyak manusia yang bisa mengisi kuranku yang benar benar kosong. Mampu memahami segala bentuk perwatakan ku. Ini ternyata zona yang paling nyaman. Aku bisa menjadi diri sendiri aku bisa menjadi pribadi ku sendiri.

Kuliah Kerja Nyata, dulu banyak yang bilang KKN itu part kuliah paling seru. Setiap ada manusia yang mengatakan itu aku selalu tutup telinga, enggan berekspetasi soal itu semua.

Setelah aku merasakan sendiri, benar! KKN memang seseru itu, banyak sekali pengalaman serta pembelajaran. Lembaran baru aku buka, ternyata bertemu dengan orang baru tidak se menyeramkan itu.

Pendaftaran

Pada pendaftaran ini aku punya 4 teman yang juga sama sama daftar KKN gelombang 1 ini. Semua sama sama sedang berjuang untuk mendapatkan kesempatan KKN gelombang 1 , katanyaaa sih kalo KKN nya cepet lulusnya cepet padahal belum tentu juga, semua bisa lulus bersamaan. Tapi siapa sih yang nggak bahagia kalo kita dapat gelombang 1 . Alhamdulillah pada war kali ini aku mendapatkan kesempatan KKN gelombang 1 . Bersama temanku satunya. Teman yang dua belum beruntung.

18 Desember 2023

Pagi ini pelepasan mahasiswa yang berhasil mendapatkan kesempatan KKN gelombang 1. Sudah sedikit kenal beberapa dari mereka sih, karena sudah pernah meet up sekali sebelum pelepasan ini hehe. Tapi akuu KKN kali ini memang sudah sama teman ku, ada satu teman dari kecil dan syukurnya sebagian 1 kelompok, hokinya sih..

Semarum, Durenan, Trenggalek.

Rencana pemberangkatan tanggal 18 Desember 2023 sore hari. Tapi waktu itu aku berangkat sekitar jam 19:00 . Berat rasanyaaa ninggalin rumah karena emang dasarnya aku anaknya homesick hehe. Tapi bismillah, mindset serta pikirannya diubah bahwa aku butuh keluar dari zona nyaman. Harus berusaha membiasakan diri dengan lingkungan baru, karena semakin dewasa aku yakin aku akan bertemu dengan banyak orang serta macam macam karakternya.

Aku sebagai Wakil Ketua pada kelompok ini, tapiii bukan dina namanya kalo gak greget pengen mencoba hal lain, ku pikir sepertinya wakil ketua tidak begitu penting gak sih hehe akhirnya aku ingin masuk divisi sesuai dengan bidangku, yaitu pendidikan. Ya, aku merangkap tugas sebagai wakil ketua serta divisi pendidikan.

Tugas pertama, proker pertama pada setiap divisi itu sama. Semua harus punya foto atau dokumentasi bahwa sudah melakukan anjangsana ke warga sekitar.

Hari pertama pembukaan di balai desa, waktu itu karena keadaan tidak memungkinkan acara yg resmi karena dari pihak mbah lurah memang mengenankan bahwa tidak usah acara terlalu besar, formalitas saja hehe.

Hari kedua, semua divisi mulai repot dengan tugas divisi nya sendiri yaitu anjangsana. Kebetulan aku ikut divisi pendidikan. Aku lebih fokus ke Divisi pendidikan karena di posisi wakil aku kurang paham tugasku yang sebenarnya itu apa.

Aku memilih anjangsana ke sekitar masjid dekat posko kebetulan banyak lansia yang hidup di sana, memang anjangsana bebas untuk semua warga kalo bisa semua rata di sowan i, tapi sepertinya tidak bisa ya kalo divisiku aja hehe, jadi divisi ku fokus ke sekitar masjid.

Seperti pada umumnya sowan basa basi sambil tanya tentang desa ini. Beberapa rumah sudah aku singgahi , banyak cerita serta pengalaman dari beliau sesepuh desa ini .

Besoknya, aku ada tugas dari ketua ini tugas sebagai wakil. Aku hari ini mendampingi divisi ekonomi ziarah ke makam mbah mesir . Makam mbah mesir ini bertempat di semarum barat.

Minggu pertama aku memutuskan untuk pulang, ya mungkin karena diri ini belum begitu krasan ya.

Hari ini aku ikut divisi ekonomi ziarah makan mbah Mesir dan survei tempat pembuatan tempe kripiK. Eh bahas tempe kripiK nih, kalo di Kediri namanya itu kripiK tempe bukan tempe kripiK. Memang sama tapi dengernya aneh ya kalo bukan hal yg sering didengar .

Kembali ke topik, tugas proker divisi pendidikan ku belum bisa dilaksanakan karena memang menunggu masuknya sekolah, karena pas pekan pertama dan pekan kedua ini kebetulan sekolah lagi libur

Tapi, divisi pendidikan memiliki 1 proker yang dilaksanakan memang untuk mengisi liburan, yaitu bimbingan belajar. Sebenarnya bimbingan belajar(Les) ini bukan hal baru dihidupku . Sudah sedikit berpengalaman tapi kali ini dilaksanakan bareng-bareng sama teman baru semua.

Kebetulan, sekitar posko tidak begitu banyak anak-anak yang berlalu lalang, akhirnya dengan cara sosialisasi di TPQ masjid terdekat untuk mempromosikan kegiatan bimbingan belajar ini. Alhamdulillah semua diberikan kelancaran. Mereka semua penuh dengan exited mengikuti bimbingan belajar ini.

MI Nurul Huda Semarang.

Hari ini proker dimulai, proker pendidikan kali ini adalah calistung (baca, tulis, hitung). Iya, seperti biasa bagiku bukan hal sulit karena memang kebetulan jurusan ku juga Guru MI.

Penutupan

Proker demi proker sudah terlaksana.

Semua terkesan membekas di dalam diri ini, pelajaran yang hebat serta pengalaman yang luar biasa. Di akhir kuliah kerja nyata ini kita akan punya proker Rejeban. Menyangkutpautkan pihak warga. Rejeban ini dijadikan satu dengan acara penutupan KKN.

Lembaran ditutup

Tapi cerita kita tidak akan terhapus di memori ini.

Berhenti menulis bukan berarti kita berhenti membaca.

Bertemu dengan kalian adalah lembaran paling berwarna, pewarna ku tk pernah berhenti mewarnai setiap lembar perjalanan ini. Mungkin awal mulai membuka lembaran ini ada beberapa kertas yang rusak karena salah memilih warna, tapi semakin hari semakin paham warna mana yang cocok disetiap lembarnya.

Aku, Dina Rahmawati

Dibalik tulisan ini aku menitipkan pesan hangat, pesan rindu.

Seutuh Kenangan di Desa Semarum

Oleh : Wulan Febrianti Arofah

KKN merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan yang langsung diarahkan untuk mengabdikan kepada masyarakat. Pada kegiatan KKN ini, juga dibentuk beberapa kelompok yang anggotanya terdiri dari campuran berbagai jurusan – jurusan yang ada di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembentukan kelompok pada kegiatan ini juga melalui pendaftaran yang dilaksanakan pada awal Desember. Saat melakukan pendaftaran, banyak juga hal – hal tak terduga yang dialami. Mulai dari web error, rasa gelisah, dan lain sebagainya. Dan, pada saat pendaftaran tersebut, juga dibuat bingung dalam memilih tempat atau lokasi mana yang akan dipilih untuk menjadi tempat tinggal saat kegiatan KKN ini.

Oh ya, sebelumnya, perkenalkan nama saya Wulan Febrianti Arofah, dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Melanjutkan cerita lika – liku saat KKN dari awal pendaftaran sampai berakhirnya kegiatan KKN tadi. Singkatnya, setelah banyak nya rasa bingung saat memilih lokasi KKN, akhirnya, saya memilih lokasi di Desa Semarum 2, yang bertepatan di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Sebenarnya, awal pilihan lokasi ku yaitu di Desa Kamulan. Tetapi, karena banyaknya teman – teman yang memilih di desa tersebut, membuat kuota di desa kamulan ini penuh, dan akhirnya, lokasi yang saya singgahi di Desa Semarum 2. Memang, lokasi yang digunakan pada kegiatan KKN ini lumayan jauh dari rumah, tetapi semua hal yang dipilih dan terjadi sudah menjadi rencana dari yang menciptakan dan nantinya akan memberikan makna indah tersendiri.

Setelah melewati rusuh, ribetnya saat melakukan pendaftaran kegiatan KKN tadi, selang beberapa hari, kita diberi pengumuman anggota kelompoknya. Banyak dari teman – teman kelompok yang anggotanya sama sekali belum bertemu, apalagi kenal. Dan setelah semua anggota kelompok Semarum 2 sudah berada di grup WA, kita juga banyak berbincang – bincang dan berkenalan satu sama lain di media online tersebut. Tepat hari Jumat, tanggal 8 Desember 2023, kita sepakat untuk melakukan pembahasan atau rundingan bersama terkait KKN.

Setelah berunding struktur kepengurusan kelompok Desa Semarum 2, aku ditempatkan di bagian divisi Publikasi dan Komunikasi. Pemilihan posisi divisi tersebut kebanyakan dibagi sesuai dengan jurusannya. Sesudah selesai pembahasan dan rundingan bersama, semua mahasiswa maupun mahasiswi yang tergabung dalam kegiatan KKN tersebut, akan mengikuti serangkaian acara pra KKN. Seperti, mengikuti kegiatan pembekalan sebelum KKN dimulai, rapat bersama DPL, rapat finish bersama teman satu kelompok, survei dan lain sebagainya.

Hari demi hari sudah berjalan, semua kegiatan pra KKN pun juga sudah dilaksanakan. Tepat di tanggal 18 Desember 2023, semua mahasiswa mengikuti serangkaian acara dalam Pelepasan yang dilaksanakan di Lapangan bersama dengan dosen LP2M dan juga bersama Bapak Rektor UIN SATU TULUNGAGUNG. Setelah acara pelepasan tersebut terlaksana, saya dan teman – teman juga tidak lupa melakukan sesi foto bersama. Pada siang hari, saya dan beberapa teman satu kelompok melakukan survei terakhir dan sekaligus membereskan posko yang nantinya menjadi tempat singgah selama kurang lebih 40 hari di Desa Semarum. Selama di perjalanan, saya sangat senang dan tenang menikmati pemandangan yang sangat memikat mata. Keseruan di perjalanan membuat suasana hati semakin tenang untuk menjalani kehidupan bersama teman – teman di kegiatan KKN.

Pada hari pertama ini, saya bertemu dan berkenalan kembali dengan teman – teman yang kebanyakan memang berbeda

jurusan. Pada awalnya, saya ragu dan takut, kalau teman – teman susah diajak berkenalan. Tetapi, ternyata teman – teman sangat mudah dan ramah sekali. Di posko semarum 2 ini, kita juga tinggal bersama salah satu warga dari Desa Semarum. Salah satu warga tersebut bernama Ibu Wakini, beliau sangat ramah dan sayang sekali kepada semua anggota kelompok. Disini, kita juga melakukan kegiatan pembukaan. Beberapa hari kemudian, kita sudah memulai merancang dan menjadwalkan kegiatan yang dilakukan oleh semua divisi. Untuk divisinya sendiri, kita ada 5 divisi. Diantaranya, Divisi pendidikan & teknologi, div. Kesehatan, div. Sosial, agama dan budaya, div. Ekonomi, dan div. Publikasi dan komunikasi. Semua divisi tersebut sudah memiliki beberapa program kerja yang siap diabdikan kepada masyarakat.

Tidak lupa, kita melakukan kegiatan Anjangsana ke rumah – rumah warga sekitar. Anjangsana sendiri merupakan suatu kegiatan silaturahmi ke rumah tetangga yang tujuannya tidak lain untuk mengenal dan menjalin kedekatan dengan warga sekitar. Warga di Desa Semarum sangat ramah sekali dengan kita. Mereka juga mengajak berbagai kegiatan salah satunya bermain bola voli di setiap sorenya. Kita juga melakukan kegiatan memasak disetiap pagi dan sore hari dengan berbagai menu masakan yang berbeda – beda pula. Kehangatan dan keseruan suasana di dapur juga menjadi salah satu kenangan manis yang sangat dirindukan nantinya saat kegiatan KKN ini berakhir.

Selanjutnya, untuk divisi saya sendiri kegiatannya yaitu, mendokumentasikan dan membuat konten – konten untuk setiap divisi. Hal yang paling berkesan pada pendokumentasian yang saya lakukan yaitu, saat membantu divisi ekonomi dalam melaksanakan program kerjanya. Dimana, pada program kerja tersebut kita membantu membuatkan logo brand UMKM yang dimiliki oleh beberapa warga sekitar yang sudah dipilih oleh divisi ekonomi tersebut. Kita juga membantu membuatkan konten pemasaran yang langsung dibagikan di media sosial guna membantu

memajukan dan mengenalkan produk UMKM dari warga sekitar Desa Semarum.

Di sisi lain, dibalik hangat dan serunya kegiatan selama di posko, tentunya kita juga pernah mengalami pro kontra satu sama lain. Memang, dalam hidup bersama dengan orang – orang yang sebelumnya belum pernah mengenal satu sama lain memiliki plus minus nya. Dibalik semua pro kontra yang pernah terjadi, membuat saya dan teman satu kelompok menjadi lebih mengerti dan memahami satu sama lain.

Menurut saya, karena adanya permasalahan yang sudah terjadi, membuat suasana pada posko menjadi lebih hangat dan seru. Walaupun posko perempuan dan posko laki – laki berbeda tempat, tetapi saat melakukan kegiatan – kegiatan ataupun saat menjalankan program kerja, para teman – teman laki – laki akan menjemput teman – teman perempuan untuk pergi ke lokasi program kerja yang akan dijalankan. Kita juga mengadakan kegiatan bakar – bakar yang dilakukan tepat di malam tahun baru 2024. Memang, kegiatannya sangat sederhana, tetapi semua anggota dan tidak lupa juga bersama Ibu wakini menciptakan suasana hangat dan nyaman. Kegiatan tersebut juga dibarengi dengan menyalakan kembang api guna menambah rasa yang bermakna dan menjadi momen tak terlupakan nantinya.

Sebenarnya banyak sekali kegiatan – kegiatan ataupun program kerja yang sangat berkesan yang dilakukan bersama anggota kelompok semarum 2 ini. Pada hari Sabtu, 13 Januari 2024 kita melakukan kolaborasi program kerja dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup dengan kelompok 1 Desa Semarum. Pada hari tersebut, kita mengadakan acara Penanaman Bibit dan Kerja Bakti di sepanjang jalan Desa Semarum. Acara dimulai sejak pagi jam 7 sampai selesai.

Berbagai kegiatan dan program kerja yang sudah dilakukan bersama dengan satu kelompok, maupun kolaborasi dengan kelompok lain, sudah terlaksana, acara puncak yang dilaksanakan yaitu penutupan. Penutupan sendiri diadakan bersamaan dengan

peringatan Isra' Mi'raj di Masjid Darussalam pada hari Minggu, 21 Januari 2024. Seper

Dengan adanya kegiatan KKN ini, memberi "***Seutuh Kenangan di Desa Semarang***". Dengan sepenggal cerita 40 hari penuh kenangan di desa ajaib ini. Seperti sepatah kata yang ada dalam novel best seller Dhonny Dhirgantoro yang berjudul "5 Cm", bahwasannya hati manusia adalah potongan – potongan yang penuh akan keajaiban. Dan sepotong keajaiban hati saya tertinggal disini, di Desa Semarang, Trenggalek.

Sekilas Cerita KKN di Desa Semarang

Oleh : Marwah Oktavianti

Seminggu setelah UAS pengumuman mengenai kegiatan KKN pun sudah diberitahukan lewat grup whatsapp. Padahal sebulan sebelumnya hal itu masih simpang-siur ada yang bilang akhir desember dan juga awal bulan januari. Akan tetapi yang terjadi malah pada tanggal 19 desember jadinya. Pada akhir bulan november mulailah pengisian formulir KKN. Kemudian saat malam harinya aku dan temanku mengatur rencana untuk daftar bersama teman kos yang dulu karena diantara mereka cuma aku dan temanku inilah yang sekuat. Jadi tempat kita berkumpul di kos temanku yang lain karena disana jumlah orangnya lebih banyak sekitar 6 orang. Jadi keesokan harinya berangkatlah kita berdua kesana sekitar jam set 7 pagi karena website pendaftaran dimulai pukul 8 pagi. Sesampainya di kos langsung kita mempersiapkan diri untuk pendaftaran mulai dari menyiapkan laptop, hp, formulir yang telah diisi dan juga catatan tempat mana saja yang sekiranya akan diincar. Detik-detik pendaftaranpun dimulai. Seketika kita yang berkumpul sekamar langsung fokus masing-masing mengisi data. Namun hal diluar dugaan terjadi salah satu hp temanku tidak bisa dibuka websitenya kami pun segera membantunya karena dia panik, tak lama kemudian yang lain mengalami kendala ketika sudah memilih lokasinya malah yang terjadi websitenya nge lag secara bersamaan. Tujuan pertama kami adalah daerah Baruharjo yang kedua daerah Semarang dan yang ketiga Jajar. Setelah kurang lebih 2 jam mengalami banyak drama akhirnya diantara 8 orang 4 orang dapat tempat yang sama dan temanku yang satunya ia belum beruntung mendapatkan KKN gelombang 1. Hasilnya aku mendapat pilihan yang kedua yaitu di daerah Semarang Trenggalek

Kecamatan Durenan. Beruntungnya ketika di cek ternyata tempatku KKN ku ini walaupun di Trenggalek ternyata jaraknya lumayan dekat dengan Tulungagung membutuhkan waktu sekitar kurang lebih 40 menit.

Kemudian kita mencari informasi mengenai grup kelompok KKN Semarang dua akhirnya dapat dan kelompokku berjumlah 27 orang yang terdiri dari 21 perempuan dan 6 orang laki-laki. Beberapa hari kemudian kelompok kami mengadakan rapat di Tela Cafe tempatnya dekat dengan kos ku. Hasil dari rapat pertama salah satunya yaitu pembagian divisi mulai dari divisi pendidikan dan teknologi, ekonomi, kesehatan dan lingkungan hidup, sosial, budaya dan keagamaan, komunikasi, informasi dan publikasi. Akhirnya aku mendapatkan bagian divisi yang terakhir tersebut. Sebenarnya keinginan pertamaku ingin masuk divisi pendidikan tapi karena yang diprioritaskan dari background jurusan yang sesuai bidangnya jadi aku masuk divisi ini walaupun kurang sesuai keinginan setidaknya hal tentang dokumentasi aku tertarik walaupun belum sepenuhnya menguasai tentang editing. Selanjutnya rapat yang kedua diadakan di Gedung Arif Mustakim lantai dua beserta dengan DPL dari hasil rapat tersebut salah satunya beliau memberitahukan bahwa tempat kalian di Semarang kan dua kelompok jadi usahakan kalau membuat suatu kegiatan jangan sampai bantrol lebih baik diadakan collab saja begitu kata beliau. Ketika selesai rapat divisiku mengadakan diskusi sebentar mengenai persiapan awal nanti seperti pembuatan banner, logo, pembuatan akun instagram, youtube, tik-tok dan juga caption.

Tepat pada tanggal 19 desember mulailah kami para mahasiswa gelombang KKN 1 akan berangkat ke wilayah tujuan KKN sesuai daerah masing-masing. Persiapan berangkatku saat H-1 baru saja prepare berbagai kebutuhan mulai sandang dan pangan. Tidak hanya itu saja hal yang aku pikirkan, tapi juga ada kekhawatiran lain atau yang bisa disebut dalam jurusanku istilah overthinking perihal bagaimana kondisi poskonya nanti akan nyaman tidak ditinggali, jaringan internetnya nanti bagaimana,

apakah lokasinya jauh dengan tempat toko-toko peralatan dan lingkungan pertemananya. Singkat cerita pada pagi harinya kita mengikuti serangkaian upacara pembukaan KKN dengan memakai dresscode atasan berwarna putih dan bawahan hitam beserta almamater. Setelah upacara kita berkumpul bersama sebentar untuk membicarakan tentang keberangkatan kita nanti sore harinya. Kebetulan karena aku dan temanku yang bernama Lilik ini sudah kenal sebelumnya dan sekelompok jadi aku memutuskan untuk nebeng.

Sore harinya sekitar pukul 4 lebih kita berdua berangkat dari kos menuju ke titik kumpul beserta teman yang lain dari Tulungagung ke Trenggalek. Tak lupa juga karena aku kebagian divisi publikasi jadi selama perjalanan tidak lupa untuk mendokumentasikannya karena nantinya akan diedit menjadi video. Selama perjalanan aku cukup terkesan dengan pemandangan alamnya ketika sudah mendekati posko walaupun saat itu kondisinya sudah gelap tapi masih terlihat bukit yang ada di sekitarnya. Diluar dugaanku ternyata tempatnya tidak terlalu pelosok karena tidak begitu jauh dengan pusat perbelanjaan. Sesampainya di posko kami langsung menghampiri nenek yang pemilik rumah untuk salim dan bercengkrama dengan beliau yang ramah sekali dengan kita. Keesokan harinya kita masih belum ada proker jadi kita masih santai rebahan dikamar kurang lebih dua atau tiga hari masih belum terlalu disibukkan dengan kegiatan.

Singkat cerita pada minggu pertama kegiatanku yaitu melakukan anjangsana sesuai kelompok divisi di lingkungan sekitar desa Semarum. Akan tetapi kita disarankan untuk mencari rumah yang jaraknya agak jauh dengan posko karena ada baiknya warga yang lain mengetahui juga bahwa desanya digunakkan untuk kegiatan KKN para mahasiswa UIN Satu Tulungagung. Kebetulan karena kita sehabis mendokumentasikan di sekolah SD jadi kita memutuskan untuk anjangsana di rumah sekitar depan sekolah. Namun saat rumah pertama yang kita kunjungi ternyata beliau bukan orang asli warga sini jadi kami disarankan untuk bertamu ke

rumah sebelahnya. Sepulang dari tempat beliau ini ternyata tempat yang kita kunjungi beliau itu seorang fotografer karena di rumahnya ada banner yang bertuliskan penyewaan kamera dan hal itu nantinya bisa jadi refrensi kita kalau tugas pembuatan video di akhir KKN.

Pada hari berikutnya aku dan temanku mengikuti kegiatan dari divisi ekonomi yaitu survei UMKM pembuatan keripik tempe dan esok harinya ibunya mengizinkan kita untuk mendokumentasikan proses pembuatan olahan tersebut yang masih dibuat secara tradisional. Mulai dari proses pencucian, penggilingan sampai digoreng menggunakan tungku dan ditaruh pada kemasan. Tak lupa juga kami disuruh untuk menyicipi olahannya. Produk yang disurvei tidak hanya makanan saja namun juga minuman tradisional seperti jamu. Dari kegiatan itu divisiku disuruh membantu pembuatan logonya, video promosinya beserta postingannya juga.

Kegiatan lain yang aku ikuti yakni dari acara rutinan divisi sosbud ziarah makam, mengajar TPQ, bersih masjid, yasin dan tahlil. Tapi yang paling berkesan ketika aku mendokumentasikan kegiatan mengajar TPQ karena seperti flashback ke masa kecilku dulu yang harus rutin sepulang sekolah untuk mengaji. Pada minggu berikutnya akupun ikut mengajar di TPQ dekat masjid posko kitaa bereempat setiap jam 2 berangkat jalan bersama. Kegiatan itu aku ikuti ketika tidak bentrok dengan kesibukan lain karena hal itu memang bukan tujuan utama prokerku. Kemudian kesan lain ketika mengikuti kegiatan anak pendidikan karena ketika aku dan temanku yang sedivisi ini sampai depan gerbang selalu ada murid yang exited ingin difoto karena kita datang dengan membawa kamera tapi juga harus waspada ada aja salah satu murid yang jahil saat aku mendokumentasikan di dalam ruang kelas lensa kameranya sempat di coret menggunakan spidolnya, tapi untungnya hal itu bisa dihapus. Tak menjadi masalah bagi kami mengingat usia mereka memang butuh kesabaran yang lebih

menghadapi perilakunya. Rasa lelahpun berkurang melihat keceriaan mereka saat di foto.

Pada minggu keempat salah satu acara penting yang kita lakukan yaitu kegiatan menanam bersama warga desa Semarum yang diikuti oleh dua kelompok. Sekitar pukul 8 barulah kita berangkat menuju ke baldes kemudian berkumpul sesuai kelompoknya masing-masing berkolaborasi dengan kelompok satu. Di tengah cuaca yang cukup terik mau tidak mau kami menanam bibit tanaman apalagi saat itu bibit yang aku bawa ialah tanaman Kabibuya yang harus ditanam sebelah pojok yang tempatnya cukup jauh daripada yang lain. Akan tetapi cukup berkesan karena dibantu oleh bapak Kepala Desanya sesekali beliau mengajak bercanda agar tidak terlalu bosan. Dan nantinya acara puncaknya yaitu ketika Rajaban pada hari minggu sekalian dengan penutupan kegiatan KKN tak terasa waktu begitu cepat aku lalui bersama teman-teman mengenali mereka dari berbagai karakter sifat yang berbeda-beda dan juga pengalaman bersama warga di desa Semarum. Itulah cerita singkat beberapa kegiatan yang bagiku sangat berkesan karena pengalaman ini nantinya tak akan bisa terulang kembali.

Pengembangan potensi di desa semarum

Oleh: Muhamad Khasanudin

Pagi itu, matahari terbit dengan sinarnya yang hangat di ufuk timur, menyinari sebuah desa yang menjadi tempat kami menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa itu disebut dengan desa semarum, sebuah tempat yang begitu jauh dari hiruk-pikuk perkotaan, dengan ladang hijau yang membentang sejauh mata memandang. Senyum harap warga desa menyambut kami, mahasiswa yang datang membawa harapan dan keinginan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat. Pertemuan pertama kami dengan warga desa membangkitkan rasa ingin tahu dan semangat. Mereka menceritakan sejarah panjang desa ini, kesulitan yang mereka alami, dan harapan yang mereka miliki. Kami merasa bertanggung jawab untuk memberikan yang terbaik selama masa KKN ini. Setiap hari diisi dengan kegiatan yang beragam, mulai dari penyuluhan kesehatan, hingga pelatihan keterampilan bagi warga desa. Kami berusaha untuk tidak hanya menjadi "orang luar" yang memberikan bantuan, tetapi juga menjadi sahabat bagi mereka. Mengenal wajah-wajah yang semula asing, namun seiring waktu, kami merasa menjadi bagian dari komunitas ini.

di desa tersebut saya di sambut dengan pemandangan yang bagus yang membuat hati saya merasa akan betah di desa tersebut, seiringnya waktu berjalan proker" mulai aktif dan kegiatan makin padat akan tetapi bagi saya tidak melunturkan semangat saya untuk melakukan kegiatan yang sudah diwajibkan dari pihak kampus.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu tahap penting dalam perjalanan pendidikan tinggi di Indonesia. Pengalaman ini

tidak hanya menawarkan kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dalam masyarakat, tetapi juga membuka pintu bagi pemahaman mendalam terhadap realitas sosial yang mungkin belum pernah kita temui sebelumnya. Melalui tulisan ini, saya akan berbagi pengalaman berharga selama mengikuti KKN di sebuah desa yang bernama Semarum yang tidak jauh dari pusat perkotaan.

Desa tempat KKN saya dilaksanakan terletak di lereng bukit,. Saat pertama kali tiba di sana, saya disambut oleh pemandangan alam yang memesona, tetapi juga oleh tantangan-tantangan nyata. Infrastruktur yang terbatas, aksesibilitas yang sulit, dan budaya lokal yang berbeda menjadi ujian awal bagi kelompok KKN kami.

Saya diberi Amanah dari ketua menjadi anggota di divisi publikasi dengan tugas dokumentasi saat kegiatan yang ada di desa tersebut seperti dokumentasi di sekolah dasar, UKM didesa, dokumentasi mengajar madrasah, kerja bakti, ziarah makam dan yasinan pada malam senin. Keinginan saya masuk di divisi tersebut ingin membantu mendokumentasi yang ada di desa tersebut. Agar desa tersebut bisa bersaing dengan desa-desa yang lain. Dalam waktu beberapa minggu kendala dan masalah muncul secara serampak membuat saya kebingungan dan kesusahan akan tetapi lama kelamaan masalah tersebut teratasi satu persatu.

Satu hal yang membuat pengalaman KKN begitu berkesan adalah interaksi intens dengan masyarakat lokal. Kami tidak hanya menjadi pengamat dari kejauhan, tetapi juga terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari mereka. Berinteraksi dengan warga desa membuka mata kami terhadap keberagaman budaya, nilai, dan norma yang menjadi pondasi kehidupan mereka. Kejujuran, keramahan, dan solidaritas masyarakat menjadi nilai-nilai yang menginspirasi. Seperti mengikuti acara” yang ada di desa tersebut.

Salah satu grengproker kami adalah penanaman pohon tabebuaya dan rejepan. Kami bekerja sama dengan masyarakat untuk membangun penghijauan di desa tersebut. Proses ini bukan hanya memberikan dampak positif pada masyarakat setempat

tetapi juga memperkaya wawasan kami tentang konsep penghijauan dan mempererat silaturahmi kepada desa tersebut.

Selama KKN, saya tidak hanya belajar tentang kehidupan desa, tetapi juga menggali potensi diri yang belum pernah saya sadari sebelumnya. Terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan proyek, dan berkomunikasi dengan masyarakat setempat, saya merasakan perkembangan signifikan dalam kemampuan kepemimpinan dan kerjasama tim. Setiap tanggung jawab yang diemban memberikan pelajaran berharga tentang arti kerja keras dan komitmen. Namun, petualangan KKN tidak selalu berjalan mulus. Kami menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi teknis maupun interpersonal. Konflik kepentingan dan perbedaan pendapat seringkali muncul, tetapi dengan dialog dan sikap saling menghormati, kami mampu menyelesaikan setiap masalah dengan bijak. Pengalaman ini mengajarkan saya pentingnya kemampuan beradaptasi dan diplomasi dalam menghadapi kompleksitas kehidupan sosial. Saat tiba waktunya untuk meninggalkan desa, rasa kebersamaan yang telah terjalin begitu erat membuat perpisahan terasa sulit. Warga desa menyampaikan rasa terima kasih mereka, bukan hanya dalam bentuk kata-kata, tetapi juga dalam bentuk senyuman dan pelukan hangat. Merasa terharu, saya menyadari bahwa meskipun kami datang sebagai pembantu, namun pada akhirnya, kami juga menerima begitu banyak dari masyarakat desa. KKN di desa telah membuka mata saya terhadap realitas kehidupan pedesaan yang sering terlupakan. Pengalaman ini bukan hanya tentang membantu mereka yang membutuhkan, tetapi juga tentang membangun hubungan yang berkelanjutan dan memperkaya diri melalui perbedaan. Saya pulang dengan hati yang penuh rasa syukur dan harapan bahwa perubahan kecil yang kami bawa dapat menjadi awal dari transformasi yang lebih besar bagi desa tersebut. Dengan segala pelajaran yang saya dapatkan selama KKN, saya merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan di masa depan. KKN bukan hanya sekadar kewajiban akademis, tetapi merupakan sarana pembelajaran nyata yang membentuk

karakter dan memberikan pengalaman berharga. Melalui perjalanan ini, saya belajar bahwa setiap tindakan kecil dapat memiliki dampak besar, dan bahwa perubahan dimulai dari langkah-langkah kecil yang dilakukan bersama-sama.

Pengabdian Yang Nyata

Oleh : Rida Ladystia

Kuliah terus berjalan tak terasa sudah waktunya KKN (Kuliah Kerja Nyata). Tepat tanggal 19 Desember, saya dan teman teman yang sudah terjaring masuk KKN gelombang 1 berangkat menuju desa yang akan ditempati, setelah kita saling berebut tempat. Saya dan teman teman berangkat sore menuju lokasi desa yang menjadi tempat KKN kami. Tak terasa waktu terus berlanjut, saya dan sekelompok KKN tiba di posko kami, antara posko laki laki dan perempuan terpisah. Para anak perempuan segera membereskan barang barang dan memasukkan ke dalam kamar. Tersedia 2 buah kamar, sehingga kami tidur di ruang tengah karena jumlah anak perempuan terdapat 21 anak. Kami juga membagi jadwal tidur di kamar. Pada tanggal 20 Desember, kami masih belum menjalankan proker. Beberapa ikut perwakilan dalam pembukaan KKN di kecamatan. Bagi yang mendapatkan tugas piket masak segera pergi berbelanja ke pasar Kamulan, sekitar 6 menit dari posko kami yang berada di desa semarum. Setiap hari kami memasak dengan jadwal piket yang tersedia dan bila ada yang halangan bisa berganti hari dengan yang lainnya. Kebetulan saya masuk divisi sosial, budaya, dan keagamaan. Pada Minggu pertama, saya KKN dilakukan anjongsana.

Anjongsana sendiri merupakan kegiatan silaturahmi kepada masyarakat setempat guna mempererat hubungan antara warga dan anak anak KKN. Divisiku kebetulan harus anjongsana ke rumah para toko agama yang kebetulan terdapat TPQ. Saya dan teman se-divisi berkunjung satu per satu ke rumah tokoh agama. Kamu pertama berkunjung ke rumah Pak Hanafi, beliau salah satu tokoh agama yang juga mengurus masjid dan Madin Nahdliyyatul

Mubtadi-ien. Beliau bersama istri mengurus dan mengajar dengan telaten anak anak TPQ. Kami mengutarakan niat kami akan membantu mengajar anak anak TPQ. Beliau menerima iktikad baik kami dan menjelaskan metode belajar di TPQ tersebut. Setelah itu kami berpamitan dan melanjutkan ke tempat berikutnya. Kami bersilaturahmi ke rumah bapak Syaiku. Disana kami disambut dengan baik oleh beliau dan istrinya. Kami berbincang dan pak Syaiku menyelipkan petuah kepada kami. Karena terdapat dua tempat yang harus datangi, segera kamu berpamitan.

Tujuan selanjutnya adalah rumah bapak Kholil, kami disambut oleh beliau. Kami menanyakan tentang TPQ yang ternyata tidak dikelola oleh beliau, namun oleh orang lain. Kemudian kami melanjutkan perjalanan menuju rumah bapak Rhomdon, disana kami duduk di teras Mushola sambil mendengarkan kondisi TPQ yang dikelolanya. Karena waktu sudah menunjukkan malam, kami segera pulang ke posko. Selama seminggu, kami melakukan anjangsana. Divisi-ku, Sosial budaya Agama mulai aktif melakukan proker yakni mengajar TPQ. Selain itu, kami juga mengikuti kegiatan rutin yasinan, baik ibu ibu maupun bapak bapak.

Pada waktu sore hari sekitar jam 14.30, saya mendapat tugas mengajar mengaji di salah satu TPQ milik pak Hanafi yakni Madin Nahdliyyatul Mubtadi-ien. Kegiatan TPQ digabungkan dengan kelompok 1, jadi pengajar dari kelompokku satu orang dan satunya lagi dari kelompok Semarum 1. Pada hari Selasa , 26 Desember aku dan salah satu temanku memulai mengajar dengan bimbingan istri dari bapak Hanafi. Sebab TPQ tersebut harus menggunakan metode An-nadliyah. Kami belajar dan mengajar dengan sabar dan telaten, karena yang saya hadapi adalah anak anak berusia 5-7 tahun. Rasanya sangat asik bisa belajar bersama anak anak TPQ. Kegiatan TPQ berakhir sekitar pukul 15. 30, kami berjalan kaki menuju posko karena cukup dekat. Setiap selesai dari mengajar di TPQ, aku biasanya beristirahat sebentar, lalu mandi. Kemudian makan malam setelah salat Maghrib. Sehabis makan malam biasanya kami bercengkrama atau bermain permainan seru. Pada

pukul 10.00 biasanya kami segera menata tempat tidur dan segera beristirahat untuk mengisi tenaga agar hari selanjutnya bisa melaksanakan proker dengan semangat. Pada hari Kamis tanggal 4 Januari, Divisi-ku, Sosbudgam melakukan kegiatan rutin yakni berziarah ke makam Mbah Mesir. Kegiatan ini rutin kami lakukan setiap hari Kamis. Kami membaca Tahlil dan sholawat dipimpin oleh kawan laki-laki. Kawasan makam milik Mbah Mesir ini tidak hanya diisi oleh makam keluarga saja, tetapi terdapat makam pada masa Hindu-Budha. Selain itu juga terdapat petilasan milik Mbah Panjalu, Jawa Barat.

Tak hanya itu, terdapat makam-makam milik pejabat pada era Karesidenan Kediri. Menurut juru kunci yang selalu membersihkan makam, Makam yang ada di dekat makam milik Mbah Mesir merupakan makam milik dua istri beliau. Setelah selesai, kami berfoto dahulu lalu pulang ke posko. Pada hari Jumat, 5 Januari saya beserta Divisi-ku mengadakan Jumat bersih. Kami juga mengajak seluruh teman-teman posko untuk ikut serta membantu membersihkan salah satu masjid di sekitar posko kami. Divisi-ku yakni Sosial, budaya, agama melakukan kegiatan rutin mulai dari harian berupa TPQ, lalu kegiatan mingguan yakni ziarah ke makam dan juga kegiatan besar yakni acara Rajaban. Selain itu, kami juga diberi jadwal untuk piket membersihkan dan menjaga di Balai Desa. Pada akhir KKN kami melakukan acara Isra' Mi'raj dan berpamitan kepada warga desa Semarang. Kegiatan dimulai pagi hari dengan diadakannya lomba-lomba bersama anak-anak TPQ. Kemudian malam harinya dilaksanakan pengajian bersama masyarakat desa Semarang.

Segala bentuk aktivitas yang kita lakukan di desa Semarang merupakan wujud pengabdian kita sebagai mahasiswa kepada masyarakat. Selain itu, kita berharap mengambil pembelajaran dan pengalaman dari masyarakat desa Semarang. Warga disini sangat baik dan ramah kepada kita. Kebetulan kami tinggal dengan salah seorang nenek di posko. Saya pribadi mendapatkan pelajaran dari beliau yakni tentang disiplin. Beliau sangat produktif di pagi hari

mulai dari membuat kopi atau makanan di pagi hari dan menyapu rumah. Pengalaman dan pembelajaran dari masyarakat desa Semarum tidak akan pernah terlupakan. Saya pribadi berharap bisa berkunjung lagi ke desa Semarum.

Serba-Serbi KKN di Desa Semarum

Oleh: Roro Dewi Nur Laili Anggraini

Seminggu setelah UAS kabar tentang kegiatan KKN sudah terdengar para mahasiswa di UIN SATU Tulungagung. Akan tetapi hal itu masih belum pasti, ada yang bilang dilaksanakan pada bulan Desember-Januari, ada juga yang bilang dilaksanakan pada bulan Januari-Februari. Pada akhirnya LP2M mengeluarkan pengumuman bahwa pendaftaran KKN gelombang 1 dibuka pada tanggal 1-4 Januari 2023. Pada akhir bulan November aku mempersiapkan untuk daftar KKN gelombang 1. Pada awalnya aku ingin daftar di Kamulan/Malasan karena lumayan dekat dengan rumahku akan tetapi pada waktu pendaftaran tempat itu sudah full, tanpa pikir panjang aku mengklik-klik semua desa yang ada di Kecamatan Durenan, yang ada pada benakku pada saat itu, aku harus KKN gelombang 1. Pada akhirnya aku memilih Desa Semarum, dan Alhamdulillah aku diterima di kelompok 2. Lalu kulihat daftar pesertanya yang berjumlah 27 orang yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 21 anak perempuan dan salah satu diantaranya ternyata ada anak yang kukenali yaitu Dina Dwi teman sekelasku.

Setelah itu anggota kelompok semarum 2 pun mengadakan pertemuan untuk membagikan beberapa kelompok yaitu anggota BPH (Badan Pengurus Harian); Divisi Pendidikan dan Teknologi; Divisi Ekonomi; Divisi Sosial, Budaya dan Keagamaan; Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup; dan juga Divisi Publikasi. Aku pun terpilih menjadi anggota Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, dimana divisi ini memiliki CO Wildan dengan 4 anggota, yaitu Agata, Atik, Arla dan Roro. Pada pertemuan itu kita sepakat untuk berangkat tanggal 18 Desember 2023 pada sore hari.

Hari pertama dalam posko, pada posko ini kita dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok cewek yang bertempat tinggal di Rumah Ibu Wakini dan kelompok cowok yang bertempat tinggal di Rumah Pak Saiku. Posko cewek kebetulan berada di depan posko Kelompok Semarum 1. Rumah Ibu Wakini ini memiliki 2 kamar tidur yang digunakan untuk anggota cewek meletakkan koper-koper dan barang-barang kami. Agar adil dan semua dapat merasakan tidur di kamar tersebut maka dibuatlah kelompok-kelompok yang beranggotakan 4 orang. Setiap hari 2 kelompok akan menempati kamar-kamar tersebut. Bagi yang tidak kebagian jadwal tidur di kamar, kami tidur di ruang tamunya dengan beralaskan tikar.

Hari kedua kami langsung membuat jadwal yang digunakan untuk memasak. Karena pada saat itu anggota kelompok kami sepakat untuk memasak saja dari pada beli diluar yang harganya cukup mahal. Jangkauan tempat makanan dan minuman didaerah sana lumayan jauh. Setiap harinya kami membeli bahan-bahan keperluan masak di Pasar Durenan. Untuk menanak nasi kami tidak menggunakan magic com akan tetapi menggunakan cara tradisional. Bahan bakar nya kami tidak perlu khawatir karena kami sudah membawa kayu yang akan digunakan untuk memasak nasi. Namun yang kami bingungkan yaitu menu masakan yang tiap pagi dan sore harus berbeda. Karena baru pertama kali kami memasak dengan porsi yang cukup banyak.

Desa Semarum terletak di Kecamatan Durenan yang bersebelahan dengan Desa Pakis. Meskipun tempatnya masuk ke dalam gang tapi akses jalannya mudah dijangkau. Berdasarkan dari pandangan saya, Desa Semarum ini cukup asri dan sejuk yang dimana saya pernah berjalan-jalan disekitar wilayah posko terdapat beberapa bukit yang bisa dilihat langsung. Didepan posko kami langsung terdapat waduk yang bagus untuk tempat nongkrong di pinggiran waduk. Namun karena musim kemarau jadi tidak ada air dalam waduk tersebut (kekeringan). Namun udara pada pagi hari sangatlah dingin dan sejuk dengan pemandangan sebagus itu ditambah lagi warga-warga sekitar yang ramah-ramah. Sering

sekali aku dengan teman-teman diajak untuk bertamu oleh beberapa warga sekitar.

Hari ketiga, divisi kesehatan melaksanakan survei di Puskesmas Durenan untuk menemui seorang bidan untuk mendiskusikan proker kami. Dan ternyata bu bidan sudah mempunyai jadwal tersendiri untuk warga Desa Semarum, jadi kita mengikuti jadwal yang diberikan dari bu bidan tersebut.

Pada tanggal 22 Desember 2023 yang bertepatan hari ke lima, kami sekelompok divisi kesehatan mengikuti sosialisasi STBM bersama bapak-bapak dan ibu-ibu warga Desa Semarum yang bertempat di musola balai desa semarum. STBM atau singkatan dari Sanitasi Total Berbasis Masyarakat terdiri dari 5 pilar yaitu stop buang air besar sembarangan; cuci tangan pakai sabun; pengolahan air minum dan makanan dengan benar; pengelolaan sampah rumah tangga; pengelolaan limbah cair rumah tangga agar tidak mencemari lingkungan.

Selanjutnya pada tanggal 3 Januari 2024, kami membantu posyandu balita di salah satu rumah warga di Desa Semarum yang dipandu oleh Ibu Riche selaku bidan di desa semarum bersama para ibu-ibu lainnya. Disana kami diajari untuk menimbang berat badan, mulai dari bayi hingga anak-anak sampai umur lima tahun. Selain itu, kami juga diajari untuk mengukur tinggi badan anak-anak.

Pada tanggal 6 Januari 2024, pada sore hari divisi kesehatan melakukan senam aerobik bersama ibu-ibu di balaidesa semarum. Meskipun pada saat itu hujan turun tetapi banyak ibu-ibu yang hadir dan semangat untuk senam bersama kami.

Pada tanggal 10 Januari 2024, kami membantu posyandu lansia yang bertempat di balai Desa Semarum. Para ibu-ibu yang berusia 45 tahunan keatas, berdoyong-doyong mengantri untuk diperiksa oleh bu bidan beserta dokter muda dari UMM yang kebetulan sedang ada tugas di Desa Semarum.

Pada tanggal 12 Januari 2024, kami dari divisi kesehatan bekerjasama dengan divisi pendidikan melakukan senam dengan

murid-murid di MI Nurul Huda pada pagi harinya. Lalu di sore harinya kami melakukan senam dengan ibu-ibu di balaidesa semarum.

Pada tanggal 13 Januari 2024, kami dari divisi kesehatan melakukan grand proker atau proker utama yaitu reboisasi menanam pohon tabebuya di sepanjang jalan Desa Semarum. Kegiatan ini juga diikuti dan dibantu oleh seluruh kelompok anggota kelompok semarum 2 dan warga desa semarum. Selain itu kita juga membagikan bibit pohon alpukat, sengon, durian kepada sebagian warga.

Pada tanggal 17 Januari 2024, divisi kesehatan ikut membantu pelaksanaan vaksin polio yang dilaksanakan di balaidesa semarum.

Pada tanggal 19 Januari 2024, divisi kesehatan melaksanakan proker terakhir yaitu senam gabungan antara kelompok semarum 1 dan 2 di MI Nurul Huda di pagi hari dan setelahnya kita melakukan sosialisasi cara menggosok gigi yang benar yang diikuti oleh murid-murid kelas satu. Pada sore harinya kita juga melakukan senam aerobik bersama ibu-ibu di balaidesa semarum.

Pada tanggal 21 Januari 2024 kita membantu divisi sosial budaya dan keagamaan untuk menyukseskan grand proker nya yaitu Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW (Rajaban) dan juga melakukan penutupan kkn pada malam harinya.

Jiwa Bisnis Ibu-ibu Sebagai Ciri Khas dan Potensi Desa Semarum

Oleh: Hani'an Mari'a

Mari berimajinasi dengan kisah kasih pengalamanku, meliputi keandilan jiwa menyertai kehidupan bersosial. Malam sebelum pemberangkatan itu aku merasa gundah karena akan meninggalkan masakan ibu dan kasur yang nikmat di rumah untuk 35 hari kedepan di posko KKN yang berada di Trenggalek yang sekitar 1 jam an untuk menempuh perjalanan dari rumahku. Keesokannya benar saja berharap bisa tidur setiap malam itu sudah cukup, pasalnya jangankan nyeyak dan lelap mendapat tempat tidur saja entah bagaimana, karena satu ruangan dihuni 21 manusia. Posko ini memang tempat untung bagi kami, karena gratis dari Desa, bahkan peralatan masak sebagian kita juga dipinjami. Namun, untuk jumlah 21 orang mungkin perlu pembiasaan agar tidak merasa terlalu penuh.

Baiklah hari pertama Kuliah Kerja Nyata kami mengagendakan Anjongsana dan survey ke rumah warga setempat guna memperkenalkan diri kami yang akan ikut andil dalam kegiatan masyarakat. Ya tentu sebetulnya yang paling penting adalah dokumentasi, dimana bukti kegiatan harus disertakan alih-alih sebagai absen harian. Dan aku kebetulan adalah anggota Divisi Dokumentasi yang mungkin terlihat enteng tapi sebetulnya harus mengikuti kemanapun tiap Divisi ada agenda. Selanjutnya kegiatan survey UMKM, ternyata Desa ini memiliki banyak Potensi dalam bidang Usaha Kuliner sebagian diantaranya adalah Tempe Kripik, Jenang, Kripik Sempleng dan Jamu Tradisional. Survei ini juga

menjadi perantara Program Kerja bagi Divisi Ekonomi, yaitu ikut membantu pemasaran UMKM setempat.

Hari berikutnya aku menjajaki setiap pabrik kecil dengan asap yang menebal, ini adalah pabrik Tempe Kripik yang di Trenggalek sangatlah banyak pengusaha kuliner ini termasuk di Desa Semarum. Teman-temanku berbincang dengan pemilik usaha ini dan berencana akan kembali untuk mengaplikasikan Program Kerja mereka. Tidak hanya Tempe Kripik, Jamu Tradisional juga cukup ramai pembeli di Desa ini, meski belum menjadi Brand terkenal tapi menurut pemiliknya Jamu Tradisional ini sudah memiliki banyak pelanggan. Kebanyakan dari pemilik UMKM ini memang seorang wanita yang sudah berumah tangga. Tentu ini adalah hal positif dan menguntungkan karena juga akan mengangkat status mengenai ibu rumah tangga hanya di rumah mengurus rumah dan keluarga, itu tidak benar, ibu juga bisa menjadi sukses dengan jiwa bisnis mereka maka kami sebagai Mahasiswa datang untuk membantu pemasaran produk mereka.

Setelah sekitar 2 minggu berlalu untuk survei UMKM kami mendapati 6 produk yang akan kami handle pemasarannya. Kami berencana untuk membuat logo branding juga mensosialisasikan pemasaran digital untuk ibu-ibu pemilik usaha. Usaha yang kami pilih ialah UMKM Tempe Kripik, Bakso, Jamu Tradisional, Alen-alen, Kripik Sempleng juga Jenang. Aku sebagai tim Dokumentasi mungkin hanya bisa kolaborasi membuat pamflet atau brosur dan logo, karena untuk ilmu marketing akan langsung disampaikan oleh tim Divisi Ekonomi. Dengan harapan ilmu yang disampaikan mampu meningkatkan penjualan usaha mereka terlebih pemasaran digital adalah hal baru namun penting untuk diikuti untuk zaman sekarang.

Sebetulnya saat survei aku memperhatikan satu persatu sipemilik usaha tersebut seperti ibu penjual Jamu, beliau ini sangat pintar berbicara tentu ini juga menjadi strategi marketing untuk meyakinkan pembeli untuk membeli produknya. Ibu ini memiliki 2 anak yang sudah sekolah, jadi beliau sudah tidak begitu repot

mengurus anak sehingga bisa mengurus rumah tangga sambil berjualan. Hebatnya lagi beliau ini tidak hanya berjualan tapi juga memproduksi sendiri Jamu Tradisional ini. Tidak hanya Jamu, beliau juga menerima pesanan catering tumpeng jika ada pelanggannya memesan. Jiwanya tidak patah meski terkadang raganya lelah, alasannya terus berjualan salah satunya adalah agar beliau tetap bisa meladeni pelanggan-pelanggannya.

Kemudian ibu penjual Kripik Tempe, sebenarnya hampir sama dengan penjual Jamu diatas, mereka ini bukan brand besar namun memiliki pangsa pasar yang cukup luas dari rekan-rekannya. Bahkan beliau penjual Kripik Tempe ini sudah memiliki karyawan untuk membantu packaging produknya. Untuk pembuatan Tempe Kripik masih diproduksi sendiri dengan alasan belum bisa mempercayakan rasa produknya jika dibuat oleh tangan yang tidak sama. Lagi-lagi ibu ini juga memiliki anak yang sudah bersekolah bedanya, anaknya masih kecil dan menurutku cukup berani jika ibunya mampi memanage waktu untuk anak, keluarga juga usahanya.

Alen-alen, ibu pemiliknya sangat berani dan hebat, beliau pasalnya adalah seorang guru yang tentu ibu rumah tangga sembari mengajar disekolah juga memiliki bisnis. Bahkan beliau termasuk sudah memiliki brand yang lebih besar ketimbang usaha yang aku sebut sebelumnya. Tentu untuk memanage waktu pasti sangat sulit awalnya, namun wanita seperti sangat menginspirasi dan mencontohkan sikap independen. Namun, untuk praktik kami melaksanakan survei dan pemasaran sangat banyak kendala karena mencari celah senggang waktu ibunya juga cukup sulit.

Praktik dilapangan dalam pemasaran digital juga logo branding kami laksanakan dengan cara mendatangi kembali tempat pelaku usaha kemudian mensosialisasikan bagaimana cara pemasaran digital, mulai promosi melalui WhatsApp, Facebook maupun marketplace. Untuk logo dan brosur kami mendesignnya terlebih dahulu kemudian dicetak dan diberikan kepada pelaku usaha. Tidak hanya itu, kami dari tim Dokumentasi juga

membuatkan konten video juga foto untuk promosi pelaku usaha. Konten ini melewati tahap pengambilan gambar juga video kemudian editing. Kami melaksanakan Program Kerja pemasaran digital juga logo branding ini tidak dalam 1 waktu tapi berkala. Mengapa tidak diadakan seminar, menurut pak Kades warga setempat mungkin tidak begitu tertarik untuk seminar hanya teori tanpa praktik, jadi kunjungan langsung adalah satu-satunya cara. Design dan cetak logo ini menurutku keuntungan bagiku, karena mengaplikasikan kemampuanku dalam perdesainan.

Di Desa Semarum ini banyak ibu-ibu pengusaha tidak hanya dalam kuliner, ada pula perajin pengesat kaki (keset) dan mungkin masih banyak lagi dan belum kuketahui. Jiwa bisnis memang sangat positif karena tentunya banyak menguntungkan, menghilangkan penat jika ibu-ibu bosan di rumah juga dapat membuka lowongan pekerjaan bagi yang lain pula. Bahkan dari ibu lurah Desa Semarum sendiri juga mendirikan seperti organisasi untuk UMKM ibu-ibu dan kerap mengadakan seminar yang mengundang dari informan-informan terdidik. Jadi, lulusan tingkatan sekolah apapun ibu-ibu tetap dapat mengikuti seminar tersebut dan disama ratakan mampu mengembangkan bisnis mereka.

Dari sebagian kisah pelaku usaha diatas tentu cukup menginspirasi bahwa meski berbeda di sebuah Desa dan menjadi ibu rumah tanggapun kita masih bisa memanfaatkan kemampuan kita apapun itu, terlebih biasanya seorang wanita itu kreatif dan mampu membuat sesuatu contohnya dalam hal kuliner. Hebatnya lagi jika warga setempat bahkan aparat desa mampu mendukung serta memfasilitasi usaha ini, tentu ini menjadi salah satu Potensi Desa yang maju dan pesat. Sebagai Mahasiswa cukup beruntung karena bisa dengan mudah diperbolehkan ikut andil dalam membantu pemasaran dan justru kami juga mendapatkan pengalaman serta ilmu baru dari banyak pelaku usaha yaitu ibu-ibu Desa Semarum.

Being A Part Of Semarum 2

Oleh : Kholifatul Hasanah

Perkenalkan , nama saya Kholifatul Hasanah, merupakan salah satu mahasiswa yang merupakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya dari fakultas Ekonomi dan Bisnis , Prodi pariwisata syariah. Ini adalah pengalaman pertamaku KKN deg – deg an rasanya mendekati hari keberangkatan KKN . Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan tridharma perguruan tinggi yaitu adalah pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan sesuatu perwujudan ilmu yang dituangkan secara teoritis di bangku perkuliahan lalu di implementasikan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Sehingga ilmu yang di peroleh dapat di kembangkan dan di terapkan di kehidupan masyarakat luas. Kuliah kerja nyata (KKN) bagi mahasiswa diharapkan bisa menjadi suatu pengalaman dan pembelajaran bagi mahasiswa hal ini guna untuk menambahkan pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat.

Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa sangat dibutuhkan karena yang di harapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras sebagai fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan komunikasi dalam proses pengembangan dan pembangunan di kalangan masyarakat serta penerapan IPTEK khususnya. Tujuan dari (KKN) kuliah kerja nyata adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih dan belajar untuk memecahkan masalah sosial dan kemasyarakatan secara langsung dan praktis. Khususnya masalah berhubungan dengan pengembangan pada ilmu yang di tekuninya. Tujuan utama yang lainnya ialah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman yang berharga yaitu dengan adanya keterlibatan dengan masyarakat, dan secara langsung

merumuskan, mengidentifikasi, merumuskan dan serta dapat memecahkan masalah yang terdapat di masyarakat. KKN yang kami lakukan pada saat ini yaitu bertemakan di desa Semarum, kecamatan Durenan , kabupaten Trenggalek . KKN yang kami lakukan ialah KKN REGULER MULTISEKTORAL yaitu dilaksanakan kurang lebih selama 40 hari. Di desa Semarum ini di bagi menjadi dua kelompok dan saya mendapatkan kelompok 2 yang di bimbing oleh bapak Mashudi.

Pada tanggal 18 Desember 2023 adalah hari pembekalan yang diikuti oleh semua mahasiswa yang ikut KKN Reguler Multi Sektoral .i berkumpul dengan semua mahasiswa , pembekalan dilakukan pada pukul 07-00 sampai selesai . Ada yang setelah pembekalan langsung menuju ke tempat desa yang telah ditentukan dan ada juga yang masih pulang kerumah untuk mempersiapkan barang bawaannya . Kalau dikelompokku berangkat ke desa semarum pukul 17.00 jadi setelah pembekalan aku Bersama teman- teman ku pulang kerumah masing – masing terlebih dahulu. Waktu nya sudah tidak terasa pun sudah pukul 16.00 masih tidak menyangka aku bakal berangkat untuk KKN, aku berangkat bersama temanku yang bernama Ningrum kita boncengan bersama untuk menuju titik kumpul dirumah teman kami yang tempatnya berada di belakang kampus UIN , kita sudah berkumpul semua tapi akhirnya kita berangkat jam 17. 00 bersama – sama naik sepeda montor dari Tulungagung menuju ke semarum Trenggalek , setelah masuk ke gang desa menuju semarum suasanaanya sangatlah berbeda , tapi Alhamdulillah tempat kita dekat dengan penjual makanan dan masih dekat dengan jalan raya , dan Alhamdulillah ditempatku air nya juga lancar tidak ada kendala sama sekali .

Pada saat hari Pertama di Posko, untuk semarum terdapat dua kelompok ada semarum 1 dan ada semarum 2 dan pada Posko ini kita dibagi menjadi 2 Kelompok yaitu Kelompok Cewek bertempat tinggal di Rumah Ibu Wakini dan Kelompok Cowok bertempat tinggal di dekat Rumah Pak Saiku.Posko Cewek kebetulan berada di depan Posko Semarum 1.Rumah Ibu Wakini ini memiliki 2 kamar

tidur yang digunakan untuk Anggota Cewek kami meletakkan koper – koper kami di kamar itu.dan setiap hari dioper per kamar berisi 4 orang.dan yang lain yang belum kebagian jadwal nya tidur di ruang tamunya dengan beralaskan tikar.hari pertama kita semua bersih – bersih dimulai membersihkan kamar dan tempat untuk tidur di ruang tamunya . Ibunya sangatlah baik dan menganggap kita sebagai anaknya atau cucunya sendiri Alhamdulillah kita mendapatkan tempat yang nyaman dan dengan pemilik rumah yang baik hati .

Kemudian di Hari Kedua kami langsung membuat jadwal yang digunakan untuk memasak.karena pada saat itu anggota kelompok kami sepakat untuk memasak saja dari pada beli diluar yang harganya cukup mahal.dan jangkauan tempat makanan dan minuman didaerah sana cukup jauh.setiap harinya kami membeli bahan-bahan keperluan masak di Pasar kamulan.dan untuk menanak nasi kami tidak menggunakan magic com akan tetapi menggunakan luwen tapi juga kadang memakai magic com .untuk bahan bakar nya kami tidak perlu khawatir karena kami sudah membawa kayu yang akan digunakan untuk memasak nasi.namun yang kami bingungkan yaitu menu masakan yang tiap pagi dan sore harus berbeda.karena baru pertama kali kami memasak dengan porsi yang cukup banyak , dan kami semua masih belajar cara memasak juga dengan jumlah yang banyak kadang terasa asin terkadang tidak terasa sama sekali masakan kita tapi dai situ kita bisa belajar bagaimana takaran agar masakan menjadi enak .

Dan untuk hari selanjutnya kita melakukan anjagsana di sekitar tempat posko agar lebih mengenal tetangga dan selain itu juga kita juga melakukan observasi untuk devisi ekonomi dikarenakan saya mendapatkan devisi ekonomi yaitu dengan berkeliling bersama 3 teman saya kita mencari alamat rumah yang memproduksi berbagai macam produk yang terkenal di daerah semarum ini . Setelah kita berkeliling kita mendapat produksi kripik tempe dan ibuk yang memproduksi kripik tersebut sangatlah baik hati dan sangatlah menerima kita , setelah siang sekitar jam 12 kita

sudah lelah dan akhirnya kita kembali ke posko dan kita akan mengadakan rapat kembali dikarenakan saya adalah CO dari divisi ekonomi saya harus mengurus segala yang diperlukan dan pada saat itu juga dari semarum 1 mengajak untuk rapat akhirnya kita datang ke posko semarum 1 disana mereka mengajak kita untuk collab dikarenakan kata pak kepala didesa semarum ini untuk proker atau program kerjanya dikerjakan secara collab .

Dan untuk hari selanjutnya kita mengerjakan cara bersama – sama dimulai dengan observasi lagi ke tempe kripik , kemudian ke Alen – Alen mbak Vika , ke keripik sempleng , jenang, ada jamu dan ada bakso Arema cak Slamet . Kita sangatlah tersanjung karena kita mendapatkan sambutan yang baik dari mereka kita menjalankan apa saja proker kita , proker kita yaitu membantu pemasaran UMKM agar lebih luas dipandang oleh semua orang melalui digitalisasi yang lebih modern , dan yang kedua yaitu membantu membuat logo branding untuk UMKM yang kita observasi . Setiap pulang dari UMKM kita pasti mendapatkan atau dikasih dari ibu atau bapak yang UMKM nya kita jadikan proker . Kita juga melakukan anjongsana ke masyarakat setempat pada saat anjongsana kita mendapatkan perlakuan yang baik dari keluarga dari mbak Yessi sangatlah baik kita dibelikan bakso dan mendapatkan banyak sekali wawasan karena keluarga mbak Yessi sangatlah berpendidikan .

Setelah semua proker semua divisi ekonomi selesai satu persatu kita tinggal proker memberikan fasilitas untuk tambahan pemakaman Mbah Mesir setiap hari kamis kita juga rutin untuk ziarah kubur ke makam Mbah Mesir , makam ini merupakan babat tanah semarum maka sebab itu kita harus menghormati beliau dan selalu mendoakan . Proker kita ke makam Mbah Mesir yaitu berupa benner serta menambahkan fasilitas berupa rak sepatu atau sandal agar para peziarah yang ziarah kubur ke makam Mbah Mesir bisa meletakkan sandal atau sepatu nya ke rak agar rapi . Dan kemudian kita juga membantu divisi sosial budaya untuk acara unggulan yaitu acara rajaban ini merupakan acara inti yang mendatangkan

mubalaigh serta Hadrah devisi ekonomi kebagian untuk menjadi sie konsumsi di sini kita membantu untuk persiapan konsumsi nya bagi masyarakat ada sekitar 300 jamaah yang akan hadir . Dari sini kita bisa belajar cara menjadi sie konsumsi yang baik .

Itulah sedikit pengalaman dan beberapa kegiatan Yang bisa saya bagikan saat saya berada di desa Semarum ini. Itu semua mengajarkan saya bahwa Banyak sekali pelajaran yang kita dapatkan dalam kuliah kerja nyata ini sekian cerita saya.

Perjalanan 40 Hari Yang Penuh dengan Kenangan

Oleh: Mega Tri Utami

Semarum, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek yaitu Desa yang akan menjadi 40 hari perjalanan pengabdian KKN aku dari mahasiswi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sebelum mendapatkan tempat KKN di Desa Semarum awalnya aku bersama teman satu kos ku mendaftar di Desa Malasan Kecamatan Durenan, namun hanya temanku yang lolos di Desa Malasan dan akhirnya aku mendaftar di Desa Semarum. Alasan ku mendaftar di Desa Semarum karena jarak dari rumah saya hanya sekitar 30 menit jadi kalau ada barang yang tertinggal atau ada sesuatu yang urgent aku bisa izin untuk pulang sebentar. Cukup agak kecewa karena tidak bisa satu kelompok dengan teman dekatku, di satu kelompok KKN ini aku hanya sendiri dari jurusan HES dan belum ada yang aku kenal sama sekali.

Beberapa minggu sebelum dilaksanakannya KKN satu kelompok aku mengadakan pertemuan untuk membahas apa saja yang akan diperlukan selama 40 hari ditempat KKN tersebut. Pertama kali bertemu wajah mereka sangat asing untukku, ya karena memang belum ada akan kenal, hehe..... Di tempat pertemuan kami membahas banyak sekali apa yang diperlukan salah satunya yaitu tentang posko yang akan menjadi tempat tinggal, anggaran, baju kelompok, waktu izin untuk pulang dan masih banyak lagi. Selanjutnya tiba disaat pemilihan perdevisi, aku memilih ikut didevisi ekonomi karena masih masuk dengan jurusanku. Aku berfikir kalau ikut devisi ekonomi akan lebih mudah jika menjalankan proker. Disatu kelompok devisi ekonomi aku mendapatkan 4 teman dan semua temanku itu perempuan.

Kembali membahas tempat yang akan menjadi posko satu kelompok saya, untuk posko perempuan dan laki-laki KKN di Desa Semarum ini tidak menjadi satu. Untuk posko perempuan mendapatkan posko yang bertempat di rumah Mbah Wakini, beliau salah satu warga yang tinggal sendiri dengan rumah yang cukup besar karena itu rumah beliau selalu menjadi tempat tinggal untuk mahasiswa/i yang melaksanakan KKN di Desa Semarum. Waktu pertemuan saat itu masih ada perdebatan tentang izin pulang karena ketua kelompok saya hanya memberikan izin pulang 1x saja dan banyak anggota yang tidak setuju dengan keputusan itu. Akhirnya setelah beberapa hari dari pertemuan itu kelompok saya mengadakan gmeet dan memutuskan untuk perizinan pulang 3x dalam 40 hari tersebut dengan kesepakatan apabila ada anggota devisi yang pulang masih ada anggota devisi lain diposko agar posko tidak terlihat sepi.

18 Desember 2023, tiba saatnya hari dimana pengabdian KKN 40 hari di Desa Semarum, Kecamatan Durenan ini dimulai. Aku berangkat dari rumah sekitar pukul 06.00 pagi menuju ke kampus terlebih dahulu untuk melaksanakan upacara pelepasan KKN. Setelah upacara pelepasan selesai aku dan teman sekelompok ku berfoto dulu, selain itu aku juga berfoto dengan teman dekat sekelas ku untuk dijadikan kenang-kenangan karena kita tidak akan bertemu selama kurang lebih 40 hari. Aku berangkat ke posko sekitar jam 16.00 sore jadi selagi menunggu aku beristirahat dikos dulu. Aku berangkat bersama teman sekelompokku tetapi tidak semuanya karena yang lain sudah berada diposko terlebih dahulu, setelah sampainya diposko aku bersama teman-teman ku langsung beberes agar barang-barang bawaan kami terlihat rapi dan kami bisa cepat beristirahat.

Keesokan harinya di waktu pagi hari, aku dan teman-teman perempuan sibuk masing-masing mempersiapkan diri untuk berkunjung ke rumah-rumah warga yang ada disekitar Desa Semarum ini untuk melakukan anjangsana, apalagi yang mendapatkan jadwal piket memasak mereka masih bingung untuk

memasak apa. Karena harus memasak untuk 27 orang yang pasti kesukaan mereka berbeda-beda. Setelah semuanya sudah selesai melakukan persiapan dan sudah sarapan semua, kami satu kelompok berangkat dengan perdevisinya masing-masing untuk melakukan anjangsana ke rumah-rumah warga untuk sekedar berkenalan dulu. Aku bersama devisi ekonomi ku langsung mencari rumah warga yang terdapat UMKM nya agar kita nanti mudah melakukan proker jika sudah tau sebagian rumah dari UMKM di Desa Semarum ini. Karena sebelumnya aku dan satu devisiku sudah mencari tau beberapa umkm yang ada di Desa Semarum ini, kami memutuskan untuk mencari umkm Tempe Kripik terlebih dahulu. Saat itu aku dan temanku berhenti disalah satu rumah yang ada ibunya didepan ruman untuk melakukan anjangsana dan bertanya-tanya jika beliau tau mana saja rumah yang ada umkm tempe kripiknya. Akhirnya kami dikasih tau ada penjual umkm tempe kripik dibelakang rumahnya dan kami langsung meluncur ke rumah tersebut. Sampainya dirumah ibu penjual tempe kripik aku dan kelompok ku melakukan anjangsana sekaligus observasi mengenai umkm ibunya. Setelah melakukan anjangsana kami disuruh ke balai desa untuk melakukan foto pembukaan bersama Pak Lurah dan Perangkat Desa.

Hari kedua aku dan teman devisiku juga melakukan anjangsana ke beberapa umkm sepertiempleng, jenang, alen-alen, jamu dan bakso, selain melakukan anjangsana kami juga melakukan observasi. Jadi kami sekelompok devisi ekonomi sepakat untuk melakukan proker di beberapa umkm tersebut yang sudah kami observasi dan sangat bersyukur nya ibu dan bapak umkm menerima dan mau membantu proker kami agar berjalan dengan senang hati.

Aku dan sekelompok devisi ku melaksanakan beberapa proker yaitu peningkatan lokal branding dan digital marketing. Alasan mengapa kami melaksanakan proker tersebut karena ingin membantu para umkm bisa mengenalkan barang dagangannya ke semua jangkauan meskipun diluar kota. Selain itu juga agar para

umkm memiliki brand yang lebih menarik lagi untuk memikat para pembeli. Ada juga proker yang kami lakukan untuk peningkatan makam Mbah Mesir, yaitu pemberian fasilitas berupa rak sepatu dan benner. Awalnya kami ingin membuat makam Mbah Mesir seperti makam Gus Dur yang dijadikan tempat ziarah sekaligus tempat wisata, namun bapak-bapak penjaga makamnya tidak mengizinkan karena beliau ingin makam tersebut tetap murni seperti itu.

Satu-persatu proker kami selesaikan dengan lancar dan terakhir kami satu kelompok KKN Semarum 2 akan melaksanakan acara Rajabban di mushola Pak Saiqu. Kami sekelompok mengadakan acara bersama anak-anak disekitar desa dan dibantu oleh masyarakat juga. Salah satunya kami mengadakan lomba tartil, lomba adzan, lomba makan krupuk, lomba menaruh paku dibotol dan masih banya lagi. Khusus untuk lomba tartil dan lomba adzan dari kelompok kami akan memberika piala dan sertifikat untuk yang juara 1,2 dan 3. Acara rajabban ini sekaligus untuk penutupan KKN di Desa Semarum 2.

Dengan adanya KKN ini aku belajar bagaiman susahnya hidup bersama orang yang baru dikenal dan memiliki sifat yang sangat berbeda, mengajarku bagaimana cara mengontrol sifat egoisku agar tidak menyinggung orang lain, selain itu juga mengajarku bagaimana susahnya memikirkan lauk untuk makan sehari-hari. Pantas saja ibu ku selalu marah jika beliau sudah masak dan tidak ku makan masakannya. Dari sini aku bisa lebih bersyukur untuk tidak membuang makanan yang sudah disediakan oleh ibu dirumah....heheee....

Pertemuan Singkat Dengan Banyak Cerita Kkn Desa Semarang

Oleh : Ramadani Lailatul Fitriani

Tidak terasa aku sudah memasuki semester 5 akhir yang berarti akan mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN merupakan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada daerah dan kurun waktu tertentu. Dalam KKN termuat darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang dipadupadankan ke dalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan staf pendidik serta masyarakat. Kita sebagai mahasiswa tidak melulu melakukan pembelajaran di kampus saja, tetapi juga memiliki kewajiban untuk melakukan sosialisasi dengan masyarakat yakni melalui kegiatan KKN ini. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjadwalkan KKN bagi mahasiswanya pada penghujung tahun 2023. Jenis KKN yang disediakan beragam, salah satunya KKN reguler multisektoral yang sedang aku ikuti ini. Aku memilih mengikuti KKN reguler multisektoral karena jenis KKN inilah yang bagiku mampu aku ikuti dibandingkan KKN jenis lainnya. Selain itu, aku juga mempertimbangkan beberapa hal seperti tenggang waktu dan daerah yang digunakan untuk KKN. Pada kesempatan KKN ini, alhamdulillah aku bisa masuk gelombang 1. KKN reguler multisektoral gelombang 1 dilaksanakan di daerah Trenggalek dan Tulungagung. Di sini aku memilih daerah Trenggalek sebagai tempat KKN ku, tepatnya di Desa Semarang.

Desa Semarang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Memiliki wilayah yang

sempit namun padat penduduk. Sebagian besar penduduknya bermata pencahariaan sebagai petani. Selain itu, banyak pula ditemukan UMKM di desa ini. UMKM menjadi lumbung dan sumber perekonomian masyarakat desa dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Desa ini memiliki semacam waduk sebagai tempat penampungan air yang nantinya disalurkan ke persawahan warga sekitar. Waduk ini terletak tepat di depan kantor kepala Desa Semarum sehingga menjadikan keindahan sendiri di desa ini.

Cerita KKN ku dimulai dari sini. Perkenalkan aku Ramadani Lailatul Fitriani, biasa dipanggil Ramadani. Aku mahasiswi UIN SATU Tulungagung. Mendengar kata KKN aku sangat *excited* untuk segera mengikutinya. Cerita dari kakak tingkat yang kelihatannya sangat seru saat mengikuti KKN semakin membuatku tidak sabar KKN. Tepat di akhir perkuliahan semester 5 pendaftaran KKN dibuka. Saat pendaftaran banyak terjadi kendala seperti eror maupun lemot pada web. Aku terus mencoba dan akhirnya bisa mendaftar KKN reguler multisektoral gelombang 1 di Desa Semarum. Setiap desa terdapat dua kelompok termasuk Desa Semarum. Aku masuk pada kelompok semarum 2 yang terdiri dari 27 anggota: 21 perempuan dan 6 laki-laki. Setelah penentuan kelompok dan anggotanya, kami melakukan jumpa pertama atau kumpulan pertama. Pertemuan pertama ini digunakan untuk perkenalan dan membahas tipis-tipis mengenai KKN yang akan dilaksanakan. Sayangnya aku tidak dapat ikut serta di dalamnya karena suatu kendala. Hasil dari pertemuan ini yaitu susunan struktur kepengurusan serta divisi-divisi yang ada didalamnya. Aku dimasukkan dalam divisi sosial, budaya dan keagamaan yang terdiri dari 5 anggota termasuk CO.

Kemudian ada pertemuan lanjutan bersama DPL yang akan memandu dan bertanggung jawab atas kami selama KKN. Saat pertemuan kedua ini, alhamdulillah aku bisa ikut serta sehingga menjadi pertemuan pertamaku dengan mereka dan mulai mengenal teman-teman satu kelompok. Pada pertemuan ini kami

membahas mengenai keperluan dan kebutuhan yang diperlukan selama KKN. Barang-barang yang harus kami bawa nantinya diperinci dengan sebaik mungkin. Akhirnya setelah drama persiapan KKN, pada tanggal 18 Desember 2023 dilaksanakan pelepasan peserta KKN reguler multisektoral gekombang 1 yang dihadiri oleh seluruh peserta KKN. Usai upacara pelepasan beberapa dari kami langsung menuju posko untuk mengurus beberapa kendala yang belum terselesaikan. Disaat yang lain berangkat bersama, aku berangkat sendiri dari rumah. Sesampainya aku di posko mereka belum sampai, tetapi ada beberapa yang sudah berjaga disana. Posko yang kami tempati merupakan rumah salah satu warga yaitu rumah Mbah Wakini. Sambil menunggu yang lainnya datang, aku istirahat sebentar dan menata barang bawaan.

Minggu pertama KKN kami fokuskan untuk anjongsana ke rumah-rumah warga. Anjongsana dilakukan guna memperkenalkan diri dan menjalin silaturahmi dengan warga sekitar agar kami semakin dekat dan membaur dengan warga Desa Semarum. Pada minggu ini terdapat kunjungan DPL. Beliau datang untuk menghadiri pembukaan KKN di desa sekaligus mampir ke posko kami. Beliau memberi arahan kepada kami tentang bagaimana kedepannya. Setelah itu, setiap divisi mulai menyusun proker yang akan mereka jalankan selama KKN berlangsung. Divisiku sendiri juga mulai menyusun proker. Kami dari divisi sosial, budaya dan keagamaan memiliki beberapa proker diantaranya mengajar TPQ, yasinan, ziarah makan Mbah Mesir, kerja bakti membersihkan masjid dan proker utama kami yaitu peringatan isra' miraj Nabi Muhammad saw. Kami mengawali dengan sowan terlebih dahulu kepada beliau para pengasuh TPQ dan madrasah diniyah di Desa Semarum. Terdapat 7 TPQ, tetapi kami hanya mengambil 5 TPQ untuk membantu mengajar. Dari 5 TPQ itu, aku mendapat bagian di TPQ Daruzzahro' bersama salah satu temanku. Sesuai kesepakatan, semua proker divisiku dimulai minggu depan.

Minggu kedua divisiku sudah mulai menjalankan proker. Setiap hari aku mengajar TPQ pada jam 4 sore. TPQ dilakukan setiap hari kecuali hari Jum'at. Aku sangat senang ketika membantu mengajar di TPQ karena disambut dengan baik oleh pengasuh maupun pengajar yang sudah lama disana. Hari Minggu malam kami divisi sosial, budaya dan keagamaan ikut serta yasinan bersama ibu-ibu Desa Semarum. Yasinan diadakan di rumah warga secara bergantian. Biasanya kami berangkat dengan Mbah Wakini. Diharapkan dengan mengikuti yasinan, selain untuk mendoakan para leluhur juga sebagai sarana bagi kami untuk mempererat kedekatan kami dengan warga sekitar. Pada hari Kamis pagi sekitar jam 10 kami melakukan ziarah makam Mbah Mesir. Ziarah diikuti oleh seluruh anggota kelompok dan dipimpin oleh salah satu anggota dari divisi sosial, budaya dan keagamaan. Mbah Mesir merupakan salah satu masyayikh terkemuka di Desa Semarum. Beliau memiliki peran penting di desa ini sebagai tokoh babat Desa Semarum. Beliau adalah ulama besar yang patut diteladani. Ziarah makam Mbah Mesir dilakukan guna mendoakan tokoh penting dalam masyarakat dan untuk memperoleh barokah beliau. Kami sadar bahwa disini kami sebagai tamu harus sowan kepada tokoh terdahulu yang sangat berpengaruh bagi desa ini. Hari Jum'at kami kerja bakti membersihkan masjid terdekat dari posko yang digunakan untuk jum'atan. Kerja bakti dilakukan oleh divisi sosial, budaya dan keagamaan dibantu oleh seluruh anggota kelompok KKN.

Pada minggu ketiga satu per satu proker kami sudah berjalan dengan baik. Kegiatan dari divisi sosial, budaya dan keagamaan sama dengan minggu sebelumnya. Kami mengajar TPQ setiap hari selain hari Jum'at. Kemudian mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu pada minggu malam di rumah warga. Melakukan ziarah makam Mbah Mesir setiap hari Kamis pagi. Nah, bedanya disini pada hari Jum'at yang seharusnya kita membersihkan masjid terdekat posko. Disini kami diminta tolong oleh bapak kepala desa untuk membantu kerja bakti membersihkan Masjid Joglo dekat makam

Mbah Mesir secara bersama-sama. Kerja bakti dilakukan oleh keseluruhan peserta KKN dari kelompok semarum 1 maupun semarum 2. Kerja bakti ini juga dibantu oleh babinsa dan warga sekitar. Berbeda dengan masjid lainnya yang identik dengan kubah yang besar, masjid ini berbentuk joglo sesuai dengan namanya yaitu Masjid Joglo. Masjid ini selalu ramai karena sebagai tempat peristirahatan para peziarah makam Mbah Mesir. Hampir setiap hari banyak rombongan berdatangan. Pemegang masjid ini merupakan keturunan dari Mbah Mesir. Sebelumnya masjid ini dipegang oleh Gus Miek. Namun setelah beliau meninggal dunia, masjid ini beralih ke keturunan berikutnya yaitu dipegang oleh Gus Baha, Lirboyo. Jadi untuk sekarang pemegang Masjid Joglo yaitu Gus Baha yang masih ada tunggal darah dengan Mbah Mesir.

Minggu keempat kegiatan kami dari divisi sosial, budaya dan keagamaan juga sama dengan minggu-minggu sebelumnya. Mulai dari mengajar TPQ setiap harinya kecuali hari Jum'at. Yasinan rutin bersama ibu-ibu setiap minggu malam. Ziarah makam Mbah Mesir setiap hari Kamis. Kemudian kerja bakti membersihkan masjid di hari Jum'at. Pada minggu ini kami membantu divisi lingkungan dan kesehatan dalam menjalankan proker utamanya yaitu reboisasi. Acaranya diadakan pada hari Sabtu, 13 Januari 2024 disekitar balai Desa Semarum. Diikuti oleh semua peserta KKN dari kelompok 1 dan 2. Kami ditugaskan untuk menanam pohon disepanjang jalan sekitar balai desa. Jumlah pohon yang kita tanam kurang lebih sebanyak 80 pohon. Tanaman yang dipilih yaitu jenis tanaman tabebuaya. Selain reboisasi juga diadakan kerja bakti yang dibantu oleh warga sekitar.

Minggu selanjutnya, masih sama dengan minggu sebelumnya. Pada minggu ini ada kunjungan DPL untuk melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan per divisi dan jika ada masalah maka DPL akan memberikan solusinya. Sekiranya tidak ditemukan masalah maka DPL hanya memberikan wejangan untuk kami. Minggu ini merupakan minggu terakhir kami menjalankan proker dari divisi sosial, budaya dan keagamaan. Proker kami akan ditutup dengan

kegiatan peringatan Isra' Miraj Nabi Muhammad saw atau sering disebut rajaban. Kegiatan rajaban ini merupakan proker utama kami sekaligus sebagai penutup proker-proker yang telah kami jalankan selama ini. Rajaban akan dilaksanakan pada hari Minggu, 21 Januari 2024. Kegiatan rajaban terdiri dari beberapa susunan acara. Pagi hari diisi dengan lomba anak-anak. Terdapat banyak lomba didalamnya, mulai lomba *islamic* sampai lomba outdoor yang akan memeriahkan acara ini. Lomba di mulai pukul 07.00 di halaman Masjid Darussalam. Dimulai dengan lomba adzan dan dilanjut dengan lomba tartil dan lomba outdoor. Banyak anak-anak yang berpartisipasi didalamnya. Untuk lomba adzan dan tartil kami mendelegasikan dari setiap TPQ yang kita ajar dengan mengambil 2 perwakilan dari kedua lomba tersebut. Sedangkan untuk lomba outdoor, anak-anak dapat sesuka hati mengikutinya. Pada malam hari akan diadakan acara puncak dalam rangka memperingati Isra' Miraj Nabi Muhammad saw. Acara dilaksanakan di Masjid Darussalam pada pukul 19.00 yang dihadiri kurang lebih 300 jamaah. Pengajian diisi oleh Gus Izzuddin dan dimeriahkan oleh hadroh Habibul Ahyar. Alhamdulillah peringatan Isra' miraj ini berjalan dengan lancar. Semoga kita diakui sebagai umat Nabi Muhammad saw serta mendapat syafaat beliau kelak di akhirat.

Minggu terakhir KKN di isi dengan penutupan dari kecamatan maupun desa. Setelahnya kami disibukkan dengan penugasan yang harus diselesaikan semuanya agar kita pulang sudah tidak ada beban lagi. Penugasan pun selesai dan kami mulai membereskan barang-barang kami untuk dibawa pulang. Kami juga melakukan kerja bakti membersihkan posko sebelum kami tinggalkan. Kelompok kami juga memberikan kenang-kenangan kepada Mbah Wakini yang selama ini telah mau direpotkan dengan kehadiran kami. Aku sangat berterima kasih kepada mbah yang sudah mau menerima kami. Beliau selalu mengkhawatirkan kami jika ada beberapa dari kami yang sedang tidak baik-baik saja. Beliau sudah aku anggap sebagai nenek bagiku. Beliau selalu memberi wejangan dan arahan kepada kami. Aku dan teman-

teman banyak belajar dan mendapat pelajaran dari beliau. Semoga beliau sehat selalu dan panjang umur dan semoga kita dapat bertemu dengan beliau di pertemuan berikutnya. Kesan dan pesan selama KKN ini, aku sangat senang bertemu kalian teman-teman satu poskoku dan aku sangat bersyukur bisa mengenal Mbah Wakini selama ini. Aku berharap kalian tidak akan melupakan pertemuan singkat kita ini. Walaupun singkat tapi banyak makna dan pengalamannya. Sampai jumpa kalian semua, semoga kita dapat bertemu lagi. Sukses untuk semuanya, terima kasih. Bye..

Pergulatan Emosi Hingga Kenangan Terpupuk: Jejak Haru Di Desa Semarum

Oleh: Siti Salimah

Ujian akhir semester 5 belum usai, begitu pula daftar tugas dalam catatanku enggan terceklis dengan sempurna. Lantas bagaimana aku dapat melalui situasi rumit ini dengan tenang, telingaku terasa berisik, dada seakan sesak apalagi dengan adanya pemberitahuan bahwa KKN dilaksanakan pada pertengahan Desember. Kala itu aku bersama perempuan aesthetic yang kupanggil kawan, kita yang terbiasa bergelut dengan selimut memutuskan untuk tidak berdiam diri dan melangkah keluar pagar kost menuju kampus. Dengan harapan kami dapat berkumpul dalam satu kelompok dengan kawan lain disana. Entahlah ternyata Tuhan berkehendak lain, kawanku tersebut harus menelan pahitnya kenyataan sedang aku lolos dalam persaingan sinyal yang terlampaui ketat. Jika dibilang jari ini memiliki kecepatan super dalam mengakses website kurasa tidak juga, aku dihadapkan dengan jaringan error berulang kali maka lebih tepatnya takdir sedang berpihak.

Desa Semarum Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek tidak pernah terlintas dalam bayangan, namun kini aku harus menetap dalam kurun waktu 40 hari dalam keasingan ini. Terdengar lama bukan? Akankah aku dapat melalui hariku yang berat disana? Begitu pikirku saat mengetahui tak seorangpun dalam kelompok 2 yang ku kenal. Berbanding terbalik dengan khayalan seramku, pasalnya semua kawanku sangat mudah berbaur, kami terbilang solid. Dari beragam divisi yang ada, beruntung aku tergabung dalam divisi publikasi. Memang cukup

menguras tenaga karena kemanapun divisi lain berkegiatan kami siap mengabadikan momen mereka. Teramat padat kegiatan yang ku lakukan di minggu pertama, mulai dari memasak, survei UMKM, mengajar disekolah, posyandu, mengajar di TPQ, dan pengajian yang mana semua kegiatan itu harus didokumentasikan. Saat semua kawan seposko terlelap, saat itulah waktuku mengedit setiap video yang diambil hari itu. Belum genap satu minggu, perutku terasa aneh, entah sudah berapa kali ku buka tutup pintu wc. Puncaknya adalah siang itu, yang kutakutkan badanku terasa lemas disertai mual. Akhirnya aku pulang untuk beberapa hari, dan memutuskan untuk kembali ke posko saat kesehatanku membaik.

Di antara rutinitas harian yang melelahkan, kami menemukan kebahagiaan di dalam kesederhanaan. Momen bermain uno dan bermain bola voli menjadi pelarian dari kepenatan tugas-tugas KKN. Tiap kali kita tertawa dan menikmati waktu bersama, sepertinya semua kesulitan sejenak terlupakan. Sementara itu, dapur di posko menjadi panggung bagi petualangan kuliner kami. Menyusun rencana menu sehari-hari tidak hanya menjadi tugas, melainkan sebuah eksplorasi akan keberagaman rasa dan teknik memasak. Bersama kawan-kawan, aku belajar bahwa di balik setiap hidangan, tersimpan cerita kebersamaan dan kegembiraan. Kisah ini membawaku ke sebuah desa yang tak pernah terbayangkan sebelumnya: Desa Semarum. Meski awalnya tak kenal siapa pun di kelompok 2, ternyata Tuhan menyuguhkan kejutan yang tak terduga. Solidaritas di antara kami tumbuh begitu kuat. Divisi publikasi menjadi tempat di mana kreativitas dan kebersamaan bersatu. Meski melelahkan, menyusuri Desa Semarum untuk mengabadikan setiap momen menjadi suatu pengalaman tak terlupakan.

Pertengahan KKN, aku mengalami tantangan kesehatan yang membuatku pulang sejenak. Namun, keberanian untuk kembali dan terus berkontribusi dalam kegiatan sehari-hari di posko menjadi poin penting dalam perjalanan ini. Seiring berjalannya waktu, kami merasakan kepahitan perpisahan. Persiapan

penutupan KKN menjadi momen refleksi atas segala perjuangan dan pengorbanan yang telah kami lakukan. Divisi publikasi sibuk menyiapkan acara keluarga maslahat yang mengharukan. Video yang dibuat seperti lembaran kenangan yang menampilkan kebersamaan dan perjalanan panjang kami di Desa Semarum.

Hingga saat penutupan tiba, kebahagiaan dan rasa haru memenuhi udara. Pensi di MI menjadi puncak keberhasilan seluruh kegiatan KKN. Kami tersenyum melihat hasil kerja keras kami yang sesuai dengan rencana. Hari berganti malam, namun kegiatan belum berakhir. Persiapan untuk acara rajaban di mushola Pak Saiku dimulai, diikuti dengan malam yang penuh dengan acara, lomba, dan pembagian soto kepada warga yang menghadiri. Selesai semuanya, kami membersihkan tempat, memastikan tidak ada bekas yang tersisa. Saat aku kembali ke posko untuk beristirahat, merasa lelah namun puas dengan setiap momen yang telah kami lewati. Esoknya, saat kami berkemas untuk pulang, suasana sedih melanda. Air mata teman-teman yang menangis menjadi cerminan dari rasa kebersamaan yang telah terjalin. Setiap kenangan, dari masak bersama hingga berbagi tutorial make up, akan selalu membekas dalam hati kami sebagai bagian tak tergantikan dari kisah KKN di Desa Semarum.

Pagi itu, suasana posko terasa hening. Wajah-wajah yang semula penuh gelak tawa, kini dipenuhi ekspresi rindu dan perpisahan. Bersama-sama, kami membantu satu sama lain untuk mengemas barang-barang, menyusun kenangan dalam koper masing-masing. Kawan-kawan yang selalu berbagi cerita dan tawa bersama, sekarang saling membantu mengatasi keharuan. Perjalanan pulang pun dimulai. Desa Semarum yang penuh dengan kenangan menjadi latar belakang perpisahan yang tak terelakkan. Rerumputan yang pernah menjadi saksi bisikan-bisikan kami, dan udara desa yang terasa begitu akrab, menjadi latar belakang perpisahan yang pahit manis. Dalam perjalanan pulang itu, suasana di dalam kendaraan terasa berbeda. Sebuah keheningan yang sarat makna mewarnai ruang di antara kami. Beberapa kawan masih

terdiam dalam refleksi, merenung atas perjalanan yang telah kami tempuh bersama. Meskipun rasa sedih dan kerinduan melanda, tetapi juga ada kepuasan dan kebanggaan karena telah berkontribusi dan belajar dari pengalaman berharga di Desa Semarum.

Sampai di rumah masing-masing, kami membawa pulang bukan hanya kenangan dan cerita, tetapi juga pertumbuhan diri yang tak terduga. Masing-masing membawa pulang pelajaran hidup dari setiap momen di Desa Semarum. Meski perjalanan KKN telah berakhir, kenangan dan kisahnya tetap hidup di dalam hati kami. Beberapa bulan berlalu, dan setiap kali bertemu, senyum-senyum penuh nostalgia tergambar di wajah kami. Ternyata, perpisahan di Desa Semarum membawa dampak jauh lebih dalam dari yang kami bayangkan. Pengalaman itu menjadi kunci utama membuka lembaran baru di kehidupan masing-masing, dengan memori KKN yang senantiasa memberi warna dalam setiap langkah. Sebagai sehelai lembaran dalam buku hidup kami, Desa Semarum tak pernah pudar dalam ingatan. Setiap momen dan keceriaan di sana membentuk alur cerita yang tak bisa kami hapus. Bagi kami, KKN bukan hanya tentang tugas dan kegiatan, melainkan perjalanan pertemanan yang membangun, pertumbuhan pribadi yang tak terduga, dan kisah hidup yang terus berkembang. Dan meski jarang berkumpul, ikatan yang terjalin di Desa Semarum tetap abadi dalam hati kami.

Seberkas Kisah Di Desa Semarum

Oleh: Soviatul Azizah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan merealisasikan program kerja yang dibuat pada waktu dan daerah tertentu yang telah ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi. KKN sendiri menjadi mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa S-1. Penempatan peserta KKN pada umumnya difokuskan di beberapa desa yang mana masih dalam tahap pembangunan. Bentuk pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan rasa empati serta kepedulian mahasiswa, menanamkan nilai kepribadian, dan berkontribusi kepada masyarakat.

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu perguruan tinggi islam negeri di Indonesia yang melaksanakan KKN di akhir tahun 2023 ini. Pelepasan KKN diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2023 yang diikuti 2.257 mahasiswa dari empat fakultas dengan tema KKN yang diambil tahun ini adalah "Keluarga Maslahat". Saya merupakan salah satu mahasiswa yang tergabung untuk mengimplementasikan program kerja sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat selama kurang lebih 1 bulan di tahun ini. Berdasarkan kebijakan yang dikeluarkan oleh kampus, kegiatan KKN tahun ini dilaksanakan di kabupaten Tulungagung dan Trenggalek dengan sistem pelaksanaan *blended* yakni kegiatan tetap terlaksana di desa namun tidak diperbolehkan bermalam di desa tersebut. Dari hasil pemetaan wilayah yang ada, saya tergabung dalam kelompok KKN yang berlokasi di Desa Semarum

Kecamatan Durenan,Kabupaten Trenggalek dengan jumlah anggota 27 mahasiswa.

Desa Semarum sendiri merupakan salah satu desa kecil yang terletak di wilayah timur. Waktu yang dibutuhkan untuk menempuh perjalanan menuju desa Semarum dari kampus sekitar 30 menit. Desa dengan jumlah penduduk kurang lebih 3000 orang ini memiliki daya tarik tersendiri bagi saya dan teman-teman. Bertepatan pada tanggal 20 Desember 2023 kami melaksanakan pembukaan di desa.Kepala desa Semarum yang bernama Bapak Agus Priyanto S. H, perangkat desa, serta warga lainnya menyambut saya dan teman-teman dengan baik. Selain dari warga dan perangkat desa yang sangat ramah, saya dan teman-teman juga disuguhkan dengan pemandangan indah dan cukup sejuk di desa tersebut. Disana saya dan teman-teman diberikan posko untuk beristirahat dan berdiskusi terkait program kerja yang akan dilaksanakan.

Setelah beberapa hari di Desa Semarum, kami melakukan anjongsana di rumah warga sekitar untuk lebih mengenal masyarakat lebih jauh dan sambutan dari masyarakat pun juga sangat baik terhadap mahasiswa KKN. Untuk sistem anjongsananya itu dibagi sesuai devisi masing- masing supaya bisa silaturahmi dengan merata ke rumah- rumah masyarakat. Beralih dari sambutan para masyarakat setempat, di desa Semarum terdapat Makam Mbah Mesir yang menjadi tempat berziarah para masyarakat dan orang luar desa tersebut,karena Mbah Mesir adalah beliau yang memiliki jasa yang besar dalam menyiarkan agama. Dengan adanya Makam Mbah Mesir tersebut saya dan kelompok KKN saya berinisiatif untuk mengadakan program kerja divisi sosial, budaya,dan keagamaan berupa ziarah makam setiap sekali dalam seminggu yaitu pada hari Kamis. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan mengenang jasa para Ulama yang ada di Desa Semarum.

Desa Semarum didominasi oleh masyarakat yang mayoritas menganut agama islam dan sebagian besar dari masyarakat

menganut NU. Dan di desa ini terdapat 27 mushola/masjid dan 6 tempat TPQ untuk anak-anak, dan ada satu tempat TPQ untuk ibu-ibu. Sebagai desa yang mayoritas warganya muslim, tentu di desa Semarum ini mempunyai kebiasaan turun-temurun dari para sesepuh yaitu seperti yasinan. Dalam kegiatan keagamaan yakni yasinan, dibagi menjadi 2 yaitu yasinan wedok-an (membaca yasin bersama-sama khusus perempuan) dan yasinan lanangan (membaca yasin bersama-sama khusus laki-laki). Untuk diba'an biasanya dilakukan sekali dalam sepekan yang diikuti oleh ibu-ibudi desa Semarum. Untuk menjembatani hubungan silaturahmi dengan masyarakat, mahasiswa KKN juga ikut andil dalam menghadiri rutinan yasinan yang ada di Desa Semarum. Selain dari kegiatan rutin yasinan, ada juga kegiatan keagamaan yaitu TPQ. Lembaga TPQ yang ada di Desa Semarum tergolong banyak, oleh karena itu dari mahasiswa KKN ikut serta dalam membantu mengajar di TPQ yang ada di Desa tersebut. Sebelum terjun untuk mengajar kami sowan terlebih dahulu kepada takmir masjid atau ketua TPQ sekitar untuk meminta izin membantu mengajar di lembaga tersebut, setelah diberizikan izin selang satu atau dua hari kami sudah langsung terjun ke lembaga TPQ untuk membantu. Setiap TPQ terdapat 2 mahasiswa yang membantu dan mengkondisikan anak-anak yang hadir di TPQ tersebut. Untuk waktu pelaksanaan TPQ satu dengan lainnya berbeda - beda dimulai dari jam 14.30 WIB sampai setelah magrib. Untuk hari pelaksanaan TPQ adalah setiap hari, terdapat waktu libur satu kali dalam seminggu yaitu hari Jumat.

Selain kegiatan rutin hariannya, di Desa Semarum sering memperingati hari besar Islam, seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, tahun baru Islam, Isroj dan Mi'roj. Pada pertengahan bulan Januari 2024 bertepatan dengan peringatan hari besar islam yaitu Isro' mi'roj, sehingga mahasiswa KKN membuat acara gebyar rajabiyah yang akan diadakan di masjid Darussalam. Untuk memeriahkan peringatan hari isro' mi'roj, mahasiswa KKN mengadakan lomba antar TPQ dan anak-anak sekitar masjid.

Lomba formal yang diadakan yaitu lomba adzan serta lomba tartil, sedangkan lomba informalnya yaitu lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba menggiring bola, dan lomba memasukkan paku yang dilaksanakan pagi hari kemudian kegiatan dilanjut pada malam hari dengan acara sholawatan, penyerahan hadiah lomba formal dan nonformal dan mengaji bersama yang akan disampaikan oleh Guz Izzudin. Kegiatan peringatan isro' mi'roj ini tidak hanya dari mahasiswa KKN saja, masyarakat di sekitar pun juga ikut andil. Selain kegiatan keagamaan, mahasiswa KKN juga mengadakan kegiatan reboisasi yang berwujud penanaman bibit sebagai manivestasi lingkungan hijau di Desa Semarum. Bibit pohon yang ditanam yaitu antara lain tabe buya, alpukat, sengon, gmelia, dan durian. Untuk yang ditanam di lingkungan adalah tabe buya sekitar 75 bibit dan untuk tanaman yang lain akan dibagikan kepada masyarakat melalui RT masing-masing.

Di desa Semarum, masyarakatnya beragam dengan karakternya masing-masing, dapat dilihat dari persiapan acara isro' mi'roj terdapat masyarakat terdidik yang senantiasa mengarahkan rangkaian acara yang akan dilaksanakan, kemudian juga ada masyarakat tergolong sejahtera yang ikut serta dalam membantu berupa material yang dibutuhkan saat acara. Dengan karakter masyarakat yang demikian, jiwa keluarga maslahat sudah mulai tertanam, dimana beberapa masyarakat yang memiliki karakter yang senantiasa berkecimpung dalam kegiatan keislaman yang bertujuan untuk menciptakan cita - cita agama Islam, salah satunya dalam peringatan isro' mi'roj. Masyarakat adalah wadah generasi muda untuk menyelenggarakan kegiatan guna meningkatkan, mengembangkan cipta, rasa, karsa dan karya generasi muda dalam rangka pengembangan sumber daya manusia. Segala program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN tidak lepas dari peran perangkat desa maupun masyarakat sekitar, sehingga segala perbedaan harus saling melengkapi. Suasana suatu desa akan menjadi tenang, nyaman, dan aman dengan sikap toleransi yang tinggi dan saling kerja sama antar tokoh masyarakat.

Di Balik Ketenangan Desa Yang Tersembunyi

Oleh wahyu luthfi ansyah

Hari ini senin 18 desember adalah tanggal dimana kelompok kita berangkat untuk melaksanakan kegiatan dari kampus yaitu program KKN (kuliah kerja nyata) yang bertempat di sebuah desa yang bernama semarum dan berada dikecamatan durenan kabupaten trenggalek jawa timur. Desa Semarum sendiri adalah salah satu dari 152 desa yang berada di wilayah Kabupaten Trenggalek. Kondisi wilayah Desa Semarum adalah merupakan daerah daratan dan pegunungan. Wilayah Desa Semarum berada pada ketinggian ± 90 Mdl di atas permukaan laut. Sedangkan untuk Batas wilayah Desa Semarum adalah sebagai berikut :

Sebelah utara : Desa Pakis

Sebelah barat : Desa Kendalrejo

Sebelah selatan : Desa Durenan

Sebelah timur : Desa Pakis

Luas wilayah desa 184.6 ha.

Menurut pak agus priyatno selaku kepala desa semarum. Berdasarkan data administrasi desa pada tahun 2016, jumlah penduduk desa adalah terdiri dari 931 kk dengan jumlah total 3.017 ribu jiwa dengan rincian 1.541 ribu laki-laki dan 1.476 ribu perempuan yang tersebar di 3 dusun serta kebanyakan juga penduduk nya juga berprofesi sebagai petani. Namun banyak juga dari penduduk yang kerja keluar negeri seperti di jepang dan yunani.

kelompok kami berjumlah 27 orang yang dimana perempuan sangat mendominasi di sini yaitu 21 orang sedangkan untuk laki-laki berjumlah 6 orang. Dan untuk pembagian devisi pada waktu proker kami sudah menentukan jauh-jauh hari sebelum waktu kkn tiba yang terdiri dari 5 devisi yaitu pendidikan dan teknologi

,ekonomi,kesehatan dan lingkungan hidup,sosial budaya dan agama serta publikasi sedangkan untuk bagian pengurus kami memilih 4 yaitu ketua,wakil,sekertaris dan bendahara. Singkat cerita Waktu itu dari kota tulungagung menuju desa semarum bisa ditempuh melalui jalan darat dengan menaiki motor ataupun sebuah mobil pribadi kurang lebih 40 menit perjalanan. Saya Bersama dengan ke tiga teman saya yang bernama azriel,alex dan wildan mulai berangkat dari titik pemberangkatan pukul 12 siang dengan menaiki sebuah mobil pick up warna putih bersama dengan barang-barang dari kelompok kita ,karna memang kami berempat yang bertanggung jawab untuk mengantar semua barang kelompok menuju ke posko KKN yang telah disediakan oleh pak agus priyatno selaku kepala desa semarum. Di perjalanan kami berempat bercanda satu sama lain hingga tidak terasa bahwa kami telah memasuki gang yang menjadi gerbang ke 3 desa di kecamatan durenan yaitu kamulan,pakis dan semarum.

Memasuki gang awal sampai memasuki wilayah desa semarum memakan waktu 8 menit perjalanan yang dimulai dari masuk desa kamulan dan pakis. Dan akhirnya waktu yang di tunggu telah usai ketika kita berempat sudah masuk di sebuah halaman balai desa yang bertuliskan desa semarum dan segera memarkirkan kendaraan yang kita tempati tepat di depan sebuah bangunan yang bertuliskan posyandu desa. Kami berempat turun untuk segera laporan ke petugas balai desa yang sedang bertugas kalau kami adalah kelompok kkn yang ingin menjalankan tugas dari kampus. Singkat cerita sekitar 2 jam berbincang dan saling bergurau satu sama lain akhirnya pak lurah desa semarum datang untuk memandu kita menuju posko yang akan kita tempati. Owhhh iya, di desa semarum ini ada 2 kelompok yang sama-sama juga menunaikan tugas kkn. Yang pertama adalah kelompok semarum 1 yang di ketuai oleh mas hamdan dengan total semua anggota sebanyak 27 orang dan yang kedua adalah semarum 2 yang diketuai oleh saya sendiri dengan total yang sama yakni 27 orang. Jadi kalau di total semuanya ada 54 orang .dan sebelum menuju ke

posko pak lurah juga berpesan untuk masalah program kerja yang di jalankan alangkah baiknya jika dilakukan gabungan dan untuk posko tidak disarankan untuk gabung dengan kaum cewek dan akan dipisah untuk menghindari hal yang tidak di inginkan. Dan atas pertimbangan dari kedua belah pihak akhirnya kami sepakat untuk semua proker di lakukan bersama dan posko di buat terpisah dengan kaum cewek. Setelah semuanya selsai,Kami semua menuju ke posko yang akan di tempati, posko kelompok 2 berada didepan sedangkan kelompok 1 berada di belakang dan untuk posko laki-laki berada agak jauh sekitar 200 meter an dari posko cewek dan di buat gabung dengan kelompok 1,karna memang untuk laki laki total semuanya jika digabung berjumlah 12 orang. Singkat cerita kami semua dari kelompok 1 dan 2 sudah menurunkan semua barang-barang keperluan yang dibawa ke posko kkn dan saatnya untuk istirahat sejenak supaya besok tetap fit untuk perjalanan selanjutnya.

Hari rabu 20 desember 2023 kami semua pun sepakat untuk melakukan anjangsana atau moment silaturahmi ke bebrapa rumah warga untuk sekedar memperkenalkan diri bahwa kami adalah mahasiswa kkn yang akan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Di moment ini semua di lakukan perdivisi dengan komposisi beberapa area ke 3 dusun di desa tesebut harus terjamah oleh kelompok kita dan ini dilakukan selama 4 hari sampai tanggal 24 desember 2023. Singkat cerita semua kegiatan anjangsana sudah selsai dan besok nya pada tanggal 26 desember kami melakukan survei perdevisi untuk melakukan sebuah proker yang akan dijalankan. Dev pendidikan di sebuah sekolahan, ekonomi di umkm desa, kesehatan di posyandu, sosbud mengajar TPQ di masjid setiap sore. Kemudian untuk publikasi di bagi per orang harus mengisi 4 devisi untuk keperluan publikasi kegiatan berlangsung. Dan alhamdulillah semua di terima dengan baik oleh masyarakat bahkan sebagian juga mendukung adanya kkn ini.

Singkat cerita h-10 akhirnya semua program kerja sudah berjalan dengan baik tanpa masalah yang terjadi lalu pada akhir

KKN di Desa Semarum, kelompok kami merencanakan sebuah acara penutupan yang istimewa sebagai ungkapan terima kasih mereka kepada masyarakat setempat. Setelah berdiskusi dengan tokoh masyarakat dan kepala desa serta kelompok semarum 1 yang rencana juga digabung akhirnya mereka sepakat untuk mengadakan acara sholawatan sebagai tanda kesyukuran dan kebersamaan.

Acara ini diadakan di sebuah halaman masjid yang lumayan luas dan berada di tengah-tengah desa, di bawah langit senja yang memancarkan keindahan warna-warni. Semua warga desa, dari berbagai usia, berkumpul dengan penuh semangat untuk merayakan penutupan KKN bersama para mahasiswa. Lampu-lampu hias dan panggung sederhana dipersiapkan untuk menciptakan atmosfer yang hangat dan meriah.

Sebelum acara dimulai, warga desa ikut berpartisipasi dalam mempersiapkan makanan dan minuman untuk dibagikan kepada semua peserta. Mereka ingin memastikan bahwa semua orang merasakan kehangatan dan keramahan Desa Semarum. Mahasiswa KKN, sambil membantu persiapan, merasakan kegembiraan dan rasa syukur yang mengalir di antara masyarakat desa.

Acara sholawatan dimulai dengan pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an oleh seorang hafidz cilik dari desa tersebut. Suara merdu anak itu mengalun, menciptakan keheningan dan kekhusyukan di antara para hadirin. Setelah itu, suasana berubah menjadi riang gembira dengan pembukaan oleh grup rebana dari kalangan remaja desa. Kemudian, para mahasiswa bersama-sama membuka acara dengan menyampaikan pidato singkat tentang pengalaman mereka selama KKN. Mereka menyampaikan rasa terima kasih kepada masyarakat desa atas kerja sama dan dukungan yang diberikan selama beberapa bulan terakhir. Beberapa di antara mereka bahkan menyampaikan cerita-cerita inspiratif dan momen-momen penuh makna yang dialami bersama warga desa. Setelah itu, panggung diisi oleh kelompok rebana dan mars sholawat yang terdiri dari anak-anak dan remaja desa. Dengungan rebana dan

suara merdu anak-anak mengisi malam itu, membawa keharuan dan kedamaian. Para mahasiswa dan warga desa ikut larut dalam keindahan irama sholawat yang melantun penuh kekhidmatan. Puncak acara adalah saat seluruh hadirin diajak bersama-sama membaca sholawat Nabi. Suara merdunya bergema di sepanjang desa, menciptakan suasana yang sangat hikmat. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ungkapan syukur, tetapi juga simbol kebersamaan antara mahasiswa dan warga desa.

Seorang ulama dari desa tersebut memberikan tausiyah singkat tentang pentingnya menjaga ukhuwah islamiyah, hubungan persaudaraan dalam Islam. Beliau menekankan bahwa kerjasama antara mahasiswa dan warga desa bukanlah akhir dari sebuah perjalanan, tetapi awal dari hubungan yang akan terus tumbuh dan bermanfaat. Acara ditutup dengan doa bersama untuk keselamatan dan keberkahan bagi desa Semarum dan seluruh peserta KKN. Tidak lupa, para mahasiswa juga menyampaikan harapan agar perubahan positif yang telah dimulai dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif dalam jangka panjang. Setelah acara sholawatan selesai, suasana di lapangan masih terasa hangat. Warga desa dan mahasiswa saling bersalaman dan berpelukan sebagai tanda kebersamaan yang tercipta selama KKN. Meskipun program KKN telah berakhir, ikatan antara mahasiswa dan Desa Semarum tetap terjaga, membangun kenangan indah dan pengalaman yang tak terlupakan.

Mungkin cukup itu pengalaman cerita yang dapat saya sampaikan.

Secuil Pengabdian Merajut Kemaslahatan

Oleh : Alex Masruri

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tahapan penting dalam perjalanan pendidikan tinggi yang tidak hanya memberikan pengalaman lapangan bagi mahasiswa, tetapi juga menjadi wadah untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam lingkungan akademis. Pada kesempatan ini, saya berkesempatan untuk menjalani KKN multisektoral di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan fokus utama pada tema keluarga maslahat. Penempatan saya di Desa Semarum, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, menjadi titik awal perjalanan ini yang dimulai pada tanggal 18 Desember 2023 dan akan berlangsung hingga 26 Januari 2024.

Dalam konteks KKN, tema keluarga maslahat menjadi pusat perhatian kami sebagai agen perubahan di masyarakat. Konsep keluarga maslahat mewakili visi untuk menciptakan lingkungan keluarga yang sejahtera dan harmonis. Dengan demikian, program-program yang dirancang dan diimplementasikan selama KKN ini tidak hanya bersifat edukatif tetapi juga bermuara pada pemberdayaan keluarga sebagai sel integral masyarakat yang berdaya.

Desa Semarum, dengan segala keunikannya, menjadi panggung nyata bagi kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat. Pengabdian kami sebagai tim KKN di desa ini bukan sekadar tugas lapangan semata, melainkan sebuah kesempatan untuk terlibat langsung dalam dinamika kehidupan masyarakat pedesaan. Dengan pendekatan multisektoral, kami berusaha menggandeng berbagai sektor, termasuk sosial budaya dan

agama, untuk mencapai tujuan bersama dalam memajukan kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

Upaya utama kami melibatkan penyelenggaraan program pelatihan keterampilan bagi anggota keluarga, sesi penyuluhan kesehatan keluarga, pendampingan pendidikan anak, pemberdayaan ekonomi keluarga, dan inisiasi program lingkungan bersih. Setiap program ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan manfaat praktis kepada masyarakat, tetapi juga untuk membangun hubungan saling percaya dan kolaboratif antara tim KKN dan warga desa.

Melalui esai ini, saya berharap dapat membagikan perjalanan pengabdian KKN ini sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pertumbuhan pribadi. Pada gilirannya, semoga keterlibatan kami di Desa Semarum dapat menjadi tonggak positif dalam upaya menciptakan keluarga maslahat dan masyarakat yang lebih baik, memberikan inspirasi bagi mahasiswa lainnya, dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan di wilayah ini.

Divisi Sosial Budaya dan Agama memegang peran sentral dalam membentuk dan memperkuat identitas keagamaan dan budaya di komunitas setempat. Program mengajar ngaji di madrasah diniyah setiap hari setelah maghrib adalah investasi berharga dalam mendidik generasi muda dengan nilai-nilai spiritual yang kuat. Ini bukan sekadar kegiatan rutin, tetapi pilar utama dalam memberikan wawasan agama dan membentuk karakter yang kokoh pada anak-anak desa Semarum.

Ziarah ke makam Semarum, terutama makam Mbah Mesir (Muhammad Abdul Mahsyir), tidak hanya merupakan aktus spiritual, tetapi juga menjalankan fungsi sosial sebagai pengingat akan sejarah dan warisan budaya. Dengan berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan ini membantu masyarakat melestarikan akar-akar kearifan lokal dan tradisi agama yang telah mengakar dalam kehidupan sehari-hari.

Yasinan rutin pada setiap Rabu dan Jumat memberikan kesempatan bagi warga untuk berkumpul, merenung, dan

mempererat hubungan sosial dalam konteks keagamaan. Hal ini menciptakan suatu lingkungan yang mendukung dan memupuk nilai-nilai kebersamaan yang menjadi dasar dari kehidupan bermasyarakat.

Setiap malam Selasa, suasana di Masjid Darussalam Semarang menjadi begitu istimewa dengan rutinan Al Barzanji yang diadakan. Kegiatan ini menjadi momen yang dinanti-nanti oleh para bapak jamaah, yang dengan penuh kehormatan berkumpul untuk merayakan dan menghidupkan tradisi keagamaan.

Al Barzanji, sebuah kumpulan syair pujian dan keagungan Nabi Muhammad SAW, menjadi bagian tak terpisahkan dari malam Selasa di masjid tersebut. Para bapak jamaah, dengan semangat dan khidmat, berkumpul untuk mendengarkan lantunan indah syair yang menggambarkan keagungan Rasulullah.

Momen ini bukan hanya sebagai ajang keagamaan semata, tetapi juga menjadi sarana mempererat kebersamaan di antara bapak-bapak jamaah. Mereka saling bertukar pengalaman dan cerita, membangun ikatan yang lebih kuat dalam kehidupan sehari-hari. Al Barzanji bukan sekadar ungkapan syair, tetapi juga menyiratkan makna kebersamaan, kecintaan pada agama, dan rasa syukur akan nikmat hidup. Melalui lantunan syair yang penuh makna, para jamaah diingatkan akan nilai-nilai keimanan dan keikhlasan dalam beribadah.

Seiring dengan berjalannya waktu, rutinitas Al Barzanji telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari identitas Masjid Darussalam Semarang. Malam Selasa menjadi bukti kekompakan dan kebersamaan umat Islam, yang bersatu dalam upaya memperkuat ikatan spiritual dan sosial. Semoga tradisi ini terus berlanjut, memancarkan cahaya kebaikan dan keberkahan bagi seluruh jamaah masjid.

Namun, proker termegah "Rejeban Mamperingati Hari Isro Mi'raj" adalah puncak dari upaya divisi ini. Festival anak sholeh dengan lomba adzan, tartil al-Quran, kugeruk, makan kerupuk, balap karung, hingga memasukkan paku menjadi wujud kreativitas

dalam merayakan hari besar agama. Melalui kegiatan ini, divisi tidak hanya merayakan momen keagamaan, tetapi juga menciptakan suasana sukacita dan kebersamaan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat, termasuk anak-anak sebagai penerus generasi.

Pentingnya pendekatan multisektoral tergambar dalam kerangka waktu yang cermat, seperti libur mengaji pada hari Kamis, menunjukkan keseimbangan antara kegiatan keagamaan dan pelepasan beban. Ini mencerminkan kebijakan divisi yang tidak hanya memperhatikan aspek spiritual, tetapi juga kebutuhan emosional dan sosial masyarakat.

Sejatinya, Divisi Sosial Budaya dan Agama ini bukan hanya sekadar penyelenggara kegiatan, tetapi penjalin harmoni dan kebersamaan dalam konteks keagamaan dan budaya. Keberlanjutan dan perkembangan program-program ini dapat menjadi tonggak penting dalam mencapai tujuan yang lebih luas, yaitu membentuk masyarakat yang memiliki karakter agama dan budaya yang kokoh serta harmonis

Anjangsana ke rumah-rumah warga menjadi poin penting dalam agenda Divisi Sosial Budaya dan Agama, yang dijalankan dengan tujuan utama mempererat silaturahmi dan menyebarkan konsep keluarga maslahah. Tidak hanya sekadar kegiatan formal, anjangsana ini melibatkan interaksi personal dengan warga desa Semarum, memperkenalkan diri, dan menjalin hubungan yang lebih erat. Melalui pertemuan tatap muka ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami tujuan dari program-program divisi serta merasakan kehadiran yang berarti dari tim KKN.

Proker reboisasi menanam pohon dan kerja bhakti yang berkolaborasi dengan warga setempat dan karang taruna menonjolkan peran divisi dalam upaya keberlanjutan lingkungan. Penanaman pohon menjadi simbol keterlibatan aktif divisi dalam menjaga kelestarian alam, serta mengajak warga setempat untuk bersama-sama menjaga ekosistem yang menjadi warisan bersama. Kolaborasi dengan karang taruna juga menciptakan sinergi antara

generasi muda dan divisi, membangun semangat gotong royong dan kepedulian terhadap lingkungan.

Selain dampak ekologis, proker ini juga memiliki dampak sosial yang signifikan. Kolaborasi dengan warga setempat memberikan ruang partisipasi aktif dalam pembangunan dan pelestarian lingkungan. Kerja bhakti yang melibatkan masyarakat dapat memperkuat rasa memiliki terhadap lingkungan tempat tinggal mereka.

Sebagai bagian dari Divisi Sosial Budaya dan Agama, program anjongsana dan reboisasi tidak hanya menjadi aktivitas fisik semata, tetapi juga menyiratkan misi mendalam. Selain mendukung konsep keluarga maslahah, divisi ini menciptakan jalur komunikasi langsung dengan warga, membangun kepercayaan, dan mengukuhkan kontribusi divisi dalam mendukung kesejahteraan dan keberlanjutan masyarakat Desa Semarum.

Secara keseluruhan, dengan anjongsana, reboisasi, dan kerja bhakti, Divisi Sosial Budaya dan Agama tidak hanya berbicara tentang nilai-nilai agama dan budaya, tetapi juga beraksi secara nyata dalam membentuk kehidupan masyarakat yang lebih berkelanjutan dan penuh kebermaknaan. Dengan kolaborasi yang erat antara tim KKN, warga setempat, dan karang taruna, diharapkan setiap langkah yang diambil dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi Desa Semarum dan sekitarnya.

40 Hari Berteduh Di Langit Semarum

Oleh : Muhammad Azril Rakhmatulloh

Siang hari waktu itu aku sangat bersemangat walaupun waktu itu cuaca sangat panas Cahaya matahari sangat menyengat ditubuhku, siang itu tepatnya tanggal 18 Desember 2023. Aku Bersama kelompok akan berangkat KKN di kabupaten Trenggalek, aku Bersama teman kelompok dari tulungagung menuju ke Trenggalek tepatnya di Desa Semarum Kecamatan Durenan aku mulai berangkat di jam 14:00 bersama teman kelompok sebanyak 27 orang, aku sampai di desa semarum jam 14: 40 karena jarak tulungagung ke desa semarum tidak begitu jauh dan hanya memakan waktu sekitar 40 menit an. Setibanya si desa semarum kita langsung disambut oleh kepala desa yakni bapak Agus Priyanto lalu kami mengobrol sama beliau kita mengobrol sangat singkat perihal tempat tinggal kita selama KKN, setelah kita mengobrol kita langsung diajak pak kades yang dibantu oleh sekdes untuk menuju rumah tempat tinggal untuk kita berteduh selama 40 hari pada saat kegiatan KKN disemarum, dan ternyata kami para laki-laki bertempat dirumah pak Ahmad Saiku dan bu lis beliau adalah pemilik rumah tersebut, beliau berdua orangnya sangat ramah dan baik sekali dan kami teman-teman merasa nyaman dan cocok dan aku anggap sebagai orangtua kita karna beliau sangat saying dan perhatian kepada kita semua , sesampainya di rumah tersebut aku dan teman-teman langsung membersihkan rumah tersebut karena rumah tersebut lama tidak berpenghuni.

Setelah kami semua membersihkan rumah tersebut kita langsung istirahat, setelah istirahat malam harinya kita sowan atau anjangsana ke rumah pak saiku disana kita disambut dengan

ramah dan penuh kasih sayang beliau menganggap kita semua sebagai saudara bahkan seperti anak sendiri, disana kami di buatkan kopi dan juga dikasih camilan dan kita berbincang ria dan tidak terasa jam sudah menunjukkan pukul 23:00. Dan kami pun pamit untuk Kembali ke posko untuk tidur dan kebetulan posko kami sangat dekat dengan rumah pak saiku yang hanya berjarak sekitar 20 meter dan jam 23:00 itu kami mulai tidur agar paginya bisaa bangun pagi dalam keadaan fresh.

Keesokan harinya tepatnya tanggal 19 Desember kami melanjutkan aktivitas di Desa semarum. pertama kami menuju posko cewek untuk kordinasi masalah pembagiaan piket masak setiap hari dan kita menentukan proker yang akan kita kerjakan di desa semarum ini apakah proker kita cocok untuk diterapkan di desa semarum atau tidak , kita semua juga kordinasi sama pak Agus beliau sebagai kepala desa yang tau keadaan di desa semarum ini.

Kita disini juga bertanya apa saja potensi desa yang ada di desa ini yang bisa kami bantu untuk mengembangkannya, setelah itu kami membagi tiap divisi apa saja yang akan diterapkan di desa semarum ini dan ternyata aku kebagian menjadi kordinator divisi Pendidikan, lalu aku Bersama anggota kelompokku sebanyak 5 orang aku anjangsana atau silaturahmi di beberapa sekolah yang ada di desa semarum. Disana saya silaturahmi di 3 sekolah, yang pertama silaturahmi di SDN Semarum disana kita disambut sangat ramah karena salah satu guru di SD tersebut ada yang alumni UIN SATU Tulungagung makanya kita ngobrol bisa sefrekuensi dan enak. Lalu selanjutnya kita melanjutkan silaturahmi ke sekolah kedua yakni SD Giri Arum disana kita disambut beda penyambutan dengan yang di SDN semarum dan akhirnya kita menyampaikan maksud datang kita kesana dan lalu bergegas pamit karena kita kurang suka dalam penyambutan kita disitu dan membuat aku dan anggotaku kurang nyaman dan bergegagas pamit.

Selanjutnya kita Kembali lagi melanjutkan silaturahmi di sekolah ketiga yakni tepatnya di MI semarum, disini kita sangat

merasa nyaman karna penyambutan nya sangat ramah sekali kami disambut langsung oleh waka kesiswaan dan juga kepala sekolah dan akhirnya kita semua memutuskan untuk mengabdikan dan menjalankan proker di MI semarum tersebut karena kita merasa nyaman dan cocok.

Keesokan harinya kita langsung melaksanakan proker divisi Pendidikan di sekolah tersebut proker kami yakni Calistung (baca tulis hitung) untuk kelas 1 dan 2 . proker kedua dari divisi Pendidikan yakni mengajarkan anak kelas 3 membuat biscuit kepal milo proker ini bertujuan untuk melatih siswa lebih kreatif dan juga refreking bagi siswa agar tidak selalu bosan memikirkan Pelajaran dan masih banyakm kegiatan kita membantu mengajar di MI semarum seperti mengajar ekstrakurikuler menyanyi,menari,Paduan suara dan juga Latihan menjadi petugas upacara. Tidak terasa sudah hampir satu bulan kami bergabung mengabdikan di MI semarum akhirnya kami pun pamit kepada pihak sekolah karena hari untuk pelaksanaan proker sudah selesai.

Karena proker di MI semarum suda selesai akhirnya kami Kembali berbaur ke Masyarakat desa semarum terutama yang ada disekitar posko kami. Setiap hari kami silaturahmi dan anjongsana ke rumah warga agar kami lebih dekat dengan warga, kita juga sering berkumpul bareng Bersama warga sekitar baik itu hanya berbincang Bersama warga ataupun kita mengikuti kegiatan yasinan rutin ke rumah-rumah warga agar kita bisa lebih dekat berbaur kepada Masyarakat. Tidak terasa kami di desa semarum sudah hampir 40 hari dan itu menandakan kegiatan KKN kami akan segera berakhir , dan kita pun pamit ke warga setempat dan khususnya kepada pak saiku dan bu iis yang sudah kami angap sebagai orang tua sendiri, kami pun merasa sedih meninggalkan desa semarum karena di desa tersebut kami sudah sangat nyaman karena warganya yang baik dan lingkungannya yang aman, myaman dan damai.

Terimakasih langit bumi semarum engkau telah menerima kami dengan baik sehingga kami teman-teman KKN bisa hidup

damai aman Sentosa di semarum dan kami sangat berterimakasih kepada semua warga semarum yang menyambut kami dengan penuh kasih sayang dan juga memperbolehkan kami melaksanakan KKN di desa semarum ini, semoga desa semarum ini menjadi maju dan Makmur dan menjadi desa yang unggul dengan semboyan pak kepala desa yakni SEMARUM SERASI . mungkin hanya ini hanya sedikit cerita saya di semarum masih banyak cerita yang belum bisa saya gores di kertas ini. Selamat tinggal semarum mungkin lain waktu aku akan berpijak dan berteduh di langit semarum ini.

Relevansi Kkn Dalam Pengembangan Potensi Lokal Dan Partisipasi Mahasiswa

Oleh : Wildan Barzakhun Layabghiyen

Pada tahun 2023 sampe awal tahun 2024 ini KKN Multisektoral gelombang pertama dilaksanakan pada bulan Desember sampai Januari. Salah satu pengalaman yang paling berharga dalam hidup saya adalah ketika saya mengikuti Kuliah Kerja Nyata Regular Multisektoral (KKN) di sebuah desa yang berada di Kabupaten Trenggalek, Kecamatan Durenan, Desa Semarum. Melalui program ini, saya tidak hanya mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat, tetapi juga belajar banyak tentang kehidupan di desa serta mengembangkan keterampilan sosial yang sangat berharga.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi seorang mahasiswa bukan sekedar kewajiban akademis melainkan sebuah perjalanan hidup yang melibatkan pengabdian dan pembelajaran dan juga merupakan salah satu kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program Pendidikan S-1. Program bagi semua mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung karena dipercaya bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa. Sebelumnya saya akan memperkenalkan diri saya sendiri. Saya Wildan Barzakhun Layabghiyen mahasiswa dari Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan tahun 2021 UIN Sayyid Ali Rahamtullah Tulungagung.

Setelah pendaftaran tersebut dan nama anggota kelompok sudah disahkan oleh LP2M, selanjutnya kami melaksanakan sebuah musyawarah anggota kelompok untuk memilih beberapa pengurus harian dan pembagian perdivisi. Lalu beberapa hari

berikutnya, perwakilan pengurus harian melakukan pembekalan bersama LP2M dan pembekalan bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Ibu Arin Praja Winanti S.Sos.,M.A. Pembekalan tersebut diadakan untuk membahas tujuan pengadaan KKN multisektoral tersebut sekaligus untuk membahas program kerja apa saja yang akan dilakukan oleh kelompok KKN kami.

Saat tiba di desa tersebut, saya langsung merasakan suasana yang berbeda. Langit yang begitu biru, mata memandang melihat lereng bukit yang sangat dekat, jauh dari hiruk-pikuk kehidupan perkotaan yang saya biasa alami. Desa tersebut terletak jauh dari pusat kota dengan estimasi waktu 25 menit, Namun, semangat sebagai mahasiswa yang tertanam untuk memberikan bantuan kepada masyarakat di desa Semarum tidak pernah pudar.

Kami 1 kelompok terdiri dari 27 orang, 21 perempuan, 6 laki – laki, dan kami berbagi tugas berdasarkan divisi yang sudah ditentukan, yakni Divisi Pendidikan dan Teknologi, Ekonomi, Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Sosial Budaya dan Agama, yang terakhir Komunikasi dan Publikasi. Saya diberi tanggung jawab menjadi CO Divisi Kesehatan, dengan tujuan membantu tenaga Kesehatan yang berada di desa Semarum untuk selalu terpantau Kesehatan setiap individu Masyarakat yang ada.

Selama KKN, kami melakukan survei dan analisis terhadap potensi lingkungan sekitar yang ada di desa. Kami juga melakukan pemetaan dan studi kelayakan untuk merencanakan pembagian tugas sesuai dengan divisinya masing - masing. Karena posisi saya di divisi Kesehatan, tugas saya di puskesmas bantuan (PUSTU) Desa Semarum dan beberapa Pos Posyandu. Saya dan teman – teman divisi Kesehatan selalu saling bertukar pikiran, ide, gagasan, kritik, dan saran setiap program kerja yang ingin dilaksanakan. Dengan semangat dan kerja sama tim yang solid, kami berhasil menyelesaikan program kerja yang kami canangkan tersebut.

Program kerja Divisi Kesehatan ialah membantu tenaga Kesehatan desa Semarum dalam menjalankan program posyandu,

senam setiap hari jumat dengan waktu yang terbagi, pada pagi hari kami melakukan program senam di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan pada sore hari senam yang di ikuti oleh ibu – ibu dan kader – kader desa Semarum yang dilaksanakan di Aula Balai Desa Semarum. Kamipun mempunyai Grand Program Kerja yaitu Penanaman Bibit dengan tema “Reboisasi Sebagai Manifestasi Lingkungan Hijau Untuk Negeri”, bibit yang ditanam berjumlah 80 bibit, dan 270 bibit lainnya dibagikan kepada Masyarakat dengan sistem pembagian per RT.

Adapun Program Kerja Sosialisasi Sikat Gigi dengan tema “Melangkah Bersama Senyum Berseri”, target yang kami pilih adalah siswa/i kelas 1 di MI. Kita menerangkan kepada mereka bahwasannya betapa pentingnya merawat gigi dan bagaimana cara merawat gigi dengan benar. Setelah itu, kami memberikan bingkisan berupa 1 paket sikat gigi, susu kotak, dan stiker setiap siswa/i nya.

Selama menjalani KKN, saya belajar banyak tentang pentingnya bekerja sama dalam sebuah tim dan mendengarkan kebutuhan masyarakat. Saya juga belajar menghadapi tantangan dan mengatasi berbagai kendala yang mungkin terjadi. Proses yang penuh dengan kegembiraan, kejutan, dan keinginan untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat desa telah mengendapkan nilai-nilai positive dalam diri saya yang sangat berarti.

Satu hal yang paling berkesan bagi saya adalah kedekatan dan keramahan yang ditunjukkan oleh masyarakat setempat. Mereka sangat terbuka dan ramah terhadap kami. Mereka mengajari kami tentang nilai-nilai kehidupan sederhana dan pentingnya saling tolong menolong di dalam sebuah komunitas.

Saat berada di desa tersebut, saya benar-benar merasakan kehangatan dan keindahan hidup sederhana. Senyum yang diberikan oleh masyarakat, tangisan kebahagiaan saat proyek selesai, dan rasa terimakasih yang tulus telah meninggalkan jejak yang tak terlupakan di hati saya.

Pengalaman ini membuat saya semakin sadar akan potensi dan tanggung jawab kita sebagai mahasiswa untuk berkontribusi kepada masyarakat. KKN bukan hanya sekadar tugas akademik, tetapi juga kesempatan untuk belajar, berbagi, dan memberikan yang terbaik kepada masyarakat.

Judul Terserah yang Baca

Oleh: Sofiana Putri Nur Aini

Perkenalkan saya Sofiana Putri Nur Aini yang biasa di panggil Sofi. Saya mahasiswa dari progam studi Ekonomi Syariah, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Disini saya akan berbagi pengalaman suka duka yang saya alami selama menjalankan KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 2024.

Tak terasa ujian akhir semester 5 sudah berakhir, dimana artinya liburan semester sudah didepan mata. Namun ada salah satu kegelisahan yang harus dihadapi oleh mahasiswa UIN SATU khususnya bagi mahasiswa semester 5 yaitu Kuliah Kerja Nyata atau yang lebih dikenal dengan sebutan KKN. 29 November 2024 LP2M mengumumkan bahwasanya pendaftaran KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 akan dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2023. Setelah memikirkan berbagai hal akhirnya aku memilih mendaftar KKN Gelombang 1 ini dan bergegas melengkapi berkas-berkas yang akan digunakan untuk kelengkapan pendaftaran. Dan waktunya tiba dimana semua mahasiswa *war* untuk mendaftar, karena sulitnya mengakses memilih tempat KKN yang ada di Smart Campus, akhirnya aku memilih *Random* agar bisa mendaftar Gelombang 1 dan akhirnya mendapatkan tempat di Desa Semarum, Kec. Durenan, Kab. Trenggalek tepatnya di kelompok 2.

Setelah fiks terdaftar sebagai peserta KKN selanjunya saya bersama teman-teman baru satu kelompok mengadakan rapat dimana kita semua membahas mengenai struktur pengurus, divisi-divisi, barang-barang bawaan kelompok, iuran kelompok dan lain-lain sesuai dengan buku pedoman yang diberikan oleh kampus. Dalam satu kelompok nantinya akan dibagi menjadi lima divisi seperti divisi pendidikan dan teknologi, divisi kesehatan dan

lingkungan hidup, divisi ekonomi, divisi social budaya dan keagamaan, serta divisi publikasi dan kebetulan saya dipercayai oleh teman-teman untuk menjadi bendahara umum.

Tepat tanggal 18 Desember 2023 dimana hari yang sudah dinanti tiba dimana sejumlah 2.254 mahasiswa telah diresmikan secara ceremonial dengan melakukan upacara pemberangkatan yang dilaksanakan di lapangan volly Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan di hadiri oleh seluruh peserta KKN yang terbagi di dua kabupaten yaitu di Tulungagung dan Trenggalek. Selesaiannya upacara peresmian, teman-teman langsung menata barang bawaan di pick up milik salah satu teman kami. Saya, wulan, dina, ima, dan mery berangkat dahulu untuk menata tempat posko kami dan membantu menurunkan barang-barang bawaan. Sesampainya di posko semarum 2 rumah milik mbah Wakini saya dan teman-teman yang sudah berangkat lebih awal menurunkan barang-barang dari pick up dan lanjut menata semua koper-koper ke dalam kamar masing-masing.

Hari sudah menjelang sore satu persatu teman-teman yang belum datang mulai berdatangan, keadaan posko sudah mulai rame karena teman-teman juga sudah datang semua. Keadaan posko kami lumayan luas dan mempunyai 2 kamar tidur, namun terhubung jumlah perempuan di kelompok ada 21 orang maka dibagi sebagian ada yang tidur di kamar dan sisanya ada yang tidur di ruang tamu dan untuk posko laki-laki berada di dekat musholla Darussalam di samping rumah bapak saiku. Setelah selesai merapikan barang-barang pribadi saya dan teman-teman merasa capek dan lapar akhirnya kami pun membeli makan dan lanjut bermain uno sembari mengobrol.

Kesan pertama yang saya rasakan ketika pertama kali di Di Desa Semarum ini adalah kagum dengan pemandangan pegunungan yang sangat indah apalagi dilihat dari posko kami. Di samping posko kami juga terdapat lapangan bola volly yang digunakan oleh anak-anak desa setempat, biasanya setiap sore kami dan beberapa remaja disana bermain volly di lapangan. Selain

itu didepan balai desa juga terdapat sebuah waduk, namun dikarenakan musim kemarau yang panjang mengakibatkan waduk menjadi kering.

Karena belum adanya pembukaan KKN di desa setempat maka kegiatan pun juga belum terlalu produktif. Pagi pagi buta di posko perempuan sudah bersiap-siap untuk memasak, dikarenakan belum adanya jadwal piket memasak jadi semua ikut memasak. Ada yang pergi ke pasar membeli bahan-bahan masakan, ada yang menanak nasi, disini kita menanak nasi tidak menggunakan magicom tetapi menggunakan kayu bakar yang dibawa oleh salah satu teman kami. Ternyata memasak bukan hal yang mudah bagi saya yang dirumah jarang sekali memasak apa lagi menanak nasi dengan menggunakan tungku. Belum lagi harus memikirkan menu yang harus dimasak setiap harinya.

Sebelum adanya kegiatan pembukaan di Desa Semarum ini, kami menyempatkan iri untuk mengunjungi rumah Bapak Agus selaku Kepala Desa Semarum untuk bersilaturahmi. Pembukaan dilaksanakan dua kali yaitu di Kecamatan dan di Desa masing-masing, namun untuk pembukaan di Kecamatan hanya perwakilan di setiap desa . Keesokan harinya bertempat di Balai Desa Semarum acara pembukaan KKN dilaksanakan, dan dihadiri oleh jajaran perangkat desa, tokoh masyarakat, Bapak/Ibu dosen pembimbing, serta semua peserta KKN Desa Semarum 1 dan 2. Acara Pembukaan berjalan dengan lancar serta tanpa ada hambatan apapun. Selanjutnya diakhiri dengan sesi foto bersama setiap kelompok beserta dosen pembimbing masing-masing.

Karena kelompok kami belum melaksanakan progam kerja masing-masing divisi disini kita melakukan kegiatan anjangsana dari pagi hari sampai siang hari yang dilakukan secara berkelompok menurut divisinya masing-masing. kegiatan ini dilakukan untuk mempererat tali silaturahmi kepada masyarakat setempat, pihak perangkat desa maupun tokoh masyarakat yang ada di Desa Semarum. Dalam melakukan anjangsana kita semua mendapatkan *feedback* baik dari masyarakat sekitar, warga sekitar

posko juga ramah-ramah sehingga kita nyaman berada di desa ini. Dimalam hari kita satu posko melakukan rapat per divisi guna menyusun dan memetakan rencana harian dan program kerja selama KKN berlangsung. Sebelum rapat dimulai kita semua membaca yasin dan tahlil supaya kita dijauhkan dari hal-hal yang tidak diinginkan dan memudahkan segala urusannya.

Memasuki minggu kedua kelompok kami mulai melaksanakan program kerja dari masing-masing divisi. Tentu saja ini merupakan salah satu momen pertama kita sebagai mahasiswa berkontribusi langsung ke dunia luar kampus. Mulai dari divisi ekonomi yang sudah mulai mendatangi pelaku usaha mikro kecil menengah yang ada di desa Semarum ini, divisi pendidikan dan teknologi juga sudah mulai membantu mengajar di lembaga formal di pagi hari, divisi publikasi yang selalu siap mendokumentasi keseharian di posko dan aktivitas semua divisi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup juga sudah berkoordinasi dengan bidan setempat, serta divisi social budaya agama yang sudah aktif ikut membantu mengajar mengaji di siang dan malam hari di beberapa mushola yang ada di desa.

Di awal Januari proker-proker divisi sudah mulai berjalan dengan efisien, mulai dari ziarah ke makam mbah mesir, bersih-bersih mushola, yasin dan tahlil bersama warga sekitar yang dilaksanakan setiap minggunya. Tak hanya itu saja kami di posko juga melakukan senam pagi yang dilaksanakan satu minggu sekali dihari selasa. Di hari yang sama juga kegiatan posyandu mulai dari posyandu balita, lansia, dan ibu hamil juga kami laksanakan di minggu kedua ini. Selain senam dan posyandu disini kita melakukan survey usaha UMKM yang dimiliki Desa Semarum ini, kami juga membantu mengajar TPQ di beberapa musholla mulai siang hari sampai ba'da magrib. Di hari sabtu kita juga melakukan roan bersama atau bersih-bersih posko yang kami tempati, mulai dari mencabut rumput, membersihkan kamar mandi, menyapu, mengepel, dan lain-lain.

Di minggu selanjutnya dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup menjalankan proker senam yang diadakan sore hari di balai desa dan diikuti oleh ibu-ibu serta teman-teman dari kelompok 1 dan 2. Selain senam proker yang dijalankan divisi kesehatan dan lingkungan hidup selanjutnya yakni penanaman bibit pohon tabebuaya dan pembagian bibit buah alpukat, buah durian, bibit sengan, dan bibit gmelina yang dibagi rata di setiap dusun. Dimana proker ini merupakan proker gabungan dari kelompok Semarum 1 dan 2. Sebelum penanaman bibit kami dan warga sekitar kerja bakti membersihkan jalan terlebih dahulu. Setelah selesai kerja bakti kami lanjut menanam bibit pohon sepanjang jalan Desa Semarum dan dibantu oleh warga sekitar yang sangat antusias dan *excited* dengan kegiatan yang kami laksanakan.

Di lain itu, dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup juga melakukan kegiatan sosialisasi sikat gigi dengan obyek siswa siswi dari kelas 1 MI. Divisi pendidikan dan teknologi juga melaksanakan kegiatan sosialisasi makanan sehat dimana proker ini merupakan proker gabungan dari kelompok 1 dan 2 yang dilaksanakan MI Nurul Huda Semarum. Selain sosialisasi makanan sehat proker terakhir dari divisi pendidikan dan teknologi yaitu melaksanakan kegiatan penutupan di MI berupa pentas seni yang di meriahkan oleh kelas 1 sampai kelas 6. Kegiatan begitu meriah dan berjalan dengan lancar, namun disini lain kami juga terharu karena harus berpisah dengan semua adik-adik.

Kegiatan terakhir yang kami laksanakan yaitu semarak rajabi'ah, dimana proker ini merupakan proker gabungan dari divisi social, budaya, dan agama. Kegiatan ini dilaksanakan di hari minggu pagi sampai malam, dimana pagi hari kita melaksanakan kegiatan lomba-lomba seperti lomba adzan, tartil, makan kerupuk, menggiring bola, balap karung, kugeruk, memasukkan paku, dan lomba karet dalam tepung yang diikuti oleh perwakilan dari TPQ serta anak-anak desa Semarum. Kegiatan berjalan sangat meriah dan anak-anak juga sangat bersemangat serta antusias dalam memeriahkan kegiatan lomba-lomba yang kami adakan. Dalam

lomba-lomba kali ini semua menang kalah diberikan hadiah untuk mengantisipasi iri antara lainnya, namun untuk lomba adzan dan tartil kita beri hadiah piala, sertifikat dan Al-Qur'an. Setelah kegiatan lomba-lomba yang dilaksanakan di pagi hari, malam harinya kita melaksanakan kegiatan inti yaitu pengajian yang diisi oleh Gus Izzuddin dan dimeriahkan oleh hadroh. Acara ini juga dibantu oleh warga sekitar dalam persiapan tempat maupun untuk konsumsi acara. Acarapun sudah berjalan dengan lancar dan tanpa ada halangan apapun serta sesuai dengan rencana kita semua. Selesai acara kami pun bersih-bersih serta dibantu beberapa masyarakat yang masih ada di lokasi.

Hari demi telah berlalu, tak terasa 40 hari berjalan begitu cepatnya. Terimakasih banyak kami sampaikan kepada mbah Wakini selaku pemilik rumah yang kami gunakan sebagai posko selama kami menjalankan KKN di Desa Semarum ini. Terimakasih kepada pihak desa setempat telah menerima dengan baik kedatangan kami semua dan membersamai kami selama proses KKN agar berjalan lancar. Terimakasih kepada para pengajar dari lingkup formal maupun non-formal serta para bidan setempat yang telah mengizinkan kami gabung dalam segala acara-acara yang ada di Desa, semoga apa yang kami berikan selama KKN di sini memberikan berkah dan manfaat di kemudian hari. Kami meminta maaf sebesar-besarnya apabila tingkah laku kami selama KKN di desa ini kurang berkenan di hati mbah wakini maupun di masyarakat. Sekian terimakasih untuk 40 harinya.